

PELAJARAN BAHASA ARAB MODERN



Penulis
Deny Hamdani

Penerbit



Pustaka DENIRA

Mall Pekanbaru Lt.Dasar Blok B6-05
Jl. Jend. Sudirman Pekanbaru Riau
Telp. : (0761) 850 085, Hp. : (0813) 7117 0569
Fax. : (0761) 22 980
E-mail : denyhamdani@yahoo.com
Web: www.pustaka-denira.de.vu

© 2004



Pustaka Denira



Pustaka Denira

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah menurunkan Al-Quran sebagai mukjizat sepanjang masa, petunjuk jalan kehidupan manusia di alam fana ini. Maha Suci Allah SWT yang telah memilih bahasa Arab dengan segala keindahan dan perbendaharaan maknanya sebagai bahasa untuk mengungkapkan firman-Nya yang mulia.

Shalawat dan salam semoga Allah SWT limpahkan kepada teladan kita dan manusia terbaik sepanjang masa Rasulullah saw. yang telah menjelmakan dirinya sebagai Al-Quran berjalan, kepada para keluarga dan shahabatnya sebagai generasi terbaik dari umat ini dan para pengikutnya yang meneruskan risalah perjuangannya hingga akhir zaman.

Buku ini terlahir dari sebuah asa, yakni mengembalikan umat kepada Al-Quran dalam rangka meraih kembali kemuliaan yang telah lama hilang. Selain itu realitas memperlihatkan kurangnya pustaka tatabahasa Arab untuk konsumsi umum dalam bahasa Indonesia yang mampu menyampaikan gagasan dan pengajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien di tanah air.

Buku yang berjudul 'Pelajaran Bahasa Arab Modern' ini merupakan pelengkap dari buku pertama penulis yang berjudul 'Fundamental Tatabahasa Arab'. Buku pertama lebih



banyak menekankan pada penjelasan aturan baku tatabahasa Arab, sedangkan buku kedua ini menyajikan pengajaran bahasa Arab secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui teks bacaan dan soal latihan. Buku ini merupakan hasil olahan dari beberapa buku pelajaran bahasa Arab yang diantaranya menjadi buku standard belajar bahasa Arab dengan dua buku yang menjadi sumber utama: [Borg79] dan [Funk99]

Pada dasarnya bahasa Arab bisa dipelajari oleh siapapun. Beberapa hal berikut bisa menjadi motivasi bagi kita untuk mampu menguasai bahasa Arab.

- Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran. Mempelajarinya apabila diniatkan untuk memahami Al-Quran akan berpahala. Keagungan Al-Quran akan terasa sekali ketika untaian kalimatnya bisa dimengerti.
- Pengenalan abjad bahasa Arab sejak dini. Pada usia pra-sekolah kebanyakan dari kita telah mengenal alpabet bahasa Arab ketika belajar baca Al-Quran.
- Struktur tatabahasa Arab memiliki banyak kemiripan dengan bahasa Indonesia. Hal ini mempercepat proses pengolahan kata dan kalimat dalam pikiran kita.
- Bahasa Arab termasuk bahasa pergaulan internasional. Kemahiran berbahasa Arab menjadikan kita lebih bisa menikmati ibadah haji atau hidup kita di luar negeri, mengingat banyak mesjid atau pusat keislaman yang dikelola oleh para imigran Arab.

Sebagai bahan renungan, apabila kita bisa berbahasa Jerman atau Jepang yang notabene memiliki struktur tatabahasa yang tidak bersahabat dengan pola pikir kita ditambah dalam bahasa Jepang hafalan huruf baru, mengapa tidak dengan bahasa Arab. Sama halnya dengan bahasa asing lainnya, menguasai bahasa Arab memerlukan kesabaran dan



keistiqamahan. Penulis berharap dengan ijin Allah SWT buku ini bisa menjadi alternatif untuk bisa memahami tatabahasa Arab dalam waktu yang relatif singkat.

Pada bagian ini penulis ingin mengungkapkan rasa syukurnya kepada Allah SWT, sumber ide dan motivator utama dalam penulisan buku ini. Ucapan syukur juga kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan *qurrata a'yūn*, istri tercinta Ira Safitri, Fauzan N.M. Denira, dan Farhan N.H. Denira, yang telah merelakan waktu bersamanya tergadai demi terwujudnya buku ini. Terima kasih atas pengorbanan dan dukungan kalian. Ucapan terima kasih yang tulus dihaturkan kepada orang tua tercinta di Cimahi sebagai madrasah pertama dan utama bagi penulis. Tak lupa terima kasih kepada *enek-inya* dan para *mamak-ante* nya Fauzan dan Farhan di Pekanbaru atas bimbingan dan dukungannya.

Penulis tidak pernah melupakan sumbangsih mereka yang telah mengenalkan bahasa Arab kepadanya, ustadz Yasa, kang Hartanto, ustadz Muslim di Bandung. *JazāHumullah khair khairul jazā* atas amal shalih mereka. Ucapan terima kasih ditujukan pula untuk para sahabat yang telah mengajarkan penulis arti persaudaraan di Bandung, Jakarta, Nagoya, Karlsruhe, dan Aachen. Semoga Allah SWT membalas kebajikan kalian dengan sebaik-baiknya balasan. *The last but not least*, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara moril maupun materil, dalam penerbitan buku ini.

Terakhir, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di buku ini dan berharap atas kritik konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Atas kesediaanya membaca buku ini dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.



و

Aachen, Mei 2004/ Bochum, September 2004

Deny Hamdani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	7
PENDAHULUAN	11
Sejarah bahasa arab	11
Nahwu dan sharaf	14
Abjad dan tanda fonetik	14
BAB 1	24
Kosa Kata	25
Tatabahasa	25
Latihan.....	27
BAB 2	29
Kosa kata	29
Tatabahasa	30
Latihan.....	32
BAB 3	35
Percakapan.....	35
Kosa kata	35
Tatabahasa	36
Latihan.....	39
BAB 4	41
Percakapan.....	41
Kosa kata	42
Tatabahasa	42
Latihan.....	44
BAB 5	47
Percakapan.....	47
Kosa kata	48



Tatabahasa	48
Latihan.....	51
BAB 6	53
Percakapan.....	54
Kosa kata	55
Tatabahasa	56
Latihan.....	60
BAB 7	62
Percakapan.....	63
Kosa kata	63
Tatabahasa	65
Latihan.....	67
BAB 8	69
Percakapan.....	70
Kosa kata	71
Tatabahasa	72
Latihan.....	77
BAB 9	79
Percakapan.....	80
Kosa kata	81
Tatabahasa	82
Latihan.....	84
BAB 10	86
Percakapan.....	87
Kosa kata	89
Tatabahasa	90
Latihan.....	94
BAB 11	97
Percakapan.....	98
Kosa kata	99
Tatabahasa	101
Latihan.....	104
Percakapan.....	108
Kosa kata	109
Tatabahasa	110
Latihan.....	113



BAB 13.....	116
Percakapan.....	117
Kosa kata.....	119
Tatabahasa.....	121
Latihan.....	123
BAB 14.....	125
Percakapan.....	126
Kosa kata.....	128
Tatabahasa.....	130
Latihan.....	134
BAB 15.....	136
Percakapan.....	137
Kosa kata.....	139
Tatabahasa.....	141
Latihan.....	144
BAB 16.....	147
Percakapan.....	148
Kosa kata.....	149
Tatabahasa.....	150
Latihan.....	153
BAB 17.....	156
Kosa kata.....	159
Tatabahasa.....	159
Latihan.....	163
Kosa kata.....	169
Tatabahasa.....	173
Latihan.....	176
BAB 19.....	178
Percakapan.....	179
Kosa kata.....	181
Tatabahasa.....	184
Latihan.....	188
BAB 20.....	191
Kosa kata.....	193

Tatabahasa.....	197
Latihan.....	200
LATIHAN TAMBAHAN.....	202
KUNCI JAWABAN.....	240
PUSTAKA.....	268
BIOGRAFI PENULIS.....	269

PENDAHULUAN

SEJARAH BAHASA ARAB

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia yang masih dipakai secara luas dan bahkan menjadi bahasa resmi di dua puluh tiga negara Arab di Timur Tengah dan Afrika yang terbentang mulai dari Maroko di barat, Irak di timur, sampai Somalia dan Sudan di selatan. Bahasa Arab juga menjadi bahasa ibu bagi orang Arab Israel dan Palestina yang hidup di daerah pendudukan Tepi Barat dan Jalur Gaza. Pemakaian bahasa Arab semakin meluas ke belahan dunia lainnya, terutama Amerika Serikat dan Eropa, dengan terbentuknya komunitas Arab yang bermigrasi sejak akhir abad ke-19. Pada tahun 1995 diperkirakan terdapat sekitar 200 juta orang yang berbahasa Arab secara alami [Hole95]. Sejak 1 Januari 1974 bahasa Arab menjadi bahasa resmi di lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebagai bahasa Al-Quran bahasa Arab mendapatkan tempat terhormat di hati kaum Muslimin. Di beberapa negara muslim non-Arab bahasa Arab menjadi bahasa kedua atau ketiga.

Bahasa Arab termasuk ke dalam kelompok bahasa semitis yang diyakini lahir di wilayah Timur Dekat (Syria, Palestina, Mesopotamia) pada 2500 S.M, yang masih tersisa bersama bahasa lainnya, seperti bahasa Hebrew (Yahudi) dan Aramaik. Sedangkan bahasa semitis lainnya, seperti Hebrew Kuno dan Akadian (Babilon dan Assiria), telah punah. Pada 328 S.M bangsa Arab Nabateans tercatat telah menulis bahasa Arab berdasarkan bukti tertulis tertua yang ditemukan di Nemara-Syria. Untuk bahasa tulisnya bahasa Arab menggunakan abjad bahasa Aramaik. Sayangnya, abjad Aramaik yang berjumlah 22 buah tidak bisa mewakili sepenuhnya abjad Arab yang

berjumlah 28 buah. Urutan asli dari abjad Aramaik sebagai berikut (dari kiri ke kanan):

ن ش ر ق ص ف ع س ت م ل ك ي ط ح ز و ه د ج ب ا

Urutan abjad Arab yang kita pakai sekarang didasarkan pada kesamaan bentuk sebagai berikut

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

Urutan abjad و dan ء di atas kadang tertukar. Sementara itu, bangsa Arab di Afrika Utara menyusun abjadnya dengan urutan yang berbeda [Wright88]

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز ط ظ ك ل م ن ص ض ع غ ف ق س ش و لا ي

Berdasarkan bentuk pemakaiannya, bahasa Arab terbagi ke dalam tiga jenis: Arab klasik, Arab modern, dan Arab percakapan. Arab klasik diyakini lahir pada abad ke-6 ketika Al-Quran diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw [HayNah93]. Struktur tatabahasanya tidak mengalami perubahan selama lebih dari 13 abad [HarSchim67]. Pembakuan tatabahasa Arab klasik sendiri baru dilakukan pada masa kekhalifahan Abasiyah pada abad ke-9 M yang dipelopori oleh para ulama bahasa Kufah dan Basrah di Irak yang mengacu sepenuhnya pada Al-Quran. Bahasa Arab tersebar luas mengikuti perkembangan Islam yang luar biasa pesatnya sejak abad ke-7 M. Oleh karena itu, tidak heran apabila berbagai bahasa di India Utara, Turki, Iran, Portugal, dan Spanyol memiliki segudang kosa kata serapan dari bahasa Arab. Keaslian dan popularitas bahasa Arab tetap terjaga sampai sekarang berkat adanya Al-Quran yang tidak akan pernah mengalami perubahan [Q.S. Al-Hijr 9].

Arab modern mulai terkenal pada pertengahan abad ke-19. Bentuk ini biasanya dipakai pada acara bersifat resmi dan

media massa, seperti surat kabar dan radio. Arab modern berbeda dari Arab klasik dalam ungkapan dan kosa kata. Namun perbedaan tersebut tidak berarti dibandingkan dengan perubahan yang dialami oleh bahasa Eropa dalam perkembangannya selama periode yang sama. Hal ini tidak lepas dari peran Al-Quran sebagai rujukan abadi bahasa Arab yang tidak pernah mengalami perubahan.

Sementara itu, Arab percakapan memiliki struktur yang jauh lebih sederhana dan sangat menyimpang dari aturan baku Arab klasik karena pengaruh dialek wilayah di tiap negara Arab. Penyimpangan yang begitu besar menyebabkan dialek itu sendiri telah berubah menjadi bahasa tersendiri yang jauh dari keindahan bahasa Arab. Diantara sekian banyak dialek, dialek Mesir sangat dominan dalam bahasa keseharian di Timur Tengah mengingat letak geografis Mesir yang strategis di jantung dunia Arab. Mesir juga merupakan negara besar dilihat dari luas wilayah, kekayaan sejarah, kekuatan politik, dan jumlah penduduknya. Selain itu, Mesir sangat produktif dalam pembuatan film, lagu dan acara TV yang cukup populer di dunia Arab sehingga wajar kalau masyarakat Arab sangat mengenal dan terpengaruh dialek mesir [Wise78].

Beberapa negeri di sekitar jazirah Arab memiliki kemiripan dialek. Dialek Mesir mirip dengan dialek negeri-negeri di Mediterania Timur, seperti Libanon, Syiria, Palestina, Yordania, dan Sudan. Sementara itu, dialek negeri-negeri di Afrika Utara, yang terbentang mulai dari Maroko sampai Libia, memiliki kemiripan dengan dialek Arab Saudi dan negeri Teluk lainnya. Perbedaan utama dialek-dialek tersebut biasanya terletak pada ungkapan keseharian dan pelafalan abjad, seperti abjad ح [ja] dilafalkan di Mesir dengan [ga].



NAHWU DAN SHARAF

Ilmu *nahwu* dan *sharaf* merupakan dua cabang ilmu yang mendasari bahasa dan sastra Arab yang wajib dipelajari. Perannya dalam dunia ilmu pengetahuan sangat penting sehingga para ulama menggambarannya dalam untaian kalimat: *Sharaf adalah ibu segala ilmu dan nahwu adalah bapaknya, barangsiapa yang menguasainya, maka dia akan menguasai ilmu pengetahuan, barangsiapa yang tidak menguasainya, maka dia akan jatuh ke dalam tradisi buruk* [Sabuni87].

Pada dasarnya ilmu *nahwu* (bahasa Inggris: *syntax*) membahas proses pembentukan kalimat dari berbagai jenis kata, sedangkan ilmu *sharaf* (bahasa Inggris: *morphology*) membahas proses pembentukan berbagai jenis kata yang diturunkan dari kata akarnya.

ABJAD DAN TANDA PHONETIK

Bahasa Arab memiliki 28 konsonan atau abjad (*huruf hijaiyah*) dan 6 tanda vokal (*harakat*) [Borg94]. Selain itu terdapat tanda non-vokal (*sukun*) yang menyebabkan abjad mati tanpa vokal. Berbeda dengan bahasa Indonesia, penulisan abjad dalam bahasa Arab dilakukan dari arah kanan ke kiri. Sebuah kata terbentuk dari sejumlah abjad yang ditulis secara berangkai berikut tanda vokalnya.

ABJAD

Tabel 1.1 memuat abjad berikut cara penulisannya berdasarkan posisinya dalam sebuah kata. Sebagian besar proses transliterasi (penulisan pelafalan abjad) didasarkan pada aturan yang dibakukan dalam *Encyclopedia of Islam* (Leiden, 1954). Yang menarik adalah pada masa lampau abjad digunakan juga untuk menuliskan angka karena setiap abjad



memiliki arti angka tertentu [Wright88]. Angka 45 bisa dituliskan dengan *مه*. Transliterasi pada kolom “lafal” pada tabel 1.1 selanjutnya akan digunakan untuk menuliskan kata bahasa Arab menurut cara pengucapan kita.

Abjad *ا* [*alif*] sebagai abjad terakhir sebuah kata kadang ditulis dengan tanda ' , contoh *أى*. Jenis alif ini dinamakan *alif maqshūra* yang pada tulisan modern cukup dituliskan sebagai *ى*. Contoh: *هدى* [*Hudā*] (petunjuk) yang berasal dari *هدا*.

Ditinjau dari proses *asimilasi* atau luluhnya abjad pertama sebuah kata terhadap artikel *ال* [*al*], abjad bahasa Arab terbagi dalam dua kelompok, yakni kelompok *hurūf qamariyyah* dan kelompok *hurūf syamsiyyah*.

contoh	nama	lafal	abjad	posisi abjad pada kata			angka
				akhir	tengah	awal	
ا ا ا	<i>alif</i>	<i>a</i>	ا	ا	ا	ا	1
ب ب ب	<i>ba</i>	<i>b</i>	ب	ب	ب	ب	2
ت ت ت	<i>ta</i>	<i>t</i>	ت	ت	ت	ت	400
ث ث ث	<i>tsa</i>	<i>ts</i>	ث	ث	ث	ث	500
ج ج ج	<i>jim</i>	<i>j</i>	ج	ج	ج	ج	3
ح ح ح	<i>ha</i>	<i>h</i>	ح	ح	ح	ح	8
خ خ خ	<i>kha</i>	<i>kh</i>	خ	خ	خ	خ	600
د د د	<i>dal</i>	<i>d</i>	د	د	د	د	4
ذ ذ ذ	<i>dzal</i>	<i>dz</i>	ذ	ذ	ذ	ذ	700
ر ر ر	<i>ra</i>	<i>r</i>	ر	ر	ر	ر	200
ز ز ز	<i>za</i>	<i>z</i>	ز	ز	ز	ز	7
س س س	<i>sin</i>	<i>s</i>	س	س	س	س	60
ش ش ش	<i>syin</i>	<i>sy</i>	ش	ش	ش	ش	300
ص ص ص	<i>shad</i>	<i>sh</i>	ص	ص	ص	ص	90
ض ض ض	<i>dlad</i>	<i>dl</i>	ض	ض	ض	ض	800
ط ط ط	<i>tha</i>	<i>th</i>	ط	ط	ط	ط	9
ظ ظ ظ	<i>dha</i>	<i>dh</i>	ظ	ظ	ظ	ظ	900



ع ع ع	'ain	' -	ع	ع	ع	ع	70
غ غ غ	<i>ghin</i>	<i>gh</i>	غ	غ	غ	غ	1000
ف ف ف	<i>fa</i>	<i>f</i>	ف	ف	ف	ف	80
ق ق ق	<i>qaf</i>	<i>q</i>	ق	ق	ق	ق	100
ك ك ك	<i>kaf</i>	<i>k</i>	ك	ك	ك	ك	20
ل ل ل	<i>lam</i>	<i>l</i>	ل	ل	ل	ل	30
م م م	<i>mim</i>	<i>m</i>	م	م	م	م	40
ن ن ن	<i>nun</i>	<i>n</i>	ن	ن	ن	ن	50
و و و	<i>waw</i>	<i>w</i>	و	و	و	و	6
ه ه ه	<i>Ha</i>	<i>H</i>	ه	ه	ه	ه	5
ي ي ي	<i>ya</i>	<i>y</i>	ي	ي	ي	ي	10

Tabel 1.1 Abjad bahasa Arab

Abjad *ل* [*lam*] pada artikel *ال* dibaca jelas apabila bergandengan dengan abjad yang termasuk kelompok *hurūf qamariyyah* yang terdiri atas *أ, ب, ج, ح, خ, ع, ف, ق, ك, م, و, ه, ي*, misal: القرآن [*al-qurān*]. Sedangkan, apabila partikel *ال* bertemu dengan abjad yang termasuk kelompok *hurūf syamsiyyah* yang terdiri atas *ل, ط, ظ, ص, ش, س, ز, ر, د, ث, ت*, maka *ل* pada partikel *ال* akan luluh ke dalam abjad tersebut yang ditandai *syaddah* , misal: الرجل [*ar-rajul*] dimana abjad *ل* luluh menjadi *r*.

HAMZA

Abjad *ء* [*hamza*] berasal dari *ا* [Borg94]. Berdasarkan posisinya pada kata terdapat beberapa cara penulisan *ء*, yakni

1. Apabila terletak pada awal kata, *ء* dituliskan di atas *ا* (bila *ا* bervokal *a* atau *u*): *أ* atau di bawah *ا* (bervokal *i*): *إ*, misal: أصغر [*ashghar*] (lebih kecil), أنصر [*unshur*] (tolonglah!), أعلم [*i'lam*] (ketahuilah!)
2. Apabila terletak setelah abjad bervokal *a*, *ء* dituliskan di atas *ا*: *أ*, misal: قرأ [*qara-a*] (membaca). Apabila terletak setelah abjad bervokal *u*, *ء* dituliskan di atas *و*: *ؤ*, misal: بطئ [*bathu-a*] (malas). Apabila terletak setelah abjad bervokal *i*, *ء* dituliskan di atas *ي*: *ئ*, misal: قري [*qari*]



- [*quri-q*] (dibaca). Ketiga abjad tersebut disebut juga sebagai abjad penopang.
3. Apabila terletak setelah vokal panjang atau abjad, ء ditulis terpisah tanpa abjad penopangnya, misal: هواء [*Hawā-u*] (udara), بدء [*badā-u*] (permulaan)
 4. Pada kasus *hamza washal* atau ء yang terletak pada partikel لا, apabila kata yang berpartikel tersebut terletak di awal kalimat, maka ء dituliskan dan dilafalkan, misal: ... القرآن [*al-qurān ...*] (*Al-quran ...*). Namun, apabila kata tersebut terletak di tengah, maka ء tidak dituliskan, misal: ... القرآن ... [...*l-qurān ...*].
 5. Pada kasus *hamza qath'i*, misalkan pada kata depan, abjad ء selalu ditulis dan dilafalkan, misal: إلى [*ilā*] (ke, menuju)

LAM ALIF

Sebagaimana abjad ء, abjad لا [*lam alif*] tidak termasuk sebagai abjad. Meskipun demikian, kedua abjad tersebut bersama 28 abjad lainnya selalu dituliskan dalam satu kelompok yang di kita terkenal sebagai *hurūf al-hijāiyya*. Abjad لا merupakan gabungan dari dua abjad, yakni ل dan ا dan sering dianggap sebagai abjad ke-29. Penulisanannya berdasarkan posisinya pada kata adalah sebagai berikut: di awal: لا, di tengah dan di akhir: لا, misal: لاعب [*lā'ib*] (pemain), بلاد [*bilād*] (negara)

TA MARBUTHAH

Abjad ة [*ta marbuttha*] adalah gabungan dari dua abjad: ت [*ta*] dan ه [*Ha*]. Apabila dibaca dengan vokalnya, maka ia dilafalkan [*t*], namun apabila dibaca tanpa vokal, biasanya terletak di akhir kata, maka ia dilafalkan [*H*], misal: دولة الإسلامية [*daulaṭul islāmiyyaH*] (negara Islam)

VOKAL

Pada mulanya bahasa Arab tidak memiliki tanda untuk vokal pendek [Wright88], sedangkan untuk mewakili vokal panjang dan diftong (dua vokal bergandengan), digunakan abjad yang

bunyinya berdekatan: َ untuk [*ā*], ِ untuk [*i*] dan [*ai*], ُ untuk [*ū*] dan [*au*].

Bahasa Arab memiliki enam buah vokal terdiri atas tiga vokal pendek: *a* (disebut *fat-hah*), *i* (*kasrah*), *u* (*dhammaH*) dan tiga vokal panjang: *ā* (*fat-hah thawīl*), *ī* (*kasrah thawīl*) dan *ū* (*dhammaH thawīl*), seperti yang tertera pada tabel 1.2.

Selain itu, terdapat jenis vokal bantu untuk menyambung dua abjad yang beriringan. Biasanya vokal *i* yang sering digunakan, misal: هل البنت ؟ [*hal-i l-bint*] (Apakah itu anak perempuan?). Khusus untuk kata depan من [*min*] yang menjadi vokal bantu adalah *a*, misal: من البيت [*min-a l-bayti*] (dari rumah)

nama vokal	lafal	tanda	contoh	lafal
<i>fat-hah</i>	<i>a</i>	َ	تَ	[<i>ta</i>]
<i>Kasrah</i>	<i>i</i>	ِ	تِ	[<i>ti</i>]
<i>dhammaH</i>	<i>u</i>	ُ	تُ	[<i>tu</i>]
<i>fat-hah thawīl</i>	<i>ā</i>	آ	سَا	[<i>sā</i>]
<i>kasrah thawīl</i>	<i>ī</i>	يِ	سِي	[<i>sī</i>]
<i>dhammaH thawīl</i>	<i>ū</i>	وِ	سُو	[<i>sū</i>]

Tabel 1.2 Vokal bahasa Arab

SUKUN

Abjad tidak bervokal ditandai oleh tanda *sukun*: ْ - di atasnya, misal: ابن [*ibn*] (anak laki-laki)

TANWIN

Tanda *tanwin* merupakan gabungan antara vokal dan abjad ن [*nun*] yang ditandai oleh tanda vokal berganda yang terbagi atas: ً [*an*] (*tanwin fat-hah*), ٍ [*in*] (*tanwin kasrah*) dan ٌ [*un*] (*tanwin dhammaH*). Contoh: كتاب [*kitābun*] (buku)

MADD

Apabila ا mengikuti ء : ٲ , maka ia dituliskan dengan tanda *madd* berupa garis panjang di atas ا : ٲ sebagai pengganti

rangkaian dua ¹. misal: قرآن [*qur-ān*] (bacaan). Selain itu, *madd* menandai vokal panjang *ā* dengan tanda: ¹ - atau *ū*: ² - di atas abjad atau dengan tanda *ī* : ³ - di bawah abjad, misal: هذا [*Hāḍza*] (ini), به [*biHī*] (dengannya)

SYADDAH

Apabila pada sebuah kata terdapat dua abjad, dimana yang tidak bervokal diikuti yang bervokal, maka sebagai gantinya sebuah abjad dibaca ganda dengan tanda *syaddah*: ⁴ - di atasnya. Tanda ini bergabung dengan tanda vokalnya: *fat-hah* ⁵ -, *kasrah* ⁶ -, dan *dhammaH* ⁷ -. Contoh: شَدِيد [*syadda*] (kuat) dari شَدِيد [*syad-da*]

SINGKATAN

Dalam bahasa Arab terdapat beberapa istilah yang sering muncul dalam bentuk singkatan. Singkatan tersebut ditandai oleh ⁸ - di atasnya

- عم = عليه السلام [*‘alayhi ‘s-salām*] semoga kedamaian atasnya!
 صلعم = صلى الله عليه وسلم [*salla ‘llāHu ‘alaiHi wa sallam*] (salawat dan salam atasnya), diucapkan mengiringi penyebutan nama Rasulullah Muhammad sebagai bentuk penghormatan
 رضه = رضي الله عنه [*radhiya ‘l-lāHu ‘anHu*] (semoga Allah meridhainya), diucapkan untuk menghormati sahabat Nabi
 رحه = رحمه الله [*rahimaHu ‘llāHu*] semoga Allah merahmatinya
 الخ = إلى آخره [*ilā ākhirihī*] dan seterusnya
 أه = إلى هنا [*ilā HāHunā*] kutipan sampai sini
 ثني = حدثني [*haddatsāni*] dia melaporkan ke saya
 أنا = أخبرنا [*akhbaranā*] dia mengabarkan ke saya

PELAFALAN

Sebuah kata bahasa Arab memiliki dua bentuk pelafalan untuk kata yang terletak diakhir kalimat: bentuk panjang (*context form*) dan bentuk pendek (*pause form*) [FergAni60].



Bentuk panjang merupakan bentuk yang semua abjad dan vokalnya termasuk vokal akhirnya dilafalkan, sedangkan bentuk pendek diambil dari bentuk panjang yang vokal akhirnya tidak dilafalkan dengan cara membuang vokal akhir atau *tanwin*, misal: الدرس [*ad-darsu*] dilafalkan dengan [*ad-dars*], دول [*duwalin*] dengan [*duwal*]. Selain itu bentuk pendek ini terdapat pada pelafalan ⁹ menjadi [*H*], misal: كثيرة [*katsīratin*] dilafalkan dengan [*katsīraH*].

Dalam proses pembentukan kata berikut pelafalannya terdapat tiga aturan umum yang perlu diperhatikan [Borg00].

1. Bahasa Arab tidak mengenal kata yang diawali oleh dua abjad sehingga diperlukan penambahan alif di awal kata.
 - Kata serapan dari bahasa asing yang diawali dengan dua abjad, misal: إسبانيا [*asbānyā*] (Spanyol)
 - Kata perintah yang penghilangan imbuhan pada bentuk kini-nya menghasilkan dua abjad, misal: يكتب [*yaktub*] dihilangkan imbuhan ¹⁰ menjadi كتب [*ktub*] ditambahkan ¹¹ menjadi اكتب [*uktub*]
- 1 Bahasa Arab tidak mengenal tiga abjad yang bergandengan. Apabila penggabungan dua kata menghasilkan tiga abjad bergandengan, maka abjad pertama dibubuhi vokal pendek, biasanya *i*, misal: قد اُكْتَمَل [*qad iktamala*] menjadi قد اُكْتَمَل [*qadi ktamala*]
- 2 Abjad yang bervokal panjang diucapkan pendek apabila digabungkan dengan kata lain, misal: في البيت [*fī ‘l-baytu*] menjadi في البيت [*fī ‘l-bayti*]
- 3 Pengecualian: Apabila setelah abjad bervokal panjang tersebut terdapat abjad ganda (ber-*tasydid*), maka abjad tersebut diucapkan lebih panjang lagi, misal: الحَقَّة [*al-hāḡqqaH*]

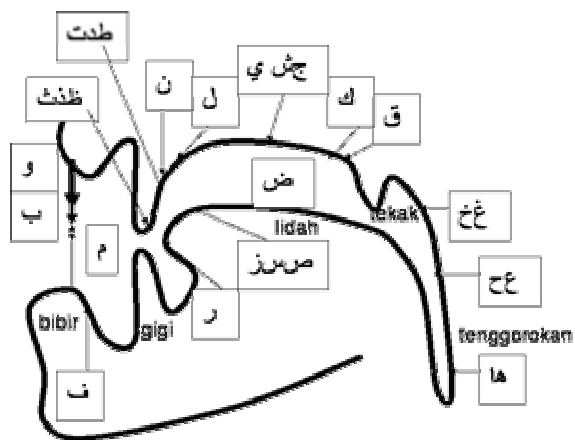
Selain itu, terdapat penggolongan abjad Arab berdasarkan organ tempat keluarnya abjad [Wright88]:

1. Huruf bibir: و م ف ب



2. Huruf antara ujung lidah dan gigi atas: ض ذ ث
3. Huruf antara hampir ujung lidah dan langit-langit depan mulut): ص س ز
4. Huruf ujung lidah: ن ل ر
5. Huruf ujung lidah dan gusi atas: ط ظ ج
6. Huruf ujung lidah dan batas gigi dan gusi atas: ط د ت
7. Huruf sekitar tekak: ك ق
8. Huruf tenggorokan: ا ح خ ع غ ه
9. Huruf lembut/lemah: ا و ي

Untuk lebih jelasnya, tempat keluarnya abjad (*makhārij al-hurūf*) bisa dilihat pada gambar 1.



Gbr. 1 Tempat asal abjad

KANDUNGAN BUKU

Bab 1 membahas kalimat pernyataan dan pertanyaan sederhana, jenis kelamin kata benda dan kata sifat, partikel tanya

Bab 2 membahas kata benda dan kata sifat berjenis perempuan, kata benda bentuk tertentu atau tidak tentu, kata majemuk dari kata benda, kalimat pernyataan dengan partikel penunjuk, kata sifat sebagai atribut dan predikat

Bab 3 membahas bentuk jamak beraturan, kata ganti kepunyaan, kata ganti orang

Bab 4 membahas kata majemuk dari kata benda dan sifat, partikel kepunyaan, arti dari partikel [min]

Bab 5 membahas kata benda jamak tak beraturan

Bab 6 membahas fungsi akhiran , pembentukan kata sifat dari kata benda, bentuk jamak untuk kata benda dengan awalan , kata benda lima

Bab 7 membahas kata kerja bentuk lampau, obyek berupa kata ganti orang dan kata benda , menyangkal kata kerja bentuk lampau

Bab 8 membahas kata kerja bentuk kini dan mendatang, bentuk *mashdar*, menyangkal kata kerja bentuk kini, hubungan antara kata benda dan kata sifat, kata keterangan dari kata benda dan sifat, pemakaian beberapa partikel penting, Makna lain partikel [mā].

Bab 9 membahas bentuk dual untuk kata benda dan kata kerja

Bab 10 membahas bilangan dasar dan tingkat s.d 10, partikel [laysa] dan [nafs]

Bab 11 membahas bilangan dasar dan tingkat dari 11 s.d 1000, nama hari dan bulan, waktu

Bab 12 membahas partikel [kāna], kata kerja bentuk perintah dan penafiannya

Bab 13 membahas kata sifat bentuk perbandingan dan superlatif

Bab 14 membahas partikel [an] dan partikel lain sejenisnya, bentuk subjungtif, kata bantu [ba'dl] dan [mitsl], kata kerja tak beraturan

Bab 15 membahas partikel negatif [lan] dan [lam], kata kerja bantu untuk 'mampu , ingin , seharusnya , harus , boleh'

Bab 16 membahas kata kerja bentuk pasif, partisip aktif dan pasif

Bab 17 membahas kalimat relatif

Bab 18 membahas susunan kata dalam kalimat, imbuhan akhir [an]

Bab 19 membahas pemakaian partikel [li], kalimat persyaratan, partikel [inna]

Bab 20 membahas struktur dan pembentukan kata, kata dan kalimat keadaan

BAB 1

Kosa Kata -

[dars]	Pelajaran	[man]	siapa?
[ula]	pertama	[Hal]	apakah?
[mufradāt]	kosa kata	[na'am]	Ya!
[ana]	saya	[ajal]	Ya!
[Hisyām]	Hisyam	[lā]	tidak
[mishriy]	Mesir	[mā]	apa?
[almāniy]	Jerman	[aina]	dimana?
[furansiy]	Perancis	[nabil]	Nabil
[fāthimaH]	Fatimah	[tilmīdz]	pelajar
[mariyā]	Maria	[kabīr]	besar
[sūzāna]	Suzana	[Hadzā]	ini
[iskandar]	Iskandar	[kursiy]	kursi
[jūrj]	George	[rajul]	lelaki
[anta/anti]	Anda (lk/pr)	[Hunā]	di sini
[Huwa]	dia (lk)	[Hunāk]	di sana
[Hiya]	dia (pr)	[wa]	dan
[kitāb]	buku	[jamīl]	bagus
[walid]	anak-anak	[daftar]	buku tulis

Tatabahasa

A. Kalimat pernyataan paling sederhana hanya terdiri atas dua kata: kata ganti orang/kata benda dan kata sifat/kata keterangan tempat/kata benda

— [ana tilmīdz] Saya pelajar



[ana nabil] Saya Nabil

[ana kabīr] Saya besar

[ana Hunā] Saya di sini

[Nabil Hunā] Nabil di sini

Keterangan:

- kata ganti orang: saya
- kata benda: Nabil, pelajar
- kata sifat: besar
- kata keterangan tempat: di sini

B. Kalimat pertanyaan bisa dibentuk dari kalimat pernyataan yang diawali dengan partikel tanya [Hal].

- [ana tilmīdz] Saya pelajar
- — [Hal ana tilmīdz?] Apakah saya pelajar ?

Partikel tanya lainnya adalah [mā] dan [man]. Perbedaan keduanya adalah digunakan untuk benda mati atau binatang, sedangkan untuk manusia.

- — [mā Huwa?] Apakah dia ?
- — [man Huwa?] Siapakah dia ?

C. Bahasa Arab mengenal dua jenis kelamin dalam kosa katanya, yakni laki-laki (lk) dan perempuan (pr). Pada kalimat di awal bab ini, terdapat dua kalimat berikut:

- [ana iskandar. Ana almāniy] Saya Iskandar. Saya orang Jerman



- . [ana sūzān. Ana almāniyyaH] Saya Suzana. Saya orang Jerman

Kata berjenis kelamin laki-laki, sedangkan berjenis kelamin perempuan yang ditandai dengan akhiran .

Perlu diperhatikan, bahwa nama (orang) perempuan tidak berakhiran [-n], contoh: [amīnatu], bukan [amīnatun]

Bandingkan dengan nama (orang) laki-laki yang berakhiran [-n], contoh: [‘aliyun]

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Karim di sini. Karim dan Nabil di sini. Apakah Salim di sini ? Ya, Salim di sini
2. Siapakah di sana ? Apakah di sana seorang lelaki ? Ya, di sana seorang lelaki
3. Siapakah itu ? Apakah itu Nabil ? Bukan, itu Karim
4. Dimanakah kamu ? Saya di sini
5. Dimanakah kursi ? Di sini ada kursi.

2) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia

1.
2.
3.
4.



3) Jawablah pertanyaan berikut dengan **ya** atau **tidak** dalam kalimat lengkap:

1. .
2. .
3. .
4. .

Kunci Jawaban

Soal 1)

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

Soal 2)

1. Kamu besar. Dia tampan. Ini bagus.
2. Apa ini ? Ini buku tulis . Dimana dia ? Dia di sana.
3. Siapa ini ? Ini seorang anak laki-laki.
4. Bagaimana ini ? Ini bagus.

Soal 3)

1. .
2. .
3. .
4. .



30

Contoh:

- [at-tilmīdzaH] pelajar (pr.)
- [an-nāfidaH] jendela

Perlu diperhatikan, bahwa kata benda tertentu tidak berakhiran [-n]. Contoh: [al-kitābu], bukan [al-kitābun]

Bandingkan dengan kata benda tak tentu, contoh: [kitābun]

C. Apabila dua kata benda bergabung menjadi kata majemuk, maka pada kata benda tertentu, partikel [-al] dari kata benda pertama dihilangkan. Pada kedua kata majemuk, akhiran [-n] pada kata benda pertama dihilangkan dan vokal pada kata benda kedua selalu berakhiran *i*. Bandingkan keduanya pada contoh berikut ini.

Kata benda tertentu:

- [baytu al-muHandisi] yang dibentuk dari
- dan .

Kata benda tak tentu:

- [baytu muHandisin] yang dibentuk dari
- dan .

D. Apabila kalimat pernyataan diawali dengan partikel penunjuk [Hādza] atau [HādziHi], maka diantara



keduanya harus disisipkan kata ganti orang (misal: [Huwa] atau [Hiya]) yang sesuai dengan subyek pada kalimat pernyataan

- [Hādza Huwa l-baitu l-kabīr] Ini adalah rumah besar
- [HādziHi Hiya asy-syajaratu l-kabīraH] Ini adalah pohon besar

E. Kata sifat bisa berfungsi sebagai atribut dalam kata majemuk atau predikat dalam kalimat sempurna.

Sebagai atribut:

- [bāb jadīd] sebuah pintu yang baru
- [al-bāb al-jadīd] pintu yang baru

Sebagai predikat:

- [bāb jadīd] pintu itu baru

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Anak laki-laki itu di sana. Di mana dia ? Dia di dalam rumah besar. Siapakah dia ? Dia adalah Karim
2. Fatimah adalah pelajar di sebuah sekolah baru. Di mana dia ? Dia di dalam sekolah baru ini. Dari manakah dia berasal ? Dia berasal dari Libia.
3. Guru (lk.) dan guru (pr.) di dalam sekolah. Dari mana guru (lk.) berasal ? Dia berasal dari Jerman.



2) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia

١. هذا هو بيتي ١
٢. هذا هو بيتي ٢
٣. هذا هو بيتي ٣
٤. هذا هو بيتي ٤
٥. هذا هو بيتي ٥

3). Jawablah pertanyaan berikut dengan ya atau tidak dalam kalimat lengkap:

١. () . ١
٢. () . ٢
٣. () . ٣
٤. () . ٤

Kunci Jawaban

Soal 1)

١. هذا هو بيتي ١
٢. هذا هو بيتي ٢
٣. هذا هو بيتي ٣

Soal 2)



1. Ini Fatimah. Dia adalah pelajar. Dia dan Salim ada di sini di rumah yang besar ini.
2. Dan siapa ini ? Apakah ini guru ? Bukan, ini laki-laki, dia insinyur. Dia seorang ahli
3. Dari mana guru (pr) ini ? Apakah dia dari Jerman ? Bukan, dia dari Libia.
4. Ya, Fatima. Apakah susu ini dingin ? Betul, Karim, susu ini dingin dan enak
5. Ini adalah buku bagus. Buku ini bagus. Buku bagus ada di sana.

Soal 3)

١. هذا هو بيتي ١
٢. هذا هو بيتي ٢
٣. هذا هو بيتي ٣
٤. هذا هو بيتي ٤



BAB 3

Percakapan -

Kosa kata -

[ats-tsālits] ketiga
[muhādatsaH] percakapan

[ajnabi] orang asing
[masāa] selamat



[samir]	Samir	[l-khair]	malam
[kadzalik]	juga	[masāa]	selamat
[Hum]	mereka (lk)	nnūr]	malam (jawab)
[samiraH]	Samirah	[kaifa]	bagaimana
[nādiyaH]	Nadiyah	[jakarta]	Jakarta
[Hunna]	mereka (pr)	[āsif]	maafkan saya
[warāa]	melihat	[masygūl]	sibuk
[Hā]	dia (pr)	[jiddan]	sangat
[Nahmu]	kami	[al-yaum]	hari ini
[balad]	negeri	[fi amāni]	sampai
[bi khair]	baik	llāh]	jumpa

Tatabahasa

A. Dalam bahasa Arab, bentuk jamak merupakan bentuk kata berjumlah lebih dari tiga. Pada bentuk beraturan, bentuk jamak berjenis kelamin laki-laki diperoleh dengan menambahkan akhiran - pada bentuk tunggalnya. Bandingkan bentuk tunggal dan jamak pada contoh kata benda dan kata sifat berikut

Kata benda:

- [muHandis] insinyur (bentuk tunggal)
- — [muHandisūn] para insinyur (bentuk jamak)

Kata sifat

- [masygūl] sibuk (bentuk tunggal)
- — [masygūlūn] sibuk (bentuk jamak)



Apabila terletak setelah preposisi, akhiran untuk bentuk jamak di atas berubah menjadi - [-in].

- [min al-muHandis] oleh insinyur (bentuk tunggal)
- [min al-muHandisīn] oleh para insinyur (bentuk jamak)

Sedangkan, bentuk jamak berjenis kelamin perempuan memiliki akhir - .

- [muHandisaH] insinyur (pr.) (bentuk tunggal)
- [muHandisāt] para insinyur (pr.) (bentuk jamak)

Selain itu, terdapat bentuk jamak yang tidak beraturan yang lebih lengkapnya dapat dipelajari di bab 5.

B. Kata ganti kepunyaan merupakan kata ganti orang (saya, kamu, dll) yang menjadi pemilik sesuatu. Kata ganti kepunyaan digandengkan di akhir kata bendanya

Kata ganti kepunyaan:

[-ī]	—	[kitābī]	buku (milik) saya
[-ka]	—	[kitābuka]	buku kamu/Anda
[-ki]	—	[kitābuki]	buku kamu/Anda (pr.)
[-Hu]	—	[kitābuHu]	buku dia
[-Hā]	—	[kitābuHā]	buku dia (pr.)
[-nā]	—	[kitābunā]	buku kami

[-kum]	—	[kitābukum]	buku kalian
[-kunna]	—	[kitābukunna]	buku kalian (pr.)
[-Hum]	—	[kitābuHum]	buku mereka
[-Hunna]	—	[kitābuHunna]	buku mereka (pr.)

Apabila didahului sebelumnya oleh preposisi, maka kata ganti kepunyaan yang berubah adalah [Hu] menjadi [Hi], [Hum] menjadi [Him] dan [Hunna] menjadi [Hinna].

- [fi kitābiHi] buku dia
- [fi kitābiHim] buku mereka
- [fi kitābiHinna] buku mereka (pr.)

C. Kata ganti orang dalam bahasa Arab yang perlu diketahui

[ana]	saya
[anta]	kamu/anda
[anti]	kamu/anda (pr.)
[Huwa]	dia
[Hiya]	dia (pr.)
[Nahnu]	kami
[antum]	kalian
[antunna]	kalian (pr.)
[Hum]	mereka
[Hunna]	mereka (pr.)

Bentuk ini biasanya disebutkan kembali untuk menekankan status kepemilikan

- — [waladi ana] anak laki-laki (milik) saya
- — [madrasatunā nahnu] sekolah kita

Latihan -

1) Terjemahkan:

1. Pelajaran kita yang pertama mudah, dan pelajaran kita yang kedua juga mudah. Bagaimana dengan pelajaran ketiga kalian ?
2. Ini adalah kursi baru kita. Kursi ini sangat bagus.
3. Guru (pr.) kita ada di rumah. Keadaannya baik.
4. Kami adalah pelajar dan kalian adalah guru kami.

2. Terjemahkan:

Kunci Jawaban

Soal 1)



.٢

.٣

.٤

Soal 2)

1. Fatima, Samira dan Nabawiya adalah para pelajar di sebuah sekolah yang besar dan baru.
2. Mereka (pr) adalah para pelajar yang sibuk di sekolah mereka yang indah dan di rumah dekatnya.
3. Pelajarannya hari ini mudah.
4. Salim adalah gurunya.



BAB 4

Percakapan -

+
-
+
-
+
-
+
-



+
-
+
-

Kosa kata -

[<i>rābi'</i>]	keempat	[<i>hadiqaH</i>]	taman
[<i>jarīdaH</i>]	majalah	[<i>qalīl</i>]	sedikit
[<i>ānisaH</i>]	gadis	[<i>khubz</i>]	roti
[<i>ghurfahH</i>]	kamar	[<i>harārahH</i>]	panas
[<i>risālahH</i>]	surat	[<i>katsīr</i>]	banyak
[<i>zauj</i>]	suami	[<i>ghair</i>]	selain
[<i>ukht</i>]	saudara pr.	[<i>murīh</i>]	nyaman
[<i>khizānahH</i>]	lemari	[<i>bi dūna</i>]	tanpa
[<i>haqībahH</i>]	tas	[<i>lughahH</i>]	bahasa
[<i>tsaqīlahH</i>]	berat	[<i>ism</i>]	nama
[<i>tahta</i>]	di bawah	[<i>al-ān</i>]	sekarang

Tatabahasa

A. Pada bab 2 kita telah mempelajari fungsi kata sifat terhadap kata benda yang digandengnya.

- [*baitu kabīr*] sebuah rumah yang besar (sebagai atribut)
- [*al-baitu kabīr*] rumah itu besar (sebagai predikat)



Sekarang, kita mempelajari bagaimana menentukan arti sebuah kata majemuk yang terdiri atas beberapa kata benda dan kata sifat. Penentuan arti ini sangat ditentukan oleh jenis kelamin dari kata benda yang disifati oleh kata sifatnya. Pada kalimat pertama contoh di bawah, kata sifat menerangkan karena keduanya berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan pada kalimat kedua kata sifat menerangkan .

- _____ [hadīqatun baitun kabīrun] sebuah kebun dari sebuah rumah yang besar
- _____ [hadīqatun baitun kabīratun] sebuah kebun yang besar dari sebuah rumah

Apabila jenis kelamin semua kata benda sama, maka kata majemuk tersebut bisa mengandung beberapa arti

- [bābun baitun kabīrun] pintu dari sebuah rumah yang besar atau pintu yang besar dari sebuah rumah

B. Kata majemuk juga mengandung arti kepemilikan. Arti ini bisa diperoleh juga dengan bantuan partikel $[li]$

- [kitābu -ilmīdzi] buku <milik> pelajar
- [likarīm haqībatun kabīratun] tas berat <milik> Karim

Bentuk kepemilikan untuk kata ganti orang bisa dituliskan sebagai berikut

[li]	saya punya	[lanā]	kami punya
[laka]	kamu/Anda (lk) punya	[lakum]	kalian (lk) punya
[laki]	kamu/Anda (pr) punya	[lakinna]	kalian (pr) punya
[laHu]	dia (lk) punya	[laHum]	mereka (lk) punya
[laHā]	dia (pr) punya	[laHunna]	mereka (pr) punya

C. Preposisi *[min]* memiliki juga arti 'sebagian', selain mengandung arti 'dari'.

- — [qalīlun min al-khubz] sedikit roti
- [katsīrun min al-khubz] banyak roti

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Percakapan kita tidak nyaman.
2. Samir memiliki banyak roti.
3. Tas besarmu di depan pintu kamarku sangat berat.
4. Apakah bahasa kami mudah?
5. Tasmu ada di dekat pohon.

2. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia

3. Lengkapilah kalimat berikut:

- ١.
- ٢.
- ٣.
- ٤.
- ٥.

Kunci Jawaban

Soal 1)

- ١.
- ٢.
- ٣.
- ٤.
- ٥.

Soal 2)

1. Sup (buatan) Fatimah sangat enak.
2. Siapa dia (pr) ? Dia adik perempuan dari nona Samira.
3. Siapa pemilik koran hari ini ? Ia milik nyonya sang insinyur.
4. Apakah secangkir susu ini milikmu ? Ya, adik perempuanku, ia milikku.
5. Apakah di negaramu panas sekali ? Tidak, di negara kami tidak begitu panas.
6. Surat suami guru (pr) terletak di bawah jendela kelas.

Soal 3)

- ١.



- ٢.
- ٣.
- ٤.
- ٥.



BAB 5

Percakapan -

+
-
+
-
+



Kosa kata -

[<i>khāmis</i>] kelima	[<i>mahbūb</i>] yang dicintai
[<i>tsaub</i>] pakaian	[<i>'inda</i>] pada
[<i>tsiyāb</i>] - (jamak)	[<i>akl</i>] makanan
[<i>fustān</i>] rok	[<i>ghada</i>] makan siang
[<i>fasātin</i>] - (jamak)	[<i>fallāh</i>] petani
[<i>harf</i>] abjad	[<i>ladzidz</i>] lezat
[<i>'unwān</i>] alamat	[<i>lahm</i>] daging
[<i>'anāwīn</i>] - (jamak)	[<i>luhūm</i>] - (jamak)
[<i>mā</i>] air	[<i>atsats</i>] perabotan
[<i>miyāl</i>] - (jamak)	[<i>shu'b</i>] sulit
[<i>bahr</i>] laut	[<i>ba'id</i>] jauh
[<i>bihār</i>] - (jamak)	

Tatabahasa

A. Dalam bahasa Arab terdapat beberapa tipe pembentukan kata benda jamak tidak beraturan.



Tipe 1: [fu'ūl]

[bait]	→	[buyūt]	rumah
[lahm]		[luhūm]	daging
[harf]		[hurūf]	abjad
[dars]		[durūs]	pelajaran
[syaHr]		[syuHūr]	bulan

Tipe 2: [fi'āl]

[balad]	→	[bilād]	negeri
[rajul]		[rijāl]	lelaki dewasa
[bahr]		[bihār]	laut
[kabīr]		[kibār]	besar
[shagīr]		[shighār]	kecil

Tipe 3: [af'āl]

[laban]	→	[albān]	susu
[ism]		[asmā]	nama
[bāb]		[abwāb]	pintu
[zauj]		[azwāj]	suami
[walad]		[awlād]	anak
[yaum]		[ayyām]	hari
[syajar]		[asyjār]	pohon

Tipe 4: [fa'āil]

[jarīdaH]	→	[jarāid]	majalah
[haqībaH]		[haqāib]	tas
[hadiqaH]		[hadāiq]	taman
[risālaH]		[rasāil]	surat
[khizānaH]		[khazāin]	lemari
[nāfidzaH]		[nawāfidz]	jendela
[ānisaH]		[awānis]	gadis

Tipe 5: [af'ilā]

[habīb]	→	[ahibbā]	yang dicintai
[qarīb]		[aqribā]	dekat

Tipe 6: [fa'āil]

[tamrīn]	→	[tamarīn]	latihan
[tilmīdz]		[talāmīdz]	murid
[unwān]		[anāwīn]	alamat
[finjān]		[fanājīn]	cangkir
[fustān]		[fasātīn]	rok

Semua kata benda pada contoh tipe 4 berjenis kelamin perempuan yang ditandai dengan akhiran *ā*. Pada bentuk jamak beraturan, biasanya akhiran *ā* berubah menjadi *āt*.

B. Apabila kata benda berbentuk jamak, maka kata sifatnya berbentuk jamak pula, dan tergantung jenis kelamin kata benda.

- [talāmīdzun shaghīrun] para murid (lk) kecil
- [tilmīdzātun shaghīratun] para murid (pr) kecil

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Saya mempunyai para guru laki-laki dan perempuan baru di sekolah.
2. Pelajaran mereka sangat sulit dan tidak menyenangkan untuk saya.
3. Maafkan saya, Nabil! Saya sangat sibuk di sekolah.

2) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia

Kunci Jawaban

Soal 1)



.٢

.٣

Soal 2)

1. Anak-anak adik perempuan kami senang di rumah insinyur Muhammad Ali
2. Di mana para guru (pr) anak-anak yang sibuk hari ini ?
3. Kamar dari rumah besar itu sangat indah. Kamar besar dari rumah itu sangat indah.
4. Pelajaran guru kami hari ini mudah. Pelajaran yang mudah dari guru tersayang menyenangkan bagi kami.
5. Di taman daerah kami yang indah terdapat banyak pohon. Di taman yang indah di daerah kami terdapat banyak pohon.



BAB 6



Percakapan -



!

-

+

Kosa kata -

[sādis]	kelima	[badlaH]	jas
[fākihaH]	buah	[bidal]	- (jamak)
[fawākiH]	- (jamak)	[futhūr]	sarapan
[yad]	tangan	[thayyib]	baik
[tuffāh]	apel	[atyab]	- (jamak)
[‘ain]	mata	[‘asyā]	makan siang
[‘uyūn]	- (jamak)	[ujraH]	biaya
[bashīr]	penglihatan	[khudār]	sayuran
[abshār]	- (banding)	[shahīh]	sehat, betul
[qashīr]	pendek	[ashahh]	- (jamak)
[aqshar]	- (banding)	[mi‘thāf]	mantel
[syams]	matahari	[ma‘āthif]	- (jamak)
[qawīyy]	kuat	[shadiq]	teman
[aqwā]	- (banding)	[ashdiqā]	- (jamak)
[aqwīyy]	- (jamak)	[bathi]	lambat
[dujājaH]	ayam	[abtha]	- (jamak)
[math’am]	kantin	[dla’if]	lemah
[mathā’am]	- (jamak)	[adl’af]	- (jamak)
[thariq]	jalan	[siyāsī]	politik
[tharuq]	- (jamak)	[siyāsaH]	- (jamak)
[bi-]	dengan	[ra’smāliyyaH]	kapitalisme
[sayyāraH]	mobil	[isytirākiyyaH]	sosialisme
[sari’]	cepat	[syuyū’iyyaH]	komunisme

[asra']	- (banding)	[madzHab]	ajaran	
[thawīl]	panjang	[madzāHib]	- (jamak)	
[athwal]	- (banding)	[ijtimā'ī]	sosial	
[thawāl]	- (jamak)	[muqābīlaH]	pertemuan	
[madkhal]	jalan masuk	[syāri']	jalan	
[madākhill]	- (jamak)	[syawāri']	- (jamak)	
[maktab]	kantor	[as-salām]	selamat	
[makātib]	- (jamak)	'alaika]	terhadapmu	
[ma'riāl]	pameran	[shabāh]	selamat	
[ma'āridl]	- (jamak)	al-khair]	pagi	
[mishbāh]	lampu	[sāyyid]	tuan	
[mashābih]	- (jamak)	[sayyidaH]	- (jamak)	
[makhrāj]	jalan keluar	[yamīn]	kanan	
[makhārij]	- (jamak)	[yasār]	kiri	
[ma'mal]	pabrik	['afwān]	sama-sama!	
[ma'āmil]	- (jamak)	!	[yā salām]	oh!
[barīd]	pos	[shabāh]	Selamat pagi	
[miftāh]	kunci	[an-nūr]	(jawaban)	
[mafātīh]	- (jamak)	[marhaban]	selamat datang	

Tatabahasa

A. Pada bab 2 kita telah mempelajari kata benda dan kata sifat berjenis kelamin perempuan dengan akhiran yang paling sering muncul. Selain itu, terdapat kata-kata benda yang dikategorikan berjenis kelamin perempuan: nama perempuan, nama negara, nama kota, kata benda abstrak yang berakhiran -, dan kata benda tanpa tanda khusus.

nama perempuan:	[zainab thawīlaH]	Zainab tinggi
nama negara:	[ingilterā al-jamīlaH]	Inggris indah
nama kota:	[‘amān baīdaH]	Amman jauh
kata benda abstrak:	[dzakari thayyibaH]	pemikiran baik
kata benda lain:	[yadu thawīlaH]	tangan panjang

Akhiran dapat pula digunakan untuk membentuk jamak pada kata-kata tertentu.

[tuffāh]	apel
[tuffāhaH]	apel (jamak)
[dajāj]	ayam
[dajājaH]	ayam (jamak)

Seperti tersebut di atas, nama negara berjenis perempuan, dan karenanya tidak berakhiran [-n]

[mishru]	Mesir	[libyā]	Libia
[almāniyā]	Jerman	[sūriyā]	Syiria
[assiwīdu]	Swedia	[libnān]	Libanon
[siwīszā]	Swiss	[al-‘rāq]	Irak
[amrīkā]	Amerika	[assu‘ūdiyyaH]	Saudi
[rūs-yā]	Rusia	[annimsā]	Austria
[īthāliyā]	Italia	[faransā]	Perancis
[Hūlandā]	Belanda	[injiltirā]	Inggris



B. Akhiran - dapat digunakan untuk membentuk kata sifat dari kata benda

[ijtimā’]	pertemuan
[ijtimā’ī]	kemasyarakatan
[bayt]	rumah
[bayti]	kekeluargaan

Gabungan dari akhiran - dan memberikan makna faham pemikiran (-isme)

[ra’smāl]	modal
[ra’smāliyyaH]	kapitalisme

C. Banyak kata yang dimulai dengan abjad . Bentuk jamaknya memiliki pola [mafā’il].

[maktab]		[makātib]	kantor
[majlis]		[majlis]	pertemuan
[mibrad]	→	[mabārid]	panah
[mishbāh]		[mashābih]	lampu

D. Kata benda yang lima (*asmāu al-khamsah*) merupakan kelompok khusus yang terdiri atas lima kata benda. Kata-kata tersebut mengalami perubahan (konyugasi) berdasarkan posisinya dalam kalimat. Kata-kata benda tersebut adalah



[<i>abun</i>]	ayah
[<i>akhun</i>]	saudara laki
[<i>hamun</i>]	paman
[<i>famun</i>]	mulut
[<i>dzū</i>]	pemilik

Adapun perubahan bentuknya bisa dilihat pada tabel berikut

Kata benda	subyek	obyek	kepunyaan
[<i>abun</i>]	[<i>abū</i>]	[<i>abā</i>]	[<i>abī</i>]
[<i>akhun</i>]	[<i>akhū</i>]	[<i>akhā</i>]	[<i>akhī</i>]
[<i>hamun</i>]	[<i>hamū</i>]	[<i>hamā</i>]	[<i>hamī</i>]
[<i>fammun</i>]	[<i>fū</i>]	[<i>fā</i>]	[<i>fī</i>]
[<i>dzū</i>]	[<i>dzū</i>]	[<i>dzā</i>]	[<i>dzī</i>]

Konyugasi kata benda yang lima

Contoh:

- [*washala abūka*] (ayahmu telah datang)
- [*intadhartu akhāka*] (saya telah menanti saudara lakimu)
- [*sāfartu ma'a hamīka*] (saya telah bepergian bersama pamanmu)
- [*fūHa jamīlun 'indamā tadhaku*] (mulutnya manis, jika dia tertawa)
- [*zāranā dzū mālin*] (seorang kaya <pemilik uang> telah mengunjungi kami)



Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Mantel-mantel milik para pelajar berada di atas kursi para guru.
2. Lampu-lampu di kamar ini lemah.
3. Kunci kantor ada pada Nabil.
4. Di pabrik-pabrik Jerman banyak orang asing.
5. Apakah kalian (pr) para pelajar di sekolah ini

2) Sesuaikan bentuk kata dalam kurung.

. ()	. ١
. ()	. ٢
. () ()	. ٣
()	. ٤
()	. ٥

Kunci Jawaban

Soal 1)

.	. ١
.	. ٢
.	. ٣
.	. ٤
.	. ٥

Soal 2)

.	. ١
.	. ٢



۳.
۴.
۵.

B_{AB} 7

$$\left(\begin{array}{c} \cdot \\ \cdot \\ \cdot \end{array} \right)$$

[<i>sābi'</i>]	ketujuh	[<i>thalaba</i>]	meminta
[<i>sāfar</i>]	berjalan	[<i>dlayf</i>]	tamu
[<i>raīs</i>]	pemimpin	[<i>dlayiif</i>]	- (jamak)
[<i>ruasā</i>]	- (jamak)	[<i>syāy</i>]	teh
[<i>mashrif</i>]	bank	[<i>lathif</i>]	ramah

Tatabahasa

A. Pada dasarnya, kata kerja dalam bahasa Arab menunjukkan pekerjaan yang telah dilakukan pada masa lampau (bentuk lampau). Subyeknya berupa kata ganti orang digandengkan sebagai akhiran pada kata kerja.

[fa'ala]	dia (lk) telah mengerjakan
[fa'alat]	dia (pr) telah mengerjakan
[fa'alta]	kamu/ Anda (lk) telah mengerjakan
[fa'alti]	kamu/ Anda (pr) telah mengerjakan
[fa'altu]	saya telah mengerjakan
[fa'alū]	mereka (lk) telah mengerjakan
[fa'alna]	mereka (pr) telah mengerjakan
[fa'altum]	kalian (lk) telah mengerjakan
[fa'altunna]	kalian (pr) telah mengerjakan
[fa'alnā]	kami telah mengerjakan

Perhatikan bahwa kata kerja dari baris kedua s.d. keempat memiliki bentuk yang sama, namun vokal yang berbeda pada imbuhan kata ganti orangnya, tergantung pada maksud kalimatnya.

B. Kata ganti orang bisa pula menjadi obyek penderita (obyek langsung) dari kata kerja bentuk lampau yang juga digandengkan sebagai imbuhan akhir.

— [arsalaHu]	dia (lk) telah mengirimkannya (lk)
— [arsalaHā]	dia (lk) telah mengirimkannya (pr)



— [arsalaka]	dia (lk) telah mengirimkan Anda (lk)
— [arsalaki]	dia (lk) telah mengirimkan Anda (pr)
— [arsalī]	dia (lk) telah mengirimkanku
— [arsalaHum]	dia (lk) telah mengirimkan mereka (lk)
— [arsalaHunna]	dia (lk) telah mengirimkan mereka (pr)
— [arsalakum]	dia (lk) telah mengirimkan kalian (lk)
— [arsalakunna]	dia (lk) telah mengirimkan kalian (pr)
— [arsalnā]	dia (lk) telah mengirimkan kami

Keunikan terjadi pada kata kerja bentuk lampau dengan subyeknya mereka (lk) dan Anda (lk). Pada kasus mereka (lk), abjad alif dihilangkan, sedangkan pada kasus kalian (lk) abjad waw ditambahkan.

- → [arsalūHu] Mereka (lk) telah mengirimkannya (lk)
- → [arsaltumūHu] Kalian (lk) telah mengirimkannya (lk)

C. Obyek penderita bisa juga berupa kata benda dengan vokal akhir *a*. Khusus untuk kata benda tak tentu berjenis kelamin laki-laki diberi akhiran alif yang dilafalkan [-an]. Akhiran ini dihilangkan apabila jenis kata benda ini menjadi kata pertama dalam kata majemuk.

Kata benda tak tentu:

- [qaraa kitāban] Dia telah membaca sebuah buku (lk)



- _____ [qaraa jarīdata] Dia telah membaca sebuah majalah (pr)
- _____ [qaraa kitāba al-mudarrisi] Dia telah membaca sebuah buku (lk) milik guru

Kata benda tertentu:

- _____ [qaraa al-kitāba] Dia telah membaca buku (lk) tersebut
- _____ [qaraa al-jarīdata] Dia telah membaca majalah (pr) tersebut

D. Apabila kata benda bentuk jamak berjenis kelamin laki-laki yang ditandai dengan akhiran - [-ūn] menjadi obyek penderita, maka akhirnya berubah menjadi - [-īn].

- _____ [faHima ar-raīs al-muHandisīn] Sang pemimpin telah memahami para insinyur.

E. Untuk menyangkal kata kerja masa lampau digunakan partikel [mā].

- _____ [mā sāfara 'aliyyun hattā l-ān] Ali tidak pernah melakukan perjalanan sampai saat ini

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab.

1. Anak-anak, apa yang kalian telah kerjakan kemarin? Kita telah belajar banyak



2. Fatimah, apa yang telah kamu kerjakan kemarin? Saya telah bekerja di kantor pameran, menulis surat yang panjang dan mengirimkannya ke adik perempuan saya.
3. Di mana kalian telah tinggal di Jerman? Kami telah tinggal di sebuah desa kecil dekat laut.
4. Mereka (lk) telah berangkat ke Libya yang jauh.
5. Apakah kalian (pr) telah meninggalkan rumah kalian semalam? Tidak, kami tidak meninggalkan rumah.

2) Ubahlah kalimat berikut dengan menjadikannya kalimat menyangkal, atau merubah obyeknya dengan kata ganti yang sesuai, atau merubah obyeknya menjadi berbentuk jamak dengan diberi kata sifat

_____	١.
_____	٢.
_____	٣.
_____	٤.
_____	٥.

Kunci Jawaban

Soal 1)

_____	١.
_____	٢.
_____	٣.
_____	٤.
_____	٥.

Soal 2)

Jawaban diserahkan kepada pembaca



BAB 8

(())



Percakapan -

)

(

:
:
:
:
:



Kosa kata -

[<i>tsāmin</i>]	delapan	[<i>jabal</i>]	gunung
[<i>umm</i>]	ibu	[<i>jabāl</i>]	- (jamak)
[<i>ummahāt</i>]	- (jamak)	[<i>jazīrah</i>]	pulau
[<i>ʿamal</i>]	pekerjaan	[<i>juzur</i>]	- (jamak)
[<i>aʿmal</i>]	- (jamak)	[<i>nahr</i>]	sungai
[<i>kullu</i>]	setiap	[<i>anhur</i>]	- (jamak)
[<i>tsumma</i>]	kemudian	[<i>nadlif</i>]	bersih
[<i>dzahr</i>]	siang hari	[<i>andlaf</i>]	- (jamak)
[<i>sanah</i>]	tahun	[<i>hāith</i>]	dinding
[<i>sanawāt</i>]	- (jamak)	[<i>hīthān</i>]	- (jamak)
[<i>shaif</i>]	musim panas	[<i>musāfah</i>]	jarak
[<i>syitā</i>]	musim dingin	[<i>qalam</i>]	pensil
[<i>muntāz</i>]	sempurna	[<i>aqlām</i>]	- (jamak)
[<i>dzakī</i>]	pintar	[<i>basīth</i>]	mudah
[<i>adzkīyā</i>]	- (jamak)	[<i>basthā</i>]	- (jamak)
[<i>adzkā</i>]	lebih pintar	[<i>absath</i>]	- (jamak)

[<i>thaq̣s</i>]	musim	[<i>faqath</i>]	hanya
[<i>ʿaks</i>]	berlawanan	[<i>masyhūr</i>]	terkenal
[<i>nauʿ</i>]	jenis	[<i>muhim</i>]	penting
[<i>anwāʾ</i>]	- (jamak)	[<i>mundzu</i>]	sejak
[<i>qithār</i>]	kereta api		
[<i>qithārāt</i>]	- (jamak)		

Kata Kerja

[<i>badaa</i>] – [<i>yabda</i>] – [<i>bidāyaH</i>]	mulai
[<i>thabakha</i>] – [<i>yathbakh</i>] – [<i>thabkh</i>]	masak
[<i>ʿamala</i>] – [<i>yaʿmal</i>] – [<i>ʿamal</i>]	kerja
[<i>zaraʿa</i>] – [<i>ya Ezraʿ</i>] – [<i>zaraʿ</i>]	duduk
[<i>ʿarafa</i>] – [<i>yaʿrif</i>] – [<i>maʿrifah</i>]	kenal
[<i>ʿathisyā</i>] – [<i>yaʿthasy</i>] – [<i>ʿathisy</i>]	haus
[<i>najah</i>] – [<i>yanjah</i>] – [<i>najāh</i>]	sukses
[<i>fasyil</i>] – [<i>yafsyil</i>] – [<i>fasyil</i>]	dahaga
[<i>fatah</i>] – [<i>yafatah</i>] – [<i>fat-h</i>]	buka

Tatabahasa

A. Pada bagian sebelumnya kita telah mempelajari kata kerja bentuk lampau. Kata kerja masa kini menyatakan pekerjaan yang masih atau akan berlangsung. Selain itu dia menyatakan juga pekerjaan yang biasa dilakukan. Kata kerja bentuk kini ditandai oleh imbuhan awal dan akhir.

[<i>yaf'al</i>]	dia (lk) mengerjakan
[<i>taf'al</i>]	dia (pr) mengerjakan
[<i>taf'al</i>]	kamu/Anda (lk) mengerjakan

[<i>taf'alīn</i>]	kamu/ Anda (pr) mengerjakan
[<i>afa'l</i>]	saya mengerjakan
[<i>yaf'alūn</i>]	mereka (lk) mengerjakan
[<i>yaf'alna</i>]	mereka (pr) mengerjakan
[<i>taf'alūn</i>]	kalian (lk) mengerjakan
[<i>taf'alna</i>]	kalian (pr) mengerjakan
[<i>nafal</i>]	kami mengerjakan

Perbedaan antara untuk dia (pr) dan Anda (lk) bisa diketahui dari maksud kalimatnya.

Perlu diperhatikan bahwa vokal dari imbuhan awal pada kata kerja bentuk kini bisa berubah, kadang berupa *a* seperti pada contoh di atas, atau berupa *u*.

<i>ya-</i> :	[<i>yaf'al</i>]	mengerjakan
<i>yu-</i> :	[<i>yursil</i>]	mengirim

B. Untuk lebih menekankan arti, bahwa pekerjaan itu akan dilakukan pada waktu yang akan datang, pada kata kerja bentuk kini ditambahkan imbuhan awal [*sa*] atau partikel [*saufa*]. Perbedaan keduanya terletak pada jarak waktu pekerjaan itu akan dilakukan, dimana berarti segera, sedangkan berarti nanti. Selain itu, hanya kata kerja dengan yang bisa dinafikan.

- [*sayadzHabu ilā Jakarta*] Dia (lk) akan segera pergi ke Jakarta



- [*saufa tadhkhulīna ilā ghurfatīal-madrasati*] Anda (pr) akan memasuki ruang sekolah
- [*saufa lā tadhkhulīna ilā ghurfatīal-madrasati*] Anda (pr) tidak akan memasuki ruang sekolah

C. Setiap kata kerja memiliki bentuk *mashdar* (bhs Inggris: *infinitiv*). Dalam bahasa Indonesia, bentuk ini merupakan kata benda abstrak dari kata kerjanya.

Kata kerja	Bentuk <i>mashdar</i>	arti
[<i>fa'ala</i>]	[<i>fi'il</i>]	kerja
[<i>'arafa</i>]	[<i>ma'rifaH</i>]	kenal

Bentuk *mashdar* ini bisa dipakai untuk memberikan kondisi bagaimana pekerjaan itu dilakukan.

- [*ya'rifu 'amalaHu ma'rifatan jadīdaH*]
Dia (lk) mengenal pekerjaannya dengan baik

Bentuk *mashdar* bisa diturunkan dari kata kerja yang diterangkannya. Bentuk *mashdar* berjenis kelamin laki-laki memiliki akhiran [-an].

- [*'athisya al-fallāh 'athasyan 'adhīman*]
Petani itu benar-benar kehausan.

D. Kata kerja bentuk kini dinafikan atau dinegatifkan oleh partikel [*lā*] yang merubah vokal akhirnya, dari *u* menjadi *a*. Misal: [*yaktubu*] menjadi [*lā yaktuba*].



- _____ [lā yaktuba ar-risālata] Dia tidak menulis surat
- _____ [lā yathluba minHu al-māla] Dia tidak meminta uang dari mereka
- _____ [lā tandhura ilayHi] Dia tidak melihat padanya (pr)
- _____ [lā askuna fī HādziHi al-madīnati] Saya tidak menetap di kota ini

E. Pada hubungan antara kata benda dan kata kerja dalam kalimat terdapat beberapa aturan yang perlu diperhatikan

1. Apabila kata kerja diletakkan sebelum kata bendanya (susunan kalimat verbal [jumlah fi'liyya]), maka bentuk kata kerja hanya tergantung pada jenis kelamin kata bendanya

- _____ [ya'kulu ar-rajulu] Lelaki itu makan
- _____ [ya'kulu ar-rijālu] Para lelaki itu makan
- _____ [takhruju as-sayyāratu] Mobil itu keluar
- _____ [takhruju as-sayyārātu] Mobil-mobil itu keluar

2. Apabila kata kerja diletakkan setelah kata bendanya (susunan pada kalimat nominal [jumlah ismiyya]), maka kata kerja bergantung pada jenis kelamin dan jumlah kata bendanya.

- _____ [ar-rajulu ya'kulu] Lelaki itu makan
- _____ [ar-rijālu ya'kulūna] Para lelaki itu makan



- _____ [al-ummu ta'kulu] Ibu itu makan
 - _____ [al-ummaHātu ya'kulna] Para ibu itu makan
3. Apabila kata bendanya bukan berupa orang, maka kata kerjanya selalu berbentuk kata kerja untuk dia pr.
 - _____ [al-qithārātu tadkhulu ilā al-madīnati] Kereta-kereta api itu memasuki kota

F. Kata keterangan bisa diperoleh dari kata benda atau kata sifat dengan akhiran [-an]

[jiddan]	sangat	[qalīlan]	sedikit
[katsīran]	sangat	[ba'īdan]	jauh
[jayyidan]	baik	[sarī'an]	cepat
[bāridan]	dingin	[shahīhan]	benar
[sākhinan]	panas	[bathīan]	lambat
[qarīban]	dekat	[shayfan]	di musim panas
		[syitā]	di musim dingin

G. Partikel [kullu] sering digunakan untuk arti 'semua'. Partikel ini bisa pula berarti *setiap* bila diikuti kata benda tak tentu berbentuk tunggal.

- _____ [yasyrabu kullu yaumin finjānan min al-qahwati fī maktabiHi] Dia (lk) minum secangkir kopi setiap hari di kantor di kantornya

Apabila partikel ini diikuti kata benda tentu berbentuk tunggal, maka ia akan berarti 'sepanjang'.



- _____ [*'amala fi l-ma'mal kullu l-yaumi*] Dia (lk) telah bekerja sepanjang hari

H. Beberapa partikel yang sering digunakan untuk menghubungkan dua kalimat, diantaranya: [*wa*] 'dan', [*fa*] 'maka', [*tsumma*] 'kemudian'.

- _____ [*akala Nabīl min ad-dajāji wa syaribu qalīlan min al-halībī*] Nabil telah makan ayam dan minum sedikit susu
- _____ [*thalaba samīr min ummiHi mālan fa arsalatHu ilayHi*] Samir telah meminta uang kepada ibunya, maka sang ibu mengirimkan uang kepadanya.
- _____ [*kataba risālata li shādīqiHi tsumma kharaja biHā ilā maktabi al-barīd*] Dia (lk) telah menulis surat kepada temannya, kemudian pergi keluar dengannya menuju kantor pos

I. Jika partikel _____ digunakan untuk menafikan kata kerja, maka partikel _____ dipakai untuk menafikan kata benda atau kata sifat.

- _____ [*Hum ghayru masrūrīn*] Mereka (lk) tidak puas
- _____ [*Hum ghayru al-masrūrīn*] Mereka (lk) bukan orang yang puas

Latihan -

1) Jawablah pertanyaan berikut dalam bahasa Arab



Kunci Jawaban

Soal 1)

- _____ . 1
- _____ . 2
- _____ . 3
- _____ . 4
- _____ . 5
- _____ . 6



B_{AB} 9

))

((

Percakapan -
()

+

—

+

—

+

—

+

—

+

—

+

Kosa kata -

[tāsi']	kesembilan	[waqt]	waktu
[funduq]	hotel	[auqāt]	- (jamak)
[fanādiq]	- (jamak)	[ba'da]	setelah
[humā]	mereka berdua	[maidah]	meja
[arīdl]	lebar	[mawāid]	- (jamak)
[a'rād]	lebih lebar	[wādiḥ]	jelas
[shūrah]	gambar, foto	[audlah]	lebih jelas
[shawar]	- (jamak)	[tafadldlal]	silahkan
[antumā]	anda berdua	[tafadldlalī]	silahkan ! (pr)
[wālidān]	orang tua	[tafadldlalū]	- (jamak)
[ab]	bapak	[kalām]	pembicaraan
[ābā]	- (jamak)	[ghadā]	besok
[ibn]	anak	[arabī]	orang arab
[banūn]	- (jamak)	[arab]	- (jamak)
[abnā']	- (jamak)	[mandhar]	pemandangan
[ākhar]	yang lain	[manādir]	- (jamak)
[ukhrā]	yang lain pr	[hawā]	udara, cuaca
[akh]	saudara lk	[dāfi]	hangat
[ikhwah]	- (jamak)	[adfā]	lebih hangat
[ikhawān]	dual	[ghābah]	hutan
[jār]	tetangga	[hādī]	sunyi
[jirān]	- (jamak)	[ahda]	lebih sunyi
[ham]	bapak mertua	[matsalā]	contoh
[ahmā]	- (jamak)	[safar]	perjalanan
[qabla]	sebelum	[asfar]	- (jamak)
[sāiq]	pengemudi	[dlarūri]	penting

[usrah]	keluarga	[idzan]	kalau begitu
[usar]	(jamak)	[ilā allīqa]	sampai jumpa

Kata Kerja

[aghlaqa]	- [yughliq]	- [ighlāq]	menutup
[sā'ada]	- [yusā'idu]	- [musā'adaH]	menolong
[khābara]	- [yukhābiru]	- [mukhābar]	mengabari
[ghādara]	- [yughādiru]	- [mughādarah]	meninggalkan
[takallam]	- [yatakallamu]	- [takallum]	berbicara
[ghayyara]	- [yughayyiru]	- [taghyir]	mengubah
[saala]	- [yas-alu]	- [suāl]	bertanya

Tatabahasa

A. Dalam bahasa Arab, selain bentuk tunggal dan jamak, terdapat pula bentuk dual, yakni bentuk untuk jumlah dua. Bentuk khusus ini pada kata benda ditandai dengan akhiran - [-ān] bila kedudukannya sebagai subyek, atau - [-ain] bila sebagai obyek atau setelah preposisi.

- — [ismān] dua nama
- — [min ismain] dari dua nama
- — [saala al-māniyain] Dia telah bertanya kepada dua orang jerman

B. Kata ganti orang untuk bentuk dual, baik untuk jenis laki-laki maupun perempuan, adalah sebagai berikut.

Sebagai subyek: [antumā] anda berdua

Selain sebagai subyek:

[<i>Humā</i>]	mereka berdua
[<i>kumā</i>]	anda berdua
[<i>Humā</i>]	mereka berdua

- — [*antumā mudarissān*] anda berdua guru
- — [*Humā tilmīdzān*] mereka berdua pelajar
- — [*minkumā*] dari anda berdua
- — [*minHumā*] dari mereka berdua

C. Bentuk dual untuk kata kerja adalah sebagai berikut.

[<i>thalabā</i>] – [<i>yathluban</i>]	mereka berdua meminta
[<i>thalabatā</i>] – [<i>tathlubān</i>]	mereka berdua pr meminta
[<i>thalabtumā</i>] – [<i>tathlubān</i>]	anda berdua meminta

D. Apabila kata benda bentuk dual menjadi bagian dari kata majemuk, maka abjad pada akhiran - [*-ān*] atau - [*-ain*]. Hal yang sama terjadi pada kata benda bentuk jamak.

Bentuk dual:

- — [*sāiqā as-sayyāratīn*] kedua supir mobil
- — [*min mudarrisai al-maktabi*] dari kedua guru fatimah

Bentuk jamak:

- — [*mudarrisū al-madrasati*] kedua supir mobil



- — [*min muHandisī al-ma'mal*] dari kedua guru Fatimah

Latihan -

1. Terjemahkan teks singkat berikut ke dalam bahasa Arab

Sebuah keluarga Arab

Tuan Muhammad dan istrinya nyonya Samira mempunyai dua orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan. Nama kedua anak laki-laki mereka adalah Ali dan Salim; Kedua anak perempuan mereka adalah Fatimah dan Nabawiya. Muhammad bekerja bersama kedua saudara laki-laknya di kantor pameran mobil. Kantor ini terletak di sebuah kota dekat desa Muhammad. Dia sangat puas dengan pekerjaannya, begitu juga kedua saudaranya. Nyonya Samira tidak bekerja di luar. Dia bekerja dan memasak untuk keluarganya tercinta.

2) Jawablah pertanyaan berikut

- ١
- ٢
- ٣
- ٤
- ٥
- ٦
- ٧
- ٨
- ٩
- ١٠



Kunci Jawaban

Soal 1)

١.
 ٢.
 ٣.
 ٤.
 ٥.
 ٦.
 ٧.
 ٨.
 ٩.
 ١٠.
 ١١.
 ١٢.
 ١٣.
 ١٤.
 ١٥.
 ١٦.
 ١٧.
 ١٨.
 ١٩.
 ٢٠.
 ٢١.
 ٢٢.
 ٢٣.
 ٢٤.
 ٢٥.
 ٢٦.
 ٢٧.
 ٢٨.
 ٢٩.
 ٣٠.
 ٣١.
 ٣٢.
 ٣٣.
 ٣٤.
 ٣٥.
 ٣٦.
 ٣٧.
 ٣٨.
 ٣٩.
 ٤٠.
 ٤١.
 ٤٢.
 ٤٣.
 ٤٤.
 ٤٥.
 ٤٦.
 ٤٧.
 ٤٨.
 ٤٩.
 ٥٠.
 ٥١.
 ٥٢.
 ٥٣.
 ٥٤.
 ٥٥.
 ٥٦.
 ٥٧.
 ٥٨.
 ٥٩.
 ٦٠.
 ٦١.
 ٦٢.
 ٦٣.
 ٦٤.
 ٦٥.
 ٦٦.
 ٦٧.
 ٦٨.
 ٦٩.
 ٧٠.
 ٧١.
 ٧٢.
 ٧٣.
 ٧٤.
 ٧٥.
 ٧٦.
 ٧٧.
 ٧٨.
 ٧٩.
 ٨٠.
 ٨١.
 ٨٢.
 ٨٣.
 ٨٤.
 ٨٥.
 ٨٦.
 ٨٧.
 ٨٨.
 ٨٩.
 ٩٠.
 ٩١.
 ٩٢.
 ٩٣.
 ٩٤.
 ٩٥.
 ٩٦.
 ٩٧.
 ٩٨.
 ٩٩.
 ١٠٠.

Soal 2)

Jawaban diserahkan pada pembaca



BAB 10

١.
 ٢.
 ٣.
 ٤.
 ٥.
 ٦.
 ٧.
 ٨.
 ٩.
 ١٠.
 ١١.
 ١٢.
 ١٣.
 ١٤.
 ١٥.
 ١٦.
 ١٧.
 ١٨.
 ١٩.
 ٢٠.
 ٢١.
 ٢٢.
 ٢٣.
 ٢٤.
 ٢٥.
 ٢٦.
 ٢٧.
 ٢٨.
 ٢٩.
 ٣٠.
 ٣١.
 ٣٢.
 ٣٣.
 ٣٤.
 ٣٥.
 ٣٦.
 ٣٧.
 ٣٨.
 ٣٩.
 ٤٠.
 ٤١.
 ٤٢.
 ٤٣.
 ٤٤.
 ٤٥.
 ٤٦.
 ٤٧.
 ٤٨.
 ٤٩.
 ٥٠.
 ٥١.
 ٥٢.
 ٥٣.
 ٥٤.
 ٥٥.
 ٥٦.
 ٥٧.
 ٥٨.
 ٥٩.
 ٦٠.
 ٦١.
 ٦٢.
 ٦٣.
 ٦٤.
 ٦٥.
 ٦٦.
 ٦٧.
 ٦٨.
 ٦٩.
 ٧٠.
 ٧١.
 ٧٢.
 ٧٣.
 ٧٤.
 ٧٥.
 ٧٦.
 ٧٧.
 ٧٨.
 ٧٩.
 ٨٠.
 ٨١.
 ٨٢.
 ٨٣.
 ٨٤.
 ٨٥.
 ٨٦.
 ٨٧.
 ٨٨.
 ٨٩.
 ٩٠.
 ٩١.
 ٩٢.
 ٩٣.
 ٩٤.
 ٩٥.
 ٩٦.
 ٩٧.
 ٩٨.
 ٩٩.
 ١٠٠.



(098217)

Percakapan –

$$\left(\begin{array}{c} \text{ } \end{array} \right)$$

)) .

 $((.$
$$\left(\begin{array}{c} \text{ } \end{array} \right)$$

Kosa kata -

[‘āsyir]	kesepuluh
[‘syarā]	beli
[bai’]	jual
[bidlā’aH]	barang
[badlā’i]	- (jamak)
[sā’aH]	jam
[hattā]	sehingga, sampai
[raqm]	nomor
[arqām]	- (jamak)
[kam]	berapa banyak?
[‘adad]	angka
[a’ dād]	- (jamak)
[sathr]	baris
[asthar]	- (jamak)
[shafhaH]	halaman buku
[‘asyaraH]	sepuluh
[juz]	bagian
[ajzā]	- (jamak)
[usbū’]	seminggu
[asābi’]	- (jamak)
[ziyāraH]	kunjungan
[ard]	tanah, bumi

[hisāb]	perhitungan
[hisābāt]	- (jamak)
[nās]	manusia
[ma’nā]	arti
[ma’ānin]	- (jamak)
[mulawwan]	berwarna
[i’lān]	pengumuman
[i’lānāt]	- (jamak)
[mawāda - hidāiyyaH]	bahan pokok
[khamshaH]	lima
[kilūghram]	kilogram
[mablagh]	jumlah total
[mabāligh]	- (jamak)
[arba’aH]	empat
[tahiyyaH]	salam
[wāhid]	satu
[tsalātsaH]	tiga
[sarīr]	tempat tidur
[usraH]	- (jamak)
[hadīts]	modern
[ahdats]	- (jamak)

[arādin]	- (jamak)	[lidzālik]	karena itu
[niHāyaH]	akhir	[‘umr]	usia
[taqrīban]	kurang lebih	[a’mār]	- (jamak)
[itsnān]	dua	[daqīqaH]	menit
[bard]	dingin	[daqāiq]	- (jamak)
[mundu]	sejak	[nafs]	sendiri
[sittaH]	enam	[anfus]	- (jamak)
[tsaman]	harga	[laysa]	bukan, tidak
[atsmān]	- (jamak)	[qabla]	sebelum
[tadzkiraH]	karcis	[hājaH]	keperluan
[tadzākīr]	- (jamak)	[musta’idd]	siap
[tis’aH]	sembilan	[rātīb]	gaji
[sur’aH]	kecepatan	[rawātīb]	- (jamak)
[sab’aH]	tujuh	[ma’a - as-salāmaH]	sampai jumpa
[tsamāniyyaH]	delapan	[bayna]	antara
[wazn]	berat		
[awzān]	- (jamak)		

Tatabahasa

A. Bilangan tingkat antara 1 dan 10 untuk jenis kelamin laki-laki telah kita pelajari pada bab terdahulu. Untuk jenis kelamin perempuan, kita cukup menambahkan akhiran ة . Satu-satunya perkecualian: [ūlā] ‘pertama’.

B. Bilangan dasar antara 1 dan 10 adalah sebagai berikut

bilangan	laki-laki	perempuan	arti
١	[wāhid]	[wāhidaH]	satu

٢	[itsnān]	[itsnatān]	dua
٣	[tsalāts]	[tsalātsaH]	tiga
٤	[arbaʿ]	[arbaʿaH]	empat
٥	[khamṣ]	[khamṣaH]	lima
٦	[sitt]	[sittaH]	enam
٧	[sabʿ]	[sabʿaH]	tujuh
٨	[tsamān]	[tsamāniya	delapan
٩	[tisʿ]	H]	sembilan
١٠	[ʿasyr]	[tisʿaH]	sepuluh
		[ʿasyaraH]	

Pada kasus menyebut bilangan, untuk bilangan 1 dan 2 dipakai bentuk laki-laki, sedangkan 3 s.d 10 dipakai bentuk perempuan. Contoh: nomor telepon 17 59 86 ١٧٥٩٨٦

[raqm al-hātif wāhid sabʿaH khamṣaH tisʿaH tsamāniyaH sittaH]

C. Beberapa aturan yang perlu diperhatikan dalam menuliskan bilangan dalam kaitannya dengan kata bendanya

1. Angka 1 dan 2 ditulis setelah kata bendanya. Bentuknya mengikuti jenis kelamin kata benda.

- ____ [rajul wāhid] seorang laki-laki
- ____ [sayyāratu wāhidaH] sebuah mobil
- ____ [rajulān itsnān] dua orang laki-laki



- ____ [bintān itsnatān] dua orang gadis

2. Angka 3 s.d 10 ditulis sebelum kata bendanya bila kata bendanya tak tentu, ditulis setelah kata bendanya bila kata bendanya tertentu. Selain itu, bentuk angka 3 s.d 10 berlawanan dengan jenis kelamin kata bendanya.

Pada kata benda tak tentu:

- ____ [tsalātsa asyjjār] tiga pohon

Pada kata benda tertentu:

- ____ [al-asyjjār ats-tsalāts] tiga pohon tersebut

Berlawanan jenis kelamin antara bilangan dan kata bendanya

- ____ [tsalātsa asyjjār] tiga (lk) pohon (pr)
- ____ [sittaH buyūt] enam (pr) rumah (lk)

D. Kata [laisa] digunakan untuk meniadakan atau menafikan kata benda. Apabila kata bendanya bukan berupa nama orang, maka disisipkan imbuhan - [bi-] di awal kata benda tersebut. Kata [laisa] digunakan juga untuk menafikan kepemilikan.

Kata benda nama orang :

- ____ [laysa muhammad Hunā] Muhammad tidak di sini

Kata benda bukan nama orang :



- ____ [*laysa bi-thayyibi*] Dia bukan dokter

Kepemilikan :

- ____ [*laysa lī sayyārah*] Saya tidak punya mobil

Kata [*laisa*] mengalami perubahan bentuk (berkonyugasi) tergantung kata benda yang dinafikannya.

[<i>laysa bi-thabībi</i>]	dia (lk) bukan dokter
[<i>laysat bi-fallāhati</i>]	dia (pr) bukan petani
[<i>lasta bi-tilmīdzi</i>]	kamu/ Anda (lk) bukan pelajar
[<i>lasti bi-kabīrati</i>]	kamu/ Anda (pr) tidak besar
[<i>lastu bi-ajnabī</i>]	saya bukan orang asing
[<i>laysū bi-masrūrīni</i>]	mereka (lk) tidak puas
[<i>lasna bi-masygūlāti</i>]	mereka (pr) tidak sibuk
[<i>laysā bi-bibā'idaini</i>]	mereka berdua (lk) tidak jauh
[<i>laysata bi-qarībataini</i>]	mereka berdua (pr) tidak dekat
[<i>lastum bi-shighāri</i>]	kalian (lk) tidak kecil
[<i>lastunna bi-qawīyyāti</i>]	kalian (pr) tidak kuat
[<i>lastumā bi-sarī'aini</i>]	kalian berdua tidak cepat
[<i>lasnā bi-ashdiqāi</i>]	kalian berdua (lk) bukan teman

E. Kata [*nafs*] atau bentuk jamaknya [*anfus*] memiliki arti 'jiwa', 'sendiri' atau 'sama'. Penyesuaian bentuk katanya

dengan kata ganti orangnya mirip dengan [*ghairu*] pada bab 8.

- ____ [*fa'altuHu ana nafsī*] Saya sendiri mengerjakannya
- ____ [*sa'altum Hāzdā anfusakum*] Kalian sendiri yang telah bertanya ini
- ____ [*Hādzā nafs al-kitāb*] Ini buku yang sama
- ____ [*Hiyā nafs as-sāiqah*] Dia pengemudi (pr) yang sama

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Tuan presiden telah berbicara pada akhir kunjungannya di Jerman dengan tiga pakar bank terkenal
2. Apakah nona Samir ada di kantor bank ? – Dia tidak di sana. Dia sedang sakit. Karena itu dia di rumah
3. Apakah keluarga kalian besar? – Tidak, keluarga kami tidak besar. Keluarga kami adalah: bapak, ibu, adik laki-laki saya dan saya
4. Murid-muridku, berapa umur kalian? – Kami antara delapan dan sepuluh tahun. Apakah kalian sudah dewasa? – Belum, kami belum dewasa, kami masih anak-anak
5. Kapan kalian telah berangkat ke Berlin? – Kami berangkat ke sana pada minggu ketiga setelah awal musim panas

2) Terjemahkan kalimat berikut dan buatlah kalimat pertanyaan deserta jawaban negatifnya dengan [*laysa*]



1. Empat putramu yang pintar hari ini ada di pabrik lampu.
2. Harga tiga buku tulismu yang tebal termasuk murah
3. Empat pakaian kami bagus
4. Lima kelas sekolah kami sangat besar
5. Dokter kami sangat berpengalaman

Kunci Jawaban

Soal 1)

١

٢

٣

٤

٥

Soal 2)

١

٢

٣



٤

٥



B_{AB} 11

$$\begin{array}{c}
 \cdot \\
 \cdot \\
 \cdot \\
 ((\quad)) \quad ((\cdot \quad)) \\
 \cdot \\
 \cdot \\
 \cdot \\
 ((\cdot \quad \cdot \\
 \cdot \\
)) : \quad \cdot \\
)) \quad ((\\
)) : ((! \quad)) : ((! \\
 : \quad ((\\
 ((\cdot \quad)) : ((! \\
 : \quad ((\\
)) : ((\cdot \quad)) \\
 ((! \quad)) \quad ((!
 \end{array}$$

Percakapan –

!

()

:

:

.

.

Kosa kata -

[<i>hādī 'asyr</i>]	kesebelas
[<i>wajh</i>]	muka
[<i>wujūh</i>]	- (jamak)
[<i>'audah</i>]	kembali
[<i>sutrah</i>]	jaket
[<i>sutar</i>]	- (jamak)
[<i>sirwāl</i>]	celana
[<i>sarāwīl</i>]	- (jamak)
[<i>khāsh</i>]	khusus
[<i>lahdhah</i>]	sesaat
[<i>mahall</i>]	tempat
[<i>mahallāt</i>]	- (jamak)
[<i>jism</i>]	badan
[<i>ajsām</i>]	- (jamak)
[<i>hālah</i>]	kondisi
[<i>shaidalīyyah</i>]	apotek
[<i>dawā</i>]	obat
[<i>adwiyah</i>]	- (jamak)
[<i>jāhiz</i>]	selesai
[<i>zujājah</i>]	botol
[<i>hāka</i>]	Nah, kamu!

[<i>aswad</i>]	hitam
[<i>saudā</i>]	hitam (pr)
[<i>sūd</i>]	- (jamak)
[<i>nūr</i>]	cahaya
[<i>anwār</i>]	- (jamak)
[<i>sitārah</i>]	layar
[<i>satāir</i>]	- (jamak)
[<i>asmar</i>]	coklat
[<i>samrā</i>]	coklat (pr)
[<i>sumr</i>]	- (jamak)
[<i>zahrāH</i>]	bunga
[<i>azHār</i>]	- (jamak)
[<i>ahmar</i>]	merah
[<i>hamrā</i>]	merah (pr)
[<i>humr</i>]	- (jamak)
[<i>azraq</i>]	biru
[<i>zarqā</i>]	biru (pr)
[<i>zurq</i>]	- (jamak)
[<i>qamīsh</i>]	kemeja
[<i>qumshān</i>]	- (jamak)
[<i>qubba' aH</i>]	topi

[<i>hākum</i>]	- (jamak)
[<i>bikam</i>]	berapa harga?
[<i>hadiyyah</i>]	hadiah
[<i>hadāyā</i>]	- (jamak)
[<i>karīm</i>]	terhormat
[<i>kuramā</i>]	- (jamak)
[<i>akram</i>]	- (banding)
[<i>milk</i>]	kepemilikan
[<i>amlāk</i>]	- (jamak)
[<i>hurr</i>]	bebas
[<i>ahrār</i>]	- (jamak)
[<i>isti'lām</i>]	informasi
[<i>isti'lāmāt</i>]	- (jamak)
[<i>jihāz</i>]	peralatan
[<i>ajhizah</i>]	- (jamak)
[<i>tilīfiziyyūn</i>]	televisi
[<i>abyadl</i>]	putih
[<i>baydlā</i>]	putih (pr)
[<i>bīdl</i>]	- (jamak)

[<i>matā</i>]	kapan ?
[<i>tārīkh</i>]	tanggal, sejarah
[<i>tawārīkh</i>]	- (jamak)
[<i>yanāyir</i>]	januari
[<i>'isyrūn</i>]	dua puluh
[<i>tsalātsūn</i>]	tiga puluh
[<i>arba'ūn</i>]	empat puluh
[<i>khamṣūn</i>]	lima puluh
[<i>sittūn</i>]	enam puluh
[<i>sab'ūn</i>]	tujuh puluh
[<i>tsamānūn</i>]	delapan puluh
[<i>tis'ūn</i>]	sembilan puluh
[<i>miaH</i>]	seratus
[<i>alf</i>]	seribu
[<i>ālāf</i>]	- (jamak)
[<i>rub'</i>]	seperempat
[<i>tsults</i>]	sepertiga
[<i>nishf</i>]	setengah

Kata kerja

[<i>sya'ara</i>] - [<i>yas'ur</i>] - [<i>syu'ur</i>]	merasakan
[<i>qābala</i>] - [<i>yuqābil</i>] - [<i>muqābalaH</i>]	bertemu
[<i>isytaHara</i>] - [<i>yasytaHir</i>] - [<i>isytiHār</i>]	terkenal
[<i>lāhadha</i>] - [<i>yulāhidh</i>] - [<i>mulāhadha</i>]	memperhatikan
[<i>tahaddatsa</i>] - [<i>yatahaddatsu</i>] - [<i>tahadduts</i>]	menceritakan
[<i>labisa</i>] - [<i>yalbas</i>] - [<i>lubs</i>]	berpakaian
[<i>antaja</i>] - [<i>juntij</i>] - [<i>intāj</i>]	menghasilkan
[<i>balagha</i>] - [<i>yablugh</i>] - [<i>bulūgh</i>]	menyampaikan

[akhtāa] – [yukhtī] – [ikhtā]

berbuat salah

Tatabahasa

A. Bilangan antara 11 s.d 19 bisa dilihat pada tabel di bawah. Kata benda diletakkan setelah kata bilangannya dan selalu berbentuk tunggal. Apabila kata bendanya berjenis laki-laki, maka ia selalu diakhiri oleh akhiran [-an].

- [itsnā 'asyara tamrīnan] dua belas soal latihan
- [itsnatā 'asyarata syajarah] dua belas pohon

Untuk bilangan 13 s.d 19, kata benda dan kata bilangannya memiliki jenis kelamin berlawanan.

- [tsalātsata 'asyara baytan] tiga belas (pr) rumah (lk)
- [tsalātsa 'asyarata nāfidzaH] tiga belas (lk) jendela (pr)

Angka	Bentuk perempuan	Bentuk laki-laki
11 ١١	[ahada 'asyara]	[ihda 'asyarah]
12 ١٢	[itsnā 'asyara]	[itsnā 'asyara]
13 ١٣	[tsalātsatu 'asyara]	[tsalātsatu 'asyara]
14 ١٤	['arba'atu 'asyara]	['arba'atu 'asyara]
15 ١٥	[khamsatu 'asyara]	[khamsatu 'asyara]
16 ١٦	[sittatu 'asyara]	[sittatu 'asyara]



17 ١٧	[sab'atu 'asyara]	[sab'atu 'asyara]
18 ١٨	[tsamāniyatu 'asyara]	[tsamāniyatu 'asyara]
19 ١٩	[tis'atu 'asyara]	[tis'atu 'asyara]

Kata bilangan 11 s.d. 19

B. Aturan untuk bilangan 20-99 sama dengan 11-19

- [sab'ata wa khamsasūn yauman] lima puluh tujuh hari

20 ٢٠	[isyrūn]	60 ٦٠	[sittūn]
30 ٣٠	[tsalātsūn]	70 ٧٠	[sab'ūn]
40 ٤٠	[arba'ūn]	80 ٨٠	[tsamānūn]
50 ٥٠	[khamsūn]	90 ٩٠	[tis'ūn]

Kata bilangan kelipatan 10 antara 20 s.d. 90

C. Untuk bilangan lebih dari 100 kata bendanya berjenis kelamin sama dengan kata bilangan terakhir. Untuk bilangan kelipatan 100 atau 1000 kata bendanya selalu berbentuk tunggal tak tentu.

- [miah wa tsalātsata 'asyara talāmīdz] 114 (lk) para pelajar (lk)
- [miah wa tsalātsa 'asyara tilmīdz] 114 (pr) para pelajar (pr)



100	١٠٠	[<i>mia'tu</i>]
1000	١٠٠٠	[<i>alfu</i>]
1000.000	١٠٠٠٠٠٠	[<i>milyūn</i>]

Kata bilangan 100 dan kelipatannya

Apabila kata bendanya tertentu, maka kata bilangan terletak setelah kata benda dan memiliki partikel [al-]

- [ad-dars al-'isyrūn] pelajaran ke-20

D. Pada penyebutan rangkaian angka, misal nomor telepon, angka 1 dan 2 selalu berbentuk maskulin, selebihnya feminin

- ١٧٥٩٢٦ : [raqmu al-Hātifu wāhid sab'aH khamṣaH tis'aH itsnān sittah] nomor telepon **17 59 26**

E. Berikut contoh kalimat untuk menanyakan atau menyatakan waktu

- [kam as-sā'atu?] Pukul berapa?
- () [as-sā'atu (hiya) as-sādisat] Pukul enam

Contoh lainnya

- Pukul 6.15 : [as-sā'atu as-sādisatu wa ar-rub'a]
- Pukul 9.20 : [as-sā'atu at-tāsi'ātu wa tsults]



- Pukul 8.30 : [as-sā'atu ats-tsāminatu wa an-nishfu]
- Pukul 2.09: [as-sā'atu ats-tsāniyatu wa tis'u daqāiqu]

F. Berikut nama hari dan bulan

[al-itsnain]	senin
[ats-tsalātsā]	selasa
[al-arbi'ā]	rabu
[al-khamīs]	kamis
[al-jum'at]	jumat
[as-sabt]	sabtu
[al-ahad]	minggu

[yanāyir]	Januari	[yūliyū]	Juli
[fabrāyir]	Februari	[agustus]	Agustus
[māris]	Maret	[sibtambr]	September
[abrīl]	April	[uktūbr]	Oktober
[māyū]	Mei	[nūfambr]	Nopember
[yūniyū]	Juni	[dīsambr]	Desember

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Selamat siang, Tuan! Pukul berapa sekarang? Pukul 17.49



2. Mereka (lk) telah bertemu Presiden di negeri mereka pada hari ke-24 setelah kepulangannya dari Eropa
3. Seseorang telah menulis surat pada 28. Agustus 1838
4. Putra Muhammad telah memulai kuliahnya di Jerman pada 15. Nopember 1973. Dia belajar sejarah Afrika Baru di sana. Bersamanya belajar juga 13 orang Jerman dan 9 orang Asing, 4 di antaranya dari negeri Arab
5. Kota kami terkenal dengan 5 taman yang besar dan indah dan banyak jalannya yang lebar dan bersih

2) Ubah kalimat berikut dari bentuk masa lalu ke bentuk masa kini dan mendatang

1. Kami telah bekerja bersama kemarin bersama kedua pengemudi pabrik.
2. Pada akhir minggu para gadis telah memakai pakaiannya yang berwarna-warni.
3. Kalian telah menulis sendiri kosa kata ini di buku tulis dua minggu lalu.
4. Orang asing telah membaca pada surat kabar harian berbahasa Jerman banyak hal yang mereka tidak mengerti dengan baik.
5. Para petani dari desa kami telah memulai pekerjaannya pagi pada pukul 6 setiap hari.

Kunci Jawaban

Soal 1)

1. ()
2. ()
3. ()



Soal 2)

٤

٥

١

٢

٣

٤

٥



B_{AB} 12

: (()) :

(())

) :

): ((

): . ((

.

): ((.

.)):

) : ((.

) : ((.

. ((

.)).

((.

.(())

.

Percakapan –

))
)) ((
.((
.)
)
(())
(

. ((:

Kosa kata -

[syakhsh]	pribadi	[‘alā fikraH]	ngomong2
[asykhash]	- (jamak)	[mathbakh]	dapur
[sūq]	pasar	[mathābikh]	- (jamak)
[aswāq]	- (jamak)	[malī]	penuh
[samak]	ikan	[amlā]	- (banding)
[asmāk]	- (jamak)	[tha’am]	makanan
[rabī’]	musim semi	[ath’imaH]	- (jamak)
[kharīf]	musim gugur	[mutazawwaj]	menikah

[<i>kalimaH</i>]	kata	[<i>a'zab</i>]	bujangan
[<i>jumlaH</i>]	kalimat	[<i>fāriḡh</i>]	kosong
[<i>jumal</i>]	- (jamak)	[<i>afragh</i>]	- (banding)
[<i>janūb</i>]	selatan	[<i>tha'am</i>]	rasa
[<i>gharb</i>]	barat	[<i>shaut</i>]	suara
[<i>syimāl</i>]	utara	[<i>ashwat</i>]	- (jamak)
[<i>sarq</i>]	timur	[<i>surūr</i>]	kegembiraan
[<i>'uthlaH</i>]	liburan	[<i>bikulli surūr</i>]	dgn senang hati
[<i>sabab</i>]	penyebab	[<i>natijaH</i>]	hasil
[<i>asbāb</i>]	- (jamak)	[<i>natāij</i>]	- (jamak)
[<i>iqāmaH</i>]	bermukim	[<i>syakl</i>]	bentuk
[<i>'ādaH</i>]	adat	[<i>asykāl</i>]	- (jamak)
[<i>'āshimaH</i>]	ibukota		
[<i>'awāshim</i>]	- (jamak)		

Kata kerja

[qāla] – [yaqūl] – [qaul]	berkata
[kāna] – [yakūn] – [kaun]	menjadi
[intabaH] – [yantabiH] – [intibāH]	berhati-hati
[fakkar] – [yufakkir] – [tafkir]	berpikir
[zāra] – [yazūr] – [ziyāraH]	mengunjungi
[āda] – [ya’ūd] – [’audaH]	kembali
[jā’] – [yajū’] – [jū’] – [ji’]	lapar
[māta] – [yamūt] – [maut]	mati

Tatabahasa

A. Partikel *[kāna]* - *[yakūnu]* sering dipakai untuk menegaskan sebuah kalimat pernyataan. Kata ini bisa berarti

,sesuatu telah terjadi atau ada' atau bisa juga berarti ,menjadi sesuatu'. Dengan adanya kata ini, kata benda tak tentu berjenis laki-laki tunggal yang menjadi predikat selalu diakhiri dengan

[-an]. Pada contoh di bawah [sāiqan] dan [tilmīdzan]

- _____ [kāna ar-rajulu sāiqan] Lelaki itu (dulu) pengemudi
- _____ [yakūnu al-waladu tilmīdzan ba'da sanataini] Anak (lk) itu dalam dua tahun akan menjadi pelajar
- _____ [kānat l-bintu dzakiyaH] Anak (pr) itu pintar

Apabila kata benda predikatnya jamak yang biasanya berakhiran [-ūn], dengan adanya kata [kāna] berubah menjadi [-īn] atau [-ain].

- _____ [kānū fallāhīn] Mereka (dulu) petani
- _____ [kānū marīdlain] Mereka berdua (dulu) sakit

Partikel [kāna] sering juga digunakan sebagai kata kerja bantu temporal yang menunjukkan selang waktu suatu kejadian atau pekerjaan. Partikel ini selalu terletak di awal kalimat. Perlu diperhatikan, bahwa subyek dan predikat yang mengikutinya memiliki vokal akhir *u* dan *a* berturut-turut.

- _____ [kāna ar-rijālu aqwiyyatan] Adalah (dulu) para lelaki itu kuat

Sebagai kata kerja bantu partikel [kāna] mengalami perubahan bentuk seperti umumnya kata kerja. Fungsi



partikel [kāna] sebagai kata kerja bantu temporal bisa dilihat pada pola berikut.

1. [kāna] + kata kerja bentuk lampau, menyatakan pekerjaan yang telah selesai di masa lampau (bhs inggris: *plusquam perfect*).

Contoh:

- _____ [kāna al-mu'allimu qad kataba ar-risālata] (Pengajar <saat itu> telah selesai menulis surat)

2. [kāna] + kata kerja bentuk kini, menyatakan pekerjaan yang sedang dilakukan atau berulang di masa lampau. Biasanya sering diawali oleh partikel

[laqad]

Contoh:

- _____ [laqad kāna al-mu'allimu yaktubu ar-risālata] (Pengajar <saat itu> sedang menulis surat)

3. [yakūnu] + kata kerja bentuk lampau, menyatakan pekerjaan yang diharapkan selesai di masa yang akan datang (*future perfect*)

Contoh:

- _____ [yakūnu al-mu'allimu qad kataba ar-risālata] (Pengajar <nanti> akan telah selesai menulis surat)

4. [kāna], dalam fungsinya sebagai kata kerja, memperkuat arti keberadaan sesuatu atau kejadian di masa lalu

Contoh:

- _____ [kāna fi baghdādi tājirun laHu jāriyah] (Adalah di Bagdad ada seorang pedagang yang memiliki pelayan pr.)



B. Kata perintah dalam bahasa Arab berubah terhadap jenis obyek yang diperintah. Pada tabel berikut, contoh kata perintah diambil dari [fa'ala] artinya 'mengerjakan'.

obyek yang diperintah	positif	negatif
kamu (lk)	[iʿal]	[lā taʿal]
kamu (pr)	[iʿalī]	[lā taʿalī]
kalian (lk)	[iʿalū]	[lā taʿalū]
kalian (pr)	[iʿalna]	[lā taʿalna]
kalian berdua	[iʿalā]	[lā taʿalā]

[iʿalūHu] Kerjakanlah!

[lā taʿalūHu] Jangan kerjakan!

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab

1. Saya pernah di Afrika Barat-Utara pada musim gugur dua tahun lalu dan akan pergi ke sana pada tahun ini. Tinggal di bagian Afrika ini sangat menyenangkan.
2. Musim semi di Jerman Selatan yang telah berlalu pada tahun ini sangat indah
3. Orang di dalam mobil berkata pada pengemudi: Hati-hati di jalan dengan orang di depan kita!
4. Jangan minta uang dari saya. Saya dulu miskin dan sekarang miskin.
5. Jangan tanya saya sekarang tentang hasil perjalanan saya ke ibu kota negara-negara Arab! Anda akan membaca tentang hasil pembicaraan saya dengan para politikus di sana di surat kabar harian sesaat lagi.



2) Terjemahkan kalimat berikut ini dan ubah ke bentuk masa mendatang, bentuk perintah positif dan negatif

1. Bulan lalu saya telah mengunjungi keluarga teman wanita saya di Jerman Timur
2. Kalian telah menemui Kepala Bengkel di pameran
3. Kalian (pr) telah bertanya pada guru kalian kemarin tentang arti dari kalimat-kalimat ini dan bentuk abjad dalam bahasa Arab
4. Orang itu telah berkata pada kedua tamunya: " Kalian telah kembali ke kampung bapak kalian. "
5. Saya telah memasuki kantor informasi pameran bersama kedua teman wanita saya.

3) Terjemahkan kata perintah berikut

Bekerjalah, duduklah, bicaralah, perhatikan, buatlah, pergilah, kabarilah, mengertilah, kembalilah, tandailah, kirimilah, ambillah, makanlah, minumlah, berangkatlah, pikirkanlah, tutujamakah, tinggalkanlah

Kunci Jawaban

Soal 1)

1	1
2	2
3	3
4	4
5	5

Soal 2)

1	1
---	---



BAB 13

Soal 3)



$$\begin{aligned}
 &)) \\
 &)) : \qquad ((\\
 & \qquad ((\\
 & \qquad)) : \qquad ((\qquad)) \\
 & \qquad \qquad \qquad ((! \\
 & \qquad \qquad \qquad)) \\
 & \qquad \qquad \qquad ((\\
 & \qquad \qquad \qquad)) : \\
 & \qquad \qquad \qquad .((
 \end{aligned}$$

Percakapan -

$$\left(\begin{array}{c} \text{ } \end{array} \right)$$

))

.((

[illegible]

Kosa kata -

[<i>khathth</i>]	lintasan
[<i>khuthwath</i>]	- (jamak)
[<i>jisr</i>]	jembatan, dam
[<i>jusūr</i>]	- (jamak)
[<i>bathāthā</i>]	kentang
[<i>zubdaH</i>]	mentega
[<i>jubn</i>]	keju
[<i>jāf</i>]	kering
[<i>ajaff</i>]	- (jamak)
[<i>īd</i>]	hari raya
[<i>a'yād</i>]	- (jamak)

[<i>rāihaH</i>]	bau
[<i>rawāih</i>]	- (jamak)
[<i>fam</i>]	mulut
[<i>afwāH</i>]	- (jamak)
[<i>'ashīr</i>]	minuman buah
[<i>hāmidl</i>]	asam
[<i>jawāz</i>]	tanda pengenal
[<i>jawāzāt</i>]	- (jamak)
[<i>jaiib</i>]	tas kulit
[<i>juyūb</i>]	- (jamak)
[<i>dasim</i>]	kenyang

[<i>nadhāraH</i>]	kacamata	[<i>adsam</i>]	- (jamak)
[<i>bisāth</i>]	karpas	[<i>kalb</i>]	anjing
[<i>busath</i>]	- (jamak)	[<i>kilāb</i>]	- (jamak)
[<i>hidā</i>]	sepatu	[<i>mathar</i>]	hujan
[<i>ahdiyyaH</i>]	- (jamak)	[<i>amthār</i>]	- (jamak)
[<i>aidhan</i>]	juga	[<i>hasā</i>]	sup sayur
[<i>mitsl</i>]	sama	[<i>masyrūb</i>]	minuman
[<i>amtsāl</i>]	- (jamak)	[<i>masyrūbāt</i>]	- (jamak)
[<i>shabr</i>]	sabar	[<i>dluhā</i>]	pagi
[<i>saādaH</i>]	keberuntungan	[<i>'ashr</i>]	petang
[<i>syabāb</i>]	pemuda	[<i>mustasyfā</i>]	rumah sakit
[<i>'ibāraH</i>]	istilah	[<i>mustasyfāt</i>]	- (jamak)
[<i>'amm</i>]	paman	[<i>na'am</i>]	ya!, betul!
[<i>a'mām</i>]	- (jamak)	[<i>amr</i>]	perihal
[<i>lisān</i>]	lidah	[<i>umūr</i>]	- (jamak)
[<i>alsinaH</i>]	- (jamak)	[<i>tadrīb</i>]	praktek
[<i>barqiyyaH</i>]	telegram	[<i>tadrībāt</i>]	- (jamak)
[<i>khithāb</i>]	pidato	[<i>thālib</i>]	pelajar
[<i>khithābāt</i>]	- (jamak)	[<i>thalāb</i>]	- (jamak)
[<i>syarthaH</i>]	polisi	[<i>ālaH</i>]	mesin
[<i>syā'b</i>]	rakyat	[<i>hadīd</i>]	besi
[<i>syū'ūb</i>]	- (jamak)	[<i>khasyab</i>]	kayu
[<i>khathar</i>]	berbahaya	[<i>akhsyab</i>]	- (jamak)
[<i>akhtār</i>]	- (jamak)	[<i>tsamin</i>]	berharga
[<i>khamr</i>]	bir anggur	[<i>atsman</i>]	- (banding)
[<i>khumūr</i>]	- (jamak)	[<i>shanā'aH</i>]	industri
[<i>'āmm</i>]	umum	[<i>zarā'aH</i>]	pertanian
[<i>lail</i>]	malam	[<i>mawāthin</i>]	warga negara
[<i>layālin</i>]	- (jamak)	[<i>iqtiṣhād</i>]	ekonomi
[<i>rathib</i>]	lembab	[<i>tijāraH</i>]	perdagangan

[<i>arthab</i>]	- (banding)	[<i>farq</i>]	perbedaan
[<i>rīh</i>]	angin	[<i>furūq</i>]	- (jamak)
[<i>riyāh</i>]	- (jamak)	[<i>'ālam</i>]	dunia
[<i>nār</i>]	api	[<i>shifr</i>]	no!
[<i>nīrān</i>]	- (jamak)	[<i>makān</i>]	tempat
[<i>saqf</i>]	atap	[<i>amkinaH</i>]	- (jamak)
[<i>suqūf</i>]	- (jamak)	[<i>murr</i>]	pahit
		[<i>amarr</i>]	- (jamak)

Kata kerja

[*'aradla*] - [*ya'ridl*] - [*'ardl*] menampilkan, menawarkan

Tatabahasa

A. Sebagian besar bentuk perbandingan kata sifat memiliki pola [*af'al*]. Sedangkan bentuk superlatif-nya (paling) diperoleh dengan menambahkan partikel [*-al*] ke bentuk perbandingannya [*al-af'al*]. Pada tabel di bawah disajikan kata sifat [*kabīr*] 'besar' beserta bentuk perbandingan dan superlatifnya. Perhatikan bahwa bentuk perbandingannya tetap dan tidak tergantung pada jenis subyeknya, yakni [*akbar*] 'lebih besar'. Preposisi [*min*] 'daripada' sering digunakan sebagai kata bantu dalam perbandingan.

subyek	kata sifat	perbandingan	superlatif
tgl/lk	[<i>kabīr</i>]	[<i>akbar</i>]	[<i>al-akbar</i>]
tgl/pr	[<i>kabīraH</i>]	[<i>akbar</i>]	[<i>al-kubrā</i>]
jamak/lk	[<i>kibār</i>]	[<i>akbar</i>]	[<i>al-akābir</i>]



jamak/pr	[<i>kabīrāt</i>]	[<i>akbar</i>]	[<i>al-kubrayāt</i>]
----------	--------------------	------------------	------------------------

Keterangan:

tgl : tunggal ; jamak : jamak ; lk : laki-laki ; pr : perempuan

Contoh:

Bentuk perbandingan:

- _____ [*Hiya ashghara min akhīHā*] Dia (pr) lebih kecil daripada saudara laki-lakinya.
- _____ [*Hum akbaru min ikhwatiHim al-ākharīn*] Mereka (lk) lebih besar daripada saudara laki-laki lainnya.

Bentuk superlatif :

- _____ [*muhammad akbaruHum*] Muhammad yang paling besar diantara mereka.
- _____ [*berlin akbaru mudun al-māniyyā*] Berlin kota terbesar Jerman
- _____ [*al-muwadhdhafān akbar min ar-raīsī*] Kedua pegawai itu lebih tua daripada pemimpinnya.
- _____ [*HādziHī l-madīnati Hiya l-kubrā fī bilādīnā*] Kota ini yang paling besar di negeri kami .

Pada bentuk superlatif terdapat beberapa pola berkaitan dengan jenis kata benda yang disifatinya. Apabila kata bendanya tertentu (berpartikel [*al*]), maka kata benda tersebut selalu berbentuk jamak, sedangkan bila tidak tentu, maka ia mengikuti jenis subyeknya. Pada contoh berikut, kata benda yang digunakan adalah [*rajul*] dan bentuk jamaknya [*rijāl*].

Contoh dengan kata benda tertentu



- _____ [Huwa akbaru r-rijāli] Dia (lk) adalah lelaki yang paling kuat.
- _____ [Hum akbaru r-rijāli] Mereka (lk) adalah para lelaki yang paling kuat.

Contoh dengan kata benda tidak tentu

- _____ [Huwa akbaru rajulin] Dia (lk) adalah lelaki yang paling kuat.
- _____ [Hum akbaru rijālin] Mereka (lk) adalah para lelaki yang paling kuat.

B. Apabila kata sifatnya terdiri lebih dari tiga kata atau berupa kata keadaan, maka digunakan kata bantu yang memberikan arti 'lebih', yakni [assyaddu] dan [aktsaru] diikuti oleh preposisi [min]. Kedua bantu tersebut merupakan bentuk perbandingan dari [syadīd] 'kuat' dan [katsīr] 'banyak'.

Contoh :

- _____ [Huwa aktsaru jtiHādan min Ahmad]
Dia lebih rajin daripada Ahmad.
- _____ [Huwa asyaddu marīdlan min Ahmad]
Dia lebih sakit daripada Ahmad

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab!

1. Hari ini pelajaran sangat mudah.
2. Pelajaran kita kemarin lebih mudah daripada yang hari ini
3. Muhammad, Nabil, dan Samir adalah anak-anak saya yang masih kecil



4. Muhammad lebih muda daripada Nabil dan Nabil lebih muda daripada Samir: Siapa yang lebih muda?
5. Saya telah minum obat paling pahit.

Kunci Jawaban

Soal 1)

١	.	
٢	.	
٣	()	.
٤	.	.
٥	.	.



BAB 14



$$\begin{pmatrix} \cdot & & \\ & \cdot & \\ & & \cdot \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \cdot & & \\ & \cdot & \\ & & \cdot \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \cdot & & \\ & \cdot & \\ & & \cdot \end{pmatrix}$$

Kosa kata -

[an, anna, innu]	bahwa	[shihhaH]	sehat
[ba'dl]	sebagian	[khilāla]	sementara
[thabaq]	piring	[marraH]	berulang kali
[athbāq]	jamak	[Hāulā]	ini
[sahn]	piring lebar	[dākhiil]	dalam
[shahūn]	jamak	[tijāri]	pedagang
[sikkīn]	pisau	[’ālin]	tinggi
[sakākīn]	jamak	[a’lā]	banding
[mil’ aqaH]	sendok	[jānib]	samping
[malā’iq]	jamak	[jawānib]	jamak
[syaukaH]	garpu	[jāi’]	lapar
[syuwak]	jamak	[bal]	tetapi, bahkan
[syanthaH]	tas	[muqaththaf]	ringkasan
[syunath]	jamak	[muqaththaf	jamak
[iqḷīm]	daerah	āt]	berita
[aqālīm]	jamak	[khabar]	jamak
[lammā]	ketika	[akhbār]	direktur
[tamāmā]	lengkap, tepat!	[mudīr]	penanggung jawab
[ahyānan]	kadang-kadang	[masūl]	kementrian
[tilka]	itu (pr)	[wizāraH]	luar
[mukhtalif]	berbeda	[khārījī]	israel

[baqqāl]	pedagang sayur	[isrā'il]	resmi
[qashshāb]	tukang daging	[rasmī]	logam
[khabāz]	tukang roti	[ma'din]	jamak
[mar'aH]	wanita	[ma'ādin]	itu
[nisā]	jamak	[dzālik]	karena
[muddaH]	tenggang waktu	[li-anna]	mungkin
[walākin]	tetapi	[mumkin]	die
[musta'jil]	tergesa-gesa	[fikraH]	jamak
[dāiman]	selalu	[afkār]	membayar
		[daf]	

Kata kerja

[arāda] - [yurīd] - [irādaH]	ingin
[dzaHaba] - [yadzHab] - [dzaHāb]	pergi
[rakiba] - [yarkab] - [rukūb]	mengendarai
[qatha'a] - [yaqtha'] - [qath']	memotong
[jāa] - [yajī] - [majī]	datang
[washala] - [yashil] - [wushūl]	tiba
[nazala] - [yanzil] - [nuzūl]	turun
[taraka] - [yatrak] - [tark]	meninggalkan
[ibtasama] - [yabtasim] - [ibtisam]	tersenyum
[ajāb] - [yajīb] - [ijābaH]	menjawab
[a'āda] - [yu'īd] - [i'ādaH]	mengulangi
[alima] - [ya'lam] - [ilm]	mengetahui
[waqafa] - [yaqif] - [wuqūf]	berdiri
[iqāma] - [yuqīm] - [iqām]	bermukim
[nāwala] - [yunāwil] - [munāwil]	memberi
[tamarran] - [yatamarran] - [tamarrun]	berlatih
[syabi'a] - [yasyba'] - [syab']	kenyang

[jaHHāza] - [yujaHHiz] - [tajHiz]	melengkapi alat
[sami'a] - [yasma'] - [sam']	mendengar
[wajada] - [yajid] - [wujūd]	menemukan
() [amkan] - [yumkin] - [imkān]	mungkin
[bā'a] - [yabī'] - [bay']	menjual
[nāma] - [yanām] - [naum]	tidur

Ungkapan keseharian

[aHlan wa saHlan]	Selamat datang!
[alhamdulillāH]	Pujian untuk Allah!
[AllāH yubārik fik]	Semoga Allah memberkahimu!
[alaysa kadzālik]	Bukankah demikian!?
[lā ba's]	Tidak apa-apa!
[insyā AllāH]	Bila Allah berkehendak!
[furshaH sa'idaH]	Semoga sukses!

Tatabahasa

A. Anak kalimat dalam bahasa Arab ditandai dengan beberapa partikel berikut

1. Partikel [an] 'bahwa' atau [allā] 'bahwa tidak'. Partikel [allā] merupakan gabungan dari [an] dan [lā].

Contoh:

- [lā yumkin an taf'ala al-yauma mā fa'laHu abūka ams] Adalah tidak mungkin, bahwa kamu mengerjakan hari ini apa yang telah dilakukan bapakmu kemarin.

- *[thalabnā min ummiHi allā tatrukaHu fi l-hadīqati]* Kita telah meminta ibunya agar tidak membiarkannya di taman

2. Partikel *[anna]* 'bahwa sesungguhnya'

Contoh:

- *[sami'tu annaHu saufa lā yuqābila raīsa l-ma'ridl]* Saya telah mendengar, bahwa sesungguhnya dia tidak akan menemui ketua pameran.
- *[qāla innaHū yurīda s-safar ilā khāriji l-bilādi qarīban]* Dia telah berkata, bahwa sesungguhnya dia akan berangkat ke luar negeri dalam waktu dekat.

3. Partikel *[walākinna]* 'tetapi'

Contoh:

- *[sami'tu annaHū saufa lā yuqābila raīsa l-ma'ridl]* Saya telah mendengar, bahwa sesungguhnya dia tidak akan menemui ketua pameran.

4. Partikel *[li-anna]* 'karena'

Contoh:

- *[ya'rif al-'arabiyya li-annaHū aqāma fi Lubnan]* Dia (bisa) kenal bahasa Arab, karena dia pernah tinggal di Libanon.

B. Kata kerja yang digunakan dalam anak kalimat memiliki bentuk subjungtif atau konjugatif. Bentuk subjungtif merupakan bentuk perubahan dari kata kerja kini, dimana pada bentuk tunggal vokal akhirnya berupa *a*, sedangkan pada bentuk jamak abjad *[nun]* pada imbuhan - diganti

menjadi *alif*: - . Bentuk subjungtif dikenal sebagai bentuk *nashab* dari kata kerja. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat perbandingan kata kerja kini dan bentuk subjungtif-nya pada tabel berikut

Jenis Pelaku	Kata Kerja Kini	Bentuk Subjungtif
<i>[ana]</i>	<i>[aktubu]</i>	<i>[aktuba]</i>
<i>[anta]</i>	<i>[taktubu]</i>	<i>[taktuba]</i>
<i>[anti]</i>	<i>[taktubīna]</i>	<i>[taktubī]</i>
<i>[antum]</i>	<i>[taktubūna]</i>	<i>[taktubū]</i>
<i>[antunna]</i>	<i>[taktubna]</i>	<i>[taktubna]</i>
<i>[nahnu]</i>	<i>[naktubu]</i>	<i>[naktuba]</i>
<i>[Huwa]</i>	<i>[yaktubu]</i>	<i>[yaktuba]</i>
<i>[Hiya]</i>	<i>[taktubu]</i>	<i>[taktuba]</i>
<i>[Hum]</i>	<i>[yaktubūna]</i>	<i>[yaktubū]</i>
<i>[Hunna]</i>	<i>[yaktubna]</i>	<i>[yaktubna]</i>

Kata kerja kini dan bentuk subjungtifnya

Contoh:

- *[athlubu minHum anna yaf'alū dzālika]*
Saya meminta mereka (lk) untuk mengerjakannya.

C. Selain itu terdapat beberapa partikel yang memakai kata kerja bentuk subjungtif ini, diantaranya

[hattā] sehingga, sampai

[li-an] - *[li-kay]* - *[kay]* - *[li]* agar

[lan] tidak

[*idzan*] apabila
 [*wa*] - [*fā*] sehingga
 [*au*] kalau tidak

beserta beberapa partikel negatif

[*allā*] bahwa ... tidak
 [*li-allā*] - [*li-kaylā*] - [*kaylā*] agar ... tidak

Contoh kalimat :

- _____ [*lan tadrusa ilHām al-HandasaH*] Ilham tidak akan belajar teknik.
- _____ [*yajibu allā tudzākiri katsīran jiddan au tamridli*] Kamu (pr) tidak boleh terlalu keras bekerja, kalau tidak kamu akan sakit

D. Kata benda tak tentu berjenis laki-laki mendapatkan akhiran [*-an*] bila terletak setelah partikel-partikel di atas

- _____ [*sami'tu anna Muhammadan fi l-'āshimaH*] Saya telah mendengar bahwa Muhammad ada di ibu kota.

E. Kata [*ba'dl*] 'sebagian, beberapa' dan [*mitsl*] 'seperti, sama' merupakan dua kata yang sering dijumpai dalam bahasa Arab.

- _____ [*arattu an adzHaba ilā s-sūqi shabāh al-yauma li-syirāa ba'dla l-asyyā*]



Saya ingin pergi ke pasar pagi-pagi sekali hari ini untuk membeli beberapa barang.

- _____ [*'a'attu nafs as-suāla fa-ajābat bi-mitsli mā ajabtuHu laHā*] Saya telah mengulangi pertanyaan yang sama, dan dia (pr) menjawab dengan yang sama, yang saya jawab (maksudnya: jawabannya sama dengan saya)

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Arab!

1. Adalah mungkin, bahwa kalian mengulangi pelajaran bahasa Arab di sekolah yang lain.
2. Banyak orang datang dari pedesaan ke kota untuk mengunjungi keluarganya pada hari libur
3. Kami ingin, bahwa mereka semua membaca berita penting ini di koran hari ini
4. Mereka (pr) berkata, kami tidak puas dengan gaji kami
5. Bekerjalah, agar kalian tidak kelaparan di musim dingin

2) Terjemahkan dan jawab pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di awal bab ini

1. Apakah pasar kota pernah terletak jauh dari desa?
2. Apa yang diinginkan tetangga (pr) di pasar?
3. Kapan mereka ingin mengunjungi pasar lagi?
4. Bagaimana harga beberapa barang di sana?
5. Berapa umur sang anak?



Kunci Jawaban

Soal 1)

١
٢
٣
٤
٥

Soal 2)

١
٢
٣
٤
٥

BAB 15

...

(())

...

Percakapan -

()

(.

:

:

:

:



.

:

.

.

:

.

.

:

.

.

,

.

.

.

:

.

.

.

)

.

:

.

.

.

.

.



Kosa kata -

[<i>nasyraH</i>]	bulletin
[<i>idzā'aH</i>]	siaran radio
[<i>ustādz</i>]	profesor, guru
[<i>asātidz</i>]	jamak
[<i>mathār</i>]	bandara
[<i>mathārāt</i>]	jamak
[<i>rihlaH</i>]	perjalanan
[<i>tsaqāfaH</i>]	budaya

[<i>majallaH</i>]	koran
[<i>qarn</i>]	abad
[<i>qurūn</i>]	jamak
[<i>mutaakhkhar</i>]	terlambat
[<i>wathan</i>]	tanah air
[<i>mubakkir</i>]	dini
[<i>muwaffaq</i>]	sukses
[<i>qādim</i>]	masa depan

[<i>'ilm</i>]	ilmu pengetahuan	[<i>midzyā'</i>]	peralatan radio
[<i>'ulūm</i>]	jamak	[<i>madzāyī'</i>]	jamak
[<i>ma'Had</i>]	lembaga	[<i>mādl</i>]	yang lalu
[<i>ma'āHid</i>]	jamak	[<i>syadīd</i>]	kuat
[<i>kulliyah</i>]	fakultas	[<i>asyadd</i>]	banding
[<i>jāmi'aH</i>]	universitas	[<i>wahdī</i>]	sendiri
[<i>atsar</i>]	pengaruh	[<i>wahdak</i>]	hanya kamu
[<i>ātsār</i>]	jamak	[<i>dlayyiq</i>]	sempit
[<i>raā</i>]	pendapat	[<i>adhyaq</i>]	jamak
[<i>ārā</i>]	jamak	[<i>shākhīb</i>]	nyaring
[<i>hukūmaH</i>]	pemerintah	[<i>hulw</i>]	manis
[<i>'aduw</i>]	musuh	[<i>ahl</i>]	banding
[<i>a'dā</i>]	jamak	[<i>hādlir</i>]	aktual, hadir!
[<i>akhir</i>]	akhir	[<i>'alā maHl</i>]	dalam ketenangan
[<i>amn</i>]	keamanan	[<i>aiyy</i>]	yang mana
[<i>khiḍmaH</i>]	jasa	[<i>maradl</i>]	penyakit
[<i>'āmil</i>]	pekerja	[<i>amrādī</i>]	jamak
[<i>'amāl</i>]	jamak	[<i>limā</i>]	mengapa
[<i>baladiyaH</i>]	pemerintah kota	[<i>radiya</i>]	jelek
[<i>'ālim</i>]	cendekiawan	[<i>arda</i>]	banding
[<i>a'lam</i>]	banding	[<i>al-jazāir</i>]	Al-jazair
[<i>'ulamā</i>]	jamak	[<i>al-maghrib</i>]	Maroko
		[<i>tharābulus</i>]	Tripolis

Kata kerja

[<i>istaqbala</i>] - [<i>yastaqbil</i>] - [<i>istiqbal</i>]	menerima
() [<i>tamannā</i>] - [<i>yatamannā</i>] - [<i>tamannin</i>]	berharap
[<i>tarjama</i>] - [<i>yutarjim</i>] - [<i>tarjamaH</i>]	menerjemahkan
[<i>dzakara</i>] - [<i>yadzkur</i>] - [<i>dzikr</i>]	menyebut

	[jāza] - [yajūz] - [jawāz]	mungkin
	[ahabba] - [yuhibb] - [hubb]	suka
	[istathā'a] - [yastathī'] - [istithā'aH]	bisa
	[wajaba] - [yajib] - [wujūb]	perlu
()	[inbaghā] - [yanbaghī]	seharusnya

Tatabahasa

A. Selain partikel negatif [lā] (lihat bab 8) terdapat partikel [lan] yang bisa digunakan untuk menafikan kata kerja bentuk kini.

- _____ [lan ughādir wathanī HādziHi s-sanaH]
Saya tidak akan meninggalkan tanah air pada tahun ini

B. Selain kombinasi [mā] dengan kata kerja bentuk lampau (lihat bab 7), kombinasi [lam] atau [lama] dengan kata kerja bentuk kini sering dipakai untuk menafikan kalimat bernuansa masa lampau. Makna partikel [lama] lebih mengarah kepada arti *belum*.

- _____ [lam yusāfir 'aliyyun hattā l-ān] Ali tidak pernah melakukan perjalanan sampai saat ini
- _____ [lammā yusāfir 'aliyyun hattā l-ān] Ali belum melakukan perjalanan sampai saat ini

Perlu diperhatikan bahwa kata kerja bentuk kini pada kalimat di atas mengalami perubahan, dimana vokal akhirnya dihilangkan (*sukun*). Bentuk ini dikenal sebagai bentuk jussif

atau *jazm*. Pada bentuk jamak abjad [nun] pada imbuhan - dihilangkan. Bentuk jussif dapat dilihat pada table berikut.

Jenis Pelaku	Kata Kerja Kini	Bentuk Subjungtif
[ana]	[aktubu]	[aktub]
[anta]	[taktubu]	[taktub]
[anti]	[taktubīna]	[taktubī]
[antum]	[taktubūna]	[taktubū]
[antunna]	[taktubna]	[taktubna]
[nahnū]	[naktubu]	[naktub]
[Huwa]	[yaktubu]	[yaktub]
[Hiya]	[taktubu]	[taktub]
[Hum]	[yaktubūna]	[yaktubū]
[Hunna]	[yaktubna]	[yaktubna]

Kata kerja kini dan bentuk jussif-nya

C. Beberapa kata bantu yang penting diketahui sebagai berikut

1) mampu

1.a) [istathā'a] + [an] + bentuk subjungtif

- _____ [astathī'u an yaktuba al-jumlati sh-shu'batī bi-dūna khatāa] Dia mampu menulis kalimat yang sulit tanpa kesalahan

1.b) [istathā'a] + kata benda dari kata kerja

- _____ [astathī'u l- ūdati ilaikum qabla l- 'āsyirata masāan] Saya mampu kembali kepada kalian sebelum jam sepuluh malam

2) ingin

2.a) [ahabb] + [an] + bentuk subjungtif

- _____ [tuhibbu an tasyraba finjānā min al-qaHwaH] Anda ingin minum secangkir kopi

b) [ahabb] + kata benda dari kata kerja

- _____ [tuhibbu syurb finjānā min al-qaHwaH] Anda ingin minum secangkir kopi

3) seharusnya, harus

a) [wajaba] + [an] + bentuk subjungtif

- _____ [yajibu an ya'malū katsīran li-yanjahū ākhīran] Mereka harus bekerja keras agar meraih sukses

b) ['alā] + kata ganti orang + [an] + bentuk subjungtif

- _____ : [qāla laHum: 'alaykum an tafHamū khithāba r-raīsu jayyidan] Dia berkata kepada mereka: Kalian seharusnya memahami pidato presiden dengan baik

c) [inbaghā] + [an] + bentuk subjungtif. Susunan ini bermakna lebih lemah dari susunan [wajaba]



- _____ [yanbaghī allā yadzHabu l-yauma ilā l-maktabi li annaHu marīdl] Dia seharusnya tidak pergi ke kantor hari ini, karena dia sakit

4) boleh, dengan susunan: [jāza] + [an] + bentuk subjungtif

- _____ [yajūzu lilmuHandisīni an yadkhulū ilā maktabi raīsi l-ma'mali] Para insinyur boleh memasuki kantor kepala pabrik.

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Saya berharap, bahwa anak laki-lakimu dalam keadaan baik di luar negeri
2. Kamu harus menutup pintu dengan baik, sebelum kamu pergi ke taman, karena cuaca di luar sangat dingin
3. Anak-anak (pelajar), perhatian, minggu depan guru baru kalian bisa melakukan kunjungan di sekolah kita.
4. Dia tidak begitu suka menceritakan kepada teman-temannya, apa yang dilakukannya saat bekerja
5. Direktur berkata kepada pegawainya: „Apakah Anda tidak mendengar tentang mesin dan peralatan baru? Semoga kita mendapatkannya dalam waktu dekat.

2) Terjemahkan dan jawab pertanyaan berikut berdasar bacaan di awal bab ini!

1. Jam berapa siaran berita ketiga dari Radio Kuwait?



2. Berapa lama kunjungan perdana menteri Libanon baru di Kuwait?
3. Dari negara mana direktur bank nasional telah kembali?
4. Mengapa kamu telah menjual penerima radio baru-mu yang baik sekali dan siapa yang telah mengambilnya?
5. Apa yang dilakukan direktur majalah “Abad kedua puluh” ?

Kunci Jawaban

Soal 1)

١
() ٢
٣
٤
٥

Soal 2)

١
٢
٣
٤

(()) °

BAB 16



Percakapan -



· :
·
()
· :
()
· :

Kosa kata -

[sharrāf]	kasir	[sukkar]	gula
[syubbāk]	loket	[akhdlar]	hijau
[syabābīk]	- (jamak)	[khudlra]	hijau (pr)
[maq'ad]	tempat duduk	[khadlr]	- (jamak)
[maqā'ad]	- (jamak)	[ashfar]	kuning
[malHan]	kabaret	[shafrā]	kuning (pr)
[malāHin]	- (jamak)	[sifāraH]	- (jamak)
[bākhiraH]	kapal uap	[ta'syīraH]	kantor perwakilan
[bawākhir]	- (jamak)	[hasan]	baik
[thab'an]	tentu saja	[ahsan]	banding
[thābi']	perangko, pencetak	[waqūd]	bahan bakar
[thawābi']	- (jamak)	['atīq]	tua
[si'r]	harga	[ta'bān]	lelah
[as'ar]	- (jamak)	[mulāim]	cocok
[za'il]	marah	[al-QāHiraH]	Kairo
[az'al]	banding	[al-inkiliziyaH]	Inggris
[manzil]	rumah		
[manāzil]	- (jamak)		

Kata kerja

[hajaza] - [yahjiz] - [hajz]	memesan
[wulida] - [yūlid] - [wilādaH]	terlahir
[ta'allama] - [yata'allam] - [ta'allum]	mempelajari
[raa] - [yarā] - [ra'y]	melihat
[a'thā] - [yu'thī] - [a'thā]	memberi
[arā] - [yuri] - [irā]	memperlihatkan
[sharrafa] - [yusharrif] - [tashrif]	menukar
[isytarā] - [yasytari] - [isytirā]	membeli
[intaHā] - [yantaHi] - [intiHā]	berakhir
[ista`jara] - [yasta`jir] - [istijār]	menyewa
[nasi] - [yansā] - [nisyān]	melupakan
[tasyarrufa] - [yatasyarrafa] - [tasyarruf]	merasa terhormat
[isytaghala] - [yasytaghil] - [isytighāl]	sibuk

Tatabahasa

A. Kata kerja bentuk pasif dalam bahasa Arab berbeda dari bentuk aktifnya pada bunyi vokalnya. Kata kerja bentuk pasif ditandai dengan bunyi vokal [u] pada abjad awal dan [i] abjad kedua terakhir.

a) bentuk pasif untuk kata kerja masa lampau

contoh	aktif	pasif	arti: aktif - pasif
	[katab]	[kutib]	menulis - ditulis
	[ghayyar]	[ghuyyir]	mengubah - diubah
	[arsal]	[ursil]	mengirim - dikirim

[<i>takallam</i>]	[<i>tukullim</i>]	membicarakan – dibicarakan
[<i>intabaH</i>]	[<i>untubiH</i>]	mewaspadai – diwaspadai
[<i>istaqbal</i>]	[<i>ustuqbil</i>]	menerima – diterima
[<i>khābar</i>]		mengabari –
	[<i>khūbir</i>]	dikabari

b) bentuk pasif untuk kata kerja masa kini

contoh	aktif	pasif	arti: aktif – pasif
	[<i>yaktub</i>]	[<i>yuktab</i>]	menulis – ditulis
	[<i>yughayyir</i>]	[<i>yughayyar</i>]	mengubah – diubah
	[<i>yursil</i>]	[<i>yursal</i>]	mengirim – dikirim
	[<i>yatakallam</i>]	[<i>yutakallam</i>]	membicarakan – dibicarakan
	[<i>yantabiH</i>]	[<i>yuntabaH</i>]	mewaspadai – diwaspadai
	[<i>yastaqbil</i>]	[<i>yustaqbal</i>]	menerima – diterima
	[<i>yukhābir</i>]	[<i>yukhābar</i>]	mengabari – dikabari

B. Pelaku pada kalimat pasif jarang disebutkan. Apabila pelaku disebutkan, maka didahului oleh preposisi [*min*] 'oleh'.

- [*kutibat ar-risālaH*] Surat telah ditulis
- [*kutibat ar-risālaH min Muhammad*]
Surat telah ditulis oleh Muhammad

C. Beberapa kata kerja pasif sering digunakan sebagai kata bantu dalam kalimat, diantaranya

...	[<i>yuqālu an ...</i>]	disebutkan, bahwa ...
...	[<i>yustathā'a ...</i>]	adalah mungkin ...
...	[<i>yurāda biHī ...</i>]	maksudnya ...
	[<i>yu'malu biHī ...</i>]	berlaku
...	[<i>yufHamu minHu ...</i>]	diketahui bahwa ...

D. Hampir semua partisip dalam bahasa Arab dibentuk dengan menempatkan [*mim*] sebagai pengganti imbuhan awal ≠ [*ya*] pada kata kerja bentuk kini.

bentuk kini → partisip	bentuk aktif	bentuk pasif
→	[<i>mukhābir</i>] yg mengabari	[<i>mukhābar</i>] yg dikabari
→	[<i>mutahaddits</i>] yg berbicara	[<i>mutahaddats</i>] yg dibicarakan
→	[<i>mustaqbil</i>] yg menerima	[<i>mustaqbal</i>] yg diterima

Untuk kata kerja akar, pembentukan partisipnya agak berbeda. Partisip aktif memakai pola [*fā'il*], sedangkan partisip pasif memakai pola [*maf'ūl*]

kata akar:	[<i>katib</i>]	menulis
partisip aktif:	[<i>kātib</i>]	yg menulis
partisip pasif:	[<i>maktūb</i>]	yg ditulis

- _____ [*anā kātibu ar-risālati*] Saya yang menulis surat itu

Perlu diingat bahwa banyak kata benda dan kata sifat yang bentuknya mirip partisip

[<i>rātib</i>]	gaji
[<i>syāri'</i>]	jalan
[<i>mudarris</i>]	guru
[<i>mas-ul</i>]	bertanggung jawab
[<i>mustaqbal</i>]	masa depan

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Saya telah diminta memberikan seluruh uang saya kepadanya.
2. Kami telah ditinggalkan sendirian dalam rumah
3. Apakah kamu akan ditanya pada akhir bulan di kantor direktur tentang apa yang telah kamu lakukan selama sebulan?
4. Semua barang ini diproduksi di pabrik kami
5. Mesin dan peralatan tidak akan terjual di luar negeri, karena perdagangan kami dengan luar negeri terputus pada saat ini.

2) Terjemahkan kalimat berikut ini dengan menggunakan partisip!

1. Siapa pembeli mobil tua ini ?
2. Dalam pengharapan untuk keberhasilannya, saya meninggalkan kantor.
3. Guru itu berkata kepada muridnya yang telah mengembalikan buku tulisnya: "Apa yang telah kamu tulis, semuanya baik sekali!"
4. Sang ibu melihat anaknya yang tertidur di ranjang dan berbahagia karenanya.



5. Semua barang telah terjual sebelum malam setiap harinya.

3) Terjemahkan kalimat berikut dan ubahlah ke dalam bentuk pasif!

1. Dia telah bertanya padanya tentang pekerjaan dulunya di luar negeri
2. Pegawai (pr) telah menanyakan paspor dan tiket pesawatnya kepada mereka (pr)
3. Pemerintah Libanon telah meminta pegawai perwakilan Irak untuk meninggalkan negeri dalam waktu 24 jam.
4. Para insinyur membangun banyak rumah kayu di hutan
5. Para insinyur pabrik menolong para pekerja baru.

Kunci Jawaban

Soal 1)

١	١
٢	٢
٣	٣
٤	٤
٥	٥

Soal 2)

١	١
٢	٢
٣	٣
٤	٤



Soal 3)

٥

١

٢

٣

٤

٥

BAB 17

١٩٧٩ ٥

...

...



١٩٧٩ / ١٠ / ١١

(٥)

.

.

...

...

١٤٠٠



!

()

١٩٨٠ / ٩ / ٢٠

.

.

.

.



Kosa kata -

[sharrāf]	kasir	[sukkar]	gula
[syubbāk]	loket	[akhdlar]	hijau
[syubbāk]	- (jamak)	[khudlra]	hijau (pr)
[maq'ad]	tempat duduk	[khadlr]	- (jamak)
[maqā'ad]	- (jamak)	[ashfar]	kuning
[malHan]	kabaret	[shafra]	kuning (pr)
[malāHin]	- (jamak)	[sifāraH]	- (jamak)
[bākhiraH]	kapal uap	[ta'syiraH]	kantor perwakilan
[bawākhir]	- (jamak)	[hasan]	baik
[thab'an]	tentu saja	[ahsan]	- (banding)
[thābi']	perangko, pencetak	[waqūd]	bahan bakar
[thawābi']	- (jamak)	[atiq]	tua

Kata kerja

[hajaza] – [yahjiz] – [hajz] memesan

Tatabahasa

A. Bahasa Arab mengenal juga kalimat relatif, yakni kalimat yang digunakan untuk menerangkan kata benda, dalam sebuah kalimat utama. Kata benda yang diterangkan pada kalimat utama bisa berkedudukan sebagai subyek, obyek, atau keterangan.

Sebagai subyek:



- [Hunna tilmīdzāti masygūlāti jiddan fī madrasatiHinna l-jamīlaH] Mereka (pr) adalah para pelajar, yang sangat sibuk di sekolah mereka yang bagus.

Sebagai obyek

- [qābaltu l-mudīra l-musāfiru ghadan ilā l-khārijī fī math'ami l-mashrif] Saya telah bertemu direktur, yang besok akan pergi ke luar negeri, di kantin bank

Sebagai keterangan

- [sakanat il-muHandisatu fī bayti qarīb min ma'maliHā] Insinyur (pr) tinggal di rumah, yang dekat dengan tempat kerjanya.

Pada contoh kalimat di atas, semua kata benda yang diterangkan menjadi subyek dalam kalimat relatifnya. Pada contoh berikut, kata benda yang diterangkan berkedudukan sebagai selain subyek dalam kalimat relatifnya.

Sebagai keterangan tempat pada kalimat relatif

- [al-ukhtu arsalat risālata fīHā māl ilā waladiHā l-habīb] Saudara perempuan telah mengirimkan surat, yang di dalamnya terdapat uang, kepada anaknya tercinta.

Sebagai obyek pada kalimat relatif

- [Hādzā syaiun lathīfun wa rakhīsh arsalatHu lī as-sayyidatu fāthimaH]



Ini sesuatu yang bagus dan murah, **yang Tuan Fatimah telah mengirimkannya kepadaku.**

B. Kalimat relatif bisa juga dibentuk dengan bantuan partikel [mā] 'apa' atau [man] 'siapa'.

- [sa-adrusu mā yathlubuHu l-muHandisūn] Saya akan mempelajari, **(apa) yang para Insinyur tuntut.**
- [tahiyyātī laka wa ilā kullu man a'rafaHum min ashdiqāika fī baladika] Salam saya untuk kamu dan semua temanmu, **(siapa) yang saya kenal di kotamu**

C. Apabila kata benda yang diterangkan tertentu (ditandai dengan partikel [al]), maka kalimat relatifnya didahului oleh kata-kata penghubung berikut

Bentuk	Laki-laki	Perempuan
tunggal	[alladzī]	[allatī]
dual	[alladzāni]	[allatāni]
jamak	[alladzīna]	[allawātī]

Untuk bentuk dual atau berjumlah dua, apabila kata penghubungnya diawali oleh preposisi, maka ia berubah menjadi [alladzaini] dan [allataini] untuk bentuk laki-laki dan perempuan berturut-turut.

Sebagai subyek pada kalimat relatif

- [urīdu muqābalata al-khabīrati allatī jāat ilā l-wizārati qabla usbū'aini taqrīban lil 'amal fīHā] Saya ingin bertemu **sang ahli (pr.) , yang datang ke kementrian dua minggu lalu untuk bekerja di sana**

Sebagai obyek penderita pada kalimat relatif

- [alam taktuba at-tamrīna alladzī thalaba] Apakah kamu tidak membuat latihan, **yang professor memintanya dari kita?**

Sebagai obyek penyerta pada kalimat relatif

- [at-thālibāni alladzāni qultu laHumā] Dua pelajar, **yang saya telah berkata kepada mereka berdua.**

Sebagai kepemilikan pada kalimat relatif

- [as-sayyidātu allatī sāfarat bintuHā ilā misri] Wanita, **yang anak perempuannya berangkat ke Mesir.**

D. Kata-kata penghubung di atas sering juga dipakai sebagai subyek

- [alladzī fataha l-bāba mahmūdun] **Seseorang yang telah membuka pintu adalah Mahmud.**

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Saya telah melihat dalam kamar direktur sekolah sebuah majalah yang saya tidak kenal.
2. Ini adalah kamar yang cocok untuk seorang wanita muda yang pandai memasak
3. Kita telah mengambil dalam mobil kita tiga tas yang dikirim dari bandara
4. Profesor bertanya kepada murid-muridnya tentang dua bahasa penting yang dulu pernah tersebar luas di wilayah ini.
5. Di daerah ini, di mana tinggal hanya pasangan petani miskin, mereka tidak menemukan banyak bahan yang bisa dimakan

Soal 2)

2) Terjemahkan kalimat berikut ini pertama dengan memakai bentuk partisip, kemudian bentuk relatif!

1. Pemimpin perusahaan akan menerima tamunya yang sekarang sedang mengunjungi bengkel mobil
2. Dia (pr) akan bertemu dengan kekasihnya mala mini, yang besok siang akan berangkat ke luar negeri
3. Kenalkah kamu dengan Tuan yang sedang menulis sebuah surat
4. Dia merasa terhormat melayani politikus yang sejak dua bulan bekerja di perwakilan negaranya
5. Pegawai itu tidak menjawab pekerja, yang telah minta uang darinya

Kunci Jawaban

Soal 1)



Pustaka Denira

163



Pustaka Denira

164

BAB 18

١٩٨٠ ٥

(())

.
.
.

.
.



١٩٨٠/٢/٢

٢٢٨.٩١

٣٣٤١٦٢

.

٢٣٩.٢٢

٧٩٥

((.))

)

)

((.

.((



[illegible]

))

))

 $\cdot(($
$$((\quad))$$

'

2

٢

Kosa kata -

[<i>kānūn</i>]	Januari
[<i>ats-tsānī</i>]	Pebruari
[<i>syubāth</i>]	Maret
[<i>nīsān</i>]	April
[<i>ayyār</i>]	Mei
[<i>hazīrān</i>]	Juni
[<i>tammūz</i>]	Juli
[<i>āb</i>]	Agustus
[<i>ailūl</i>]	September
[<i>tisyārīn</i>]	Oktober
[<i>al-awwal</i>]	
[<i>tisyārīn</i>]	Nopember
[<i>ats-tsānī</i>]	
[<i>kānūn</i>]	Desember
[<i>al-awwal</i>]	
[<i>syi'ār</i>]	penyelesaian
[<i>syiārāt</i>]	- (jamak)

[<i>wadl'</i>]	situasi
[<i>audlā</i>]	- (jamak)
[<i>Khadām</i>]	nama menlu Syria
[<i>'Arafāt</i>]	nama pres. Palestina
[<i>ta'zīz</i>]	penguat
[<i>'alāqaH</i>]	hubungan
[<i>al-Ahmar</i>]	nama wakil partai
[<i>Mūskū</i>]	Moskow

[<i>hurriyaH</i>]	kebebasan
[<i>muassasaH</i>]	perusahaan
[<i>nasyr</i>]	penerbitan
[<i>qāid</i>]	pemimpin
[<i>al-Asad</i>]	nama pres. Syria
[<i>FaranjiyaH</i>]	nama pres. Libanon
[<i>tathawwur</i>]	perkembangan
[<i>tathawwurāt</i>]	- (jamak)
[<i>raghbaH</i>]	keinginan
[<i>ta`jīl</i>]	penundaan
[<i>sahb</i>]	pengurangan
[<i>rada'a</i>]	perpecahan
[<i>amīr</i>]	kepala pemerintah
[<i>umārā</i>]	jamak
[<i>'abdu llāH</i>]	nama anggota kel.
	raja

[<i>intiqā</i>]	pemilihan
[<i>muḥāsib</i>]	pembukuan
[<i>shāhib</i>]	sahabat
[<i>ashhāb</i>]	- (jamak)
[<i>khibraH</i>]	pengalaman
[<i>ijāzaH</i>]	ijazah, liburan
[<i>muḥāsabaH</i>]	pembukuan
[<i>busyrā</i>]	kabar gembira

[<i>ijrā</i>]	menjalankan
[<i>ijrāt</i>]	- (jamak)
[<i>mubāhatsaH</i>]	perundingan
[<i>ausath</i>]	menengah
[<i>wathid</i>]	padat
[<i>authad</i>]	- (jamak)
[<i>bayān</i>]	penjelasan
[<i>musytarak</i>]	bersama
[<i>tamtīn</i>]	penetapan
[<i>ta'āwun</i>]	kerjasama
[<i>mashlahaH</i>]	kepentingan
[<i>mashālih</i>]	- (jamak)
[<i>nidlāl</i>]	perjuangan
[<i>intishār</i>]	kemenangan
[<i>intishārāt</i>]	- (jamak)
[<i>tsauraH</i>]	revolusi
[<i>al-Karnak</i>]	nama perusahaan
[<i>musābaqaH</i>]	perlombaan
[<i>musābaqāt</i>]	- (jamak)

[<i>iksā</i>]	menutupi
[<i>munāsib</i>]	cocok
[<i>rāghib</i>]	berharap
[<i>murāja'aH</i>]	konsultasi
[<i>tābi'</i>]	termasuk
[<i>maqarr</i>]	tempat duduk
[<i>maqārr</i>]	- (jamak)
[<i>ghassān</i>]	nama orang
[<i>shundūq</i>]	kotak
[<i>shanādiq</i>]	- (jamak)

[<i>sārr</i>]	gembira
[<i>taswīq</i>]	pemasaran
[<i>Himsh</i>]	nama kota syria
[<i>Tadmur</i>]	nama kota syria
[<i>mazīd</i>]	lebih banyak
[<i>al-Quwatli</i>]	nama mantan pres.
	syria
[<i>dlarb</i>]	pemukulan
[<i>aHlī</i>]	nasional
[<i>muntaj</i>]	hasil
[<i>muntajāt</i>]	- (jamak)
[<i>maththāth</i>]	karet
[<i>tawaffur</i>]	keberadaan
[<i>raqīqaH</i>]	latar belakang
[<i>raqāiq</i>]	- (jamak)
[<i>al-bilāstik</i>]	plastik

[<i>huzmaH</i>]	bundel
[<i>huzam</i>]	- (jamak)
[<i>'ūd</i>]	stok
[<i>'idān</i>]	- (jamak)
[<i>munfarid</i>]	terpisah
[<i>daulaH</i>]	negara
[<i>duwal</i>]	- (jamak)
[<i>muta'addid</i>]	banyak
[<i>mutafarraq</i>]	terpecah belah
[<i>dzaHab</i>]	emas

[nādiraH]	cerita lucu
[nawādir]	- (jamak)
[Juhā]	nama orang
[himār]	keledai
[hamīr]	- (jamak)
[afdlal]	lebih baik
[thabl]	genderang
[thabūl]	- (jamak)
[wālid]	bapak
[‘āmir]	amir
[bithāqaH]	katu
[lāma’a]	mengkilat
[al-ma’]	- (banding)
[laun]	warna
[al-wān]	- (jamak)
[al-Batrā]	nama kota
[shakr]	fosil
[shakhūr]	- (jamak)
[ummaH]	bangsa
[umam]	- (jamak)
[shaff]	barisan
[shafūf]	- (jamak)

[adillā]	petunjuk
[sāih]	turis
[sawāh]	- (jamak)
[jaw]	cuaca
[ajwā’]	- (jamak)
[barr]	negara
[duwalī]	internasional

[tsarwaH]	kekayaan
[nafth]	minyak bumi
[mādaH]	bahan
[mawādd]	- (jamak)
[kaHrubā]	listrik
[insān]	manusia
[mandūb]	reporter
[hadatsh]	kejadian
[ahdāts]	- (jamak)
[mushawwir]	reporter foto
[tashwīr]	fotografi
[musajjil]	pengambilan foto
[marakkib]	duduk bersama
[maudlū’]	tema
[maudlū’āt]	- (jamak)
[mathba’aH]	percetakan
[mathābi’]	- (jamak)
[kuds]	tumpukan
[akdās]	- (jamak)
[al-Sūdān]	sudan
[dalīl]	penuntun

[Kīniyā]	Kenya
[Yūgandā]	Uganda
[al-Kongo]	Kongo
[Namūlī]	nama kota Sudan
[Jūbā]	nama kota Sudan
[fashl]	selatan
[fushūl]	musim

[nuqthaH]	titik	[jafāf]	- (jamak)
[niqāth]	- (jamak)	[al-Khortūm]	kekeringan
[iltiqā]	pertemuan	[Kasalā]	Khourtum
[sūfiyāti]	sovyet	[Atsyūbiyā]	Kassala
[mīnā]	pelabuhan	[sha’id]	Ethiopia
[mawānī]	- (jamak)	[Halfā]	di atas
[būr sūdān]	Port Sudan	[dlidda]	Waduk Halfa

Kata kerja

[shadara]	- [yashdur]	- [shadūr]	muncul
[tabādala]	- [yatabādal]	- [tabādul]	menukar
[istijāba]	- [yastajīb]	- [istijāba]	sesuai
[bahatsa]	- [yabhats]	- [bahats]	menyelidiki
[a’lana]	- [yu’lin]	- [i’lān]	memberitahu
[hamala]	- [yahmil]	- [haml]	membawa
[sarra]	- [yasurr]	- [surūr]	bahagia
[rajā]	- [yarjū]	- [rajā]	berharap
[ittashala]	- [yattashil]	- [ittishāl]	menghubungi
[ajāda]	- [yujiḍ]	- [ijādaH]	utama
[fariha]	- [yafrah]	- [farah]	gembira
[sāqa]	- [yasūq]	- [siyāqaH]	mengendalikan
[’adda]	- [ya’udd]	- [’add]	menghitung
[masyā]	- [yamsyī]	- [masyī]	pergi jalan kaki
[kasaba]	- [yaksib]	- [kasb]	memenangkan
[khasira]	- [yakhsar]	- [khasāraH]	kalah
[rafadla]	- [yarfidl]	- [rafīl]	menolak
[az’aja]	- [yuz’ij]	- [iz’āj]	mengganggu
[ghadliba]	- [yaghdlab]	- [ghadlab]	marah

[<i>thabbala</i>] – [<i>yuthabbil</i>] – [<i>tathbīl</i>]	menabuh genderang
[<i>qaddama</i>] – [<i>yuqaddim</i>] – [<i>tuqaddim</i>]	menyerahkan
[<i>tanāwala</i>] – [<i>yatanāwal</i>] – [<i>tanāwul</i>]	mengambil makan
[<i>ikhtāra</i>] – [<i>yakhtār</i>] – [<i>ikhtārū</i>]	memilih
[<i>nahata</i>] – [<i>yanhut</i>] – [<i>naht</i>]	memahat
[<i>kasara</i>] – [<i>yaksir</i>] – [<i>kasr</i>]	memecah
[<i>saHula</i>] – [<i>yasHul</i>] – [<i>suHūl</i>]	ringan, mudah
[<i>sha'uba</i>] – [<i>yash'ub</i>] – [<i>sha'ūb</i>]	susah
[<i>ittahada</i>] – [<i>yattahid</i>] – [<i>ittihad</i>]	bersatu
[<i>istakhrāja</i>] – [<i>yastakhrij</i>] – [<i>istikhrāj</i>]	memperoleh
[<i>wallada</i>] – [<i>yuwallid</i>] – [<i>taulid</i>]	membangkitkan
[<i>badzala</i>] – [<i>yabdzul</i>] – [<i>badzl</i>]	menghabiskan
[<i>ta'arrafa</i>] – [<i>yata'arrāf</i>] – [<i>ta'arruf</i>]	meneliti
[<i>rattaba</i>] – [<i>yurattib</i>] – [<i>tartīb</i>]	menyusun
[<i>thaba'a</i>] – [<i>yathba'</i>] – [<i>tab'</i>]	mencetak

Tatabahasa

A. Salah satu urutan kata dalam kalimat Arab yang umum digunakan adalah berikut: kata kerja + subyek + obyek + keterangan tempat + keterangan waktu + keterangan lainnya.

- _____ [*arā ar-rajul al-walad filman jamīlan fī hadīqatin baytiHi ams*] Lelaki itu memperlihatkan sebuah film kepada anak laki-laki itu di taman rumahnya kemarin malam.

Apabila ada kata yang ingin ditonjolkan perannya, maka dia bisa ditempatkan di awal kalimat. Dalam contoh berikut, kata tersebut _____.

- _____ [*al-walad arāHu ar-rajul filman jamīlan fī hadīqatin baytiHi ams*] Anak laki-laki itu, lelaki itu memperlihatkan kepadanya sebuah film di taman rumahnya kemarin malam.

B. Imbuhan akhir [*an*] sangat penting untuk membentuk berbagai macam kata keterangan yang menunjukkan

1) keterangan jumlah, contoh: _____ [*katsīran*]

- _____ [*'amala katsīran jiddan fī maktabi as-sikkati l-hadīdiyyaH*] Dia telah bekerja sangat banyak di kantor jawatan kereta api

2) keterangan mutu atau kualitas, dimana kata keterangannya mengambil bentuk dari kata kerjanya, contoh: _____ [*ma'rifatan*]

- _____ [*ya'rifu Hādzihi l-lughatu sh-shu'bati ma'rifatan mumtāzan*] Dia memahami bahasa yang sulit ini dengan pemahaman sangat baik.

3) keterangan waktu, contoh: _____ [*shabāhan*]

- _____ [*tabda ummu Muhammad 'amalaHā fī l-maktabi shabāhan*] Ibu Muhammad memulai pekerjaannya di kantor pada pagi hari.

4) keterangan cara, contoh: [syakhshiiyan]

- _____ [sa astaqbilukum syakhshiiyan] Saya akan menerima dia secara pribadi

5) keterangan arah, contoh: [yasāran]

- _____ [qata'nā asy-syāri' yasāran] Kami memotong jalan ke arah kiri

6) keterangan tujuan, contoh: [thalaban]

- _____ [darasa bil jāmi'a thalaban li-l'ilmī wa lā thalaban li-lmāli faqath]] Dia kuliah di universitas untuk mencari ilmu dan bukan hanya untuk mencari uang

Selain itu akhiran [an] banyak digunakan dalam ungkapan keseharian

[syukran] Terima kasih !

['afwan] Maafkan !

[tamāman] Betul !

Ungkapan dengan akhiran [an] bisa digantikan dalam bentuk lainnya

- [dzaHabatu sarī'an ilā n-nāfidaH] Saya berlari cepat menuju jendela



- [dzaHabatu bi-su'ati ilā n-nāfidaH] Saya berlari dengan kecepatan menuju jendela

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Panas di daerah kita bagian selatan sangat kuat, terutama pada musim panas dan gugur
2. Pada hari-hari ini saya tidak ingin membeli sayuran maupun apel di pasar, karena kualitasnya yang jelek dan harganya yang mahal
3. Harga sayuran di desa kami secara umum saat ini sangat murah
4. Kami tidak ingin tamu asing kami kelaparan atau kehausan. Karena itu istri saya sehari sebelum kunjungannya pergi ke kota untuk membeli bahan yang diperlukan
5. Gaji adik perempuannya pada tahun ini lebih tinggi daripada tahun lalu

2) Terjemahkan dan jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks

1. Apa yang diperlihatkan parade militer yang berlangsung di ibukota Mesir pada 7 Oktober 1979?
2. Apa nama koran yang menyebarkan berita tentang parade militer?
3. Apa berita utama koran dari Kairo „al-akhbar“ yang menyangkut perlawanan Kurdi di Iran?
4. Apa nama lembaga yang menerbitkan koran Syria „Tisyryn“?
5. Apa yang dirayakan Iran?



Kunci Jawaban

Soal 1)

.

١

٢

٣

٤

٥

Soal 2)

١٩٧٩

٧

١

٢

٣

٤

٥

BAB 19

Kosa kata –

[nubdzaH]	sketsa
[nubadz]	- (jamak)
[wāsi']	luas
[awsa']	- (jamak)
[mutawassith]	pertengahan
[muhīth]	samudera
[athlasi]	atlantis
[shahrā]	padang pasir
[shahārā]	- (jamak)
[istiwāi]	tropis
[jiHaH]	arah
[Hindī]	India
[khalij]	golf
[khuljān]	- (jamak)
[fārisī]	Persia
[silsilaH]	rantai
[salāsil]	- (jamak)
[Turkiyā]	Turki
[syathr]	setengah, bagian
[hājiz]	halangan
[hawājiz]	- (jamak)

[laHjaH]	dialek
[mushthalah]	istilah
[mushthalahāt]	- (jamak)
[taqlid]	tradisi
[taqālīd]	- (jamak)
[hāl]	kondisi
[ahwāl]	- (jamak)
[mutasyābiH]	mirip
[idlāfaH]	pelengkap
[kharīthaH]	karcis
[kharāith]	- (jamak)
[majmū'aH]	kelompok
[aHammiyyaH]	pentingnya
[qāraH]	benua
[muqtathi']	perpotongan
[muqtatha'āt]	- (jamak)
[syiryān]	urat
[syarāyīn]	- (jamak)
[milāhaH]	perjalanan kapal
[adw]	anggota
[i'shā]	- (jamak)

[thabi'aH]	sifat
['adam]	tidak ada
[masyriq]	timur
['iddaH]	tidak ada
[syāq]	melelahkan
[idzā]	apabila
[al-lughatu al-'arabiyya l-fushha]	bahasa arab resmi

[al-ittihād as-sūfiyātī]	uni soviet
[halab]	Aleppo
[shadfatan]	kebetulan
[maqhan]	café
[maqāhin]	- (jamak)
[qal'aH]	benteng
[qilā']	- (jamak)
[qadīm]	tua
[aqdam]	- (jamak)
[Labīb]	labib
[Munīr]	munir
[fi'lan]	sebenarnya!
[sa'id]	bahagia
[su'adā]	- (jamak)
[as'ad]	- (banding)
[munāsabaH]	kesempatan
[inqithā']	memutuskan
[qāHir]	terpaksa
[murāsalaH]	surat-menyurat

[mutasāwin]	setingkat
[wād]	lembah
[audiyaH]	- (jamak)
[dharf]	lingkungan
[dharūf]	- (jamak)
[misāhaH]	bidang
[khulāshaH]	ekstrak
[nādīl]	pelayan
[nudul]	- (jamak)
[ka's]	gelas
[kuūs]	- (jamak)
[ji'aH]	bir
[adab]	sastra
[ādab]	- (jamak)
[futūhāt]	penguasaan
[tamHid]	persiapan
[tamHidāt]	- (jamak)
[qathr]	bagian negara
[aqthār]	- (jamak)
[syaqīq]	saudara
[asyiqqā]	- (jamak)
[iththilā' 'al ā]	mengenal
()	
[Tilmisān]	tilmisan
[syakk]	bingung
[syukūk]	- (jamak)
[mumti']	menyenangkan

[maqbul]	diterima	[syauth]	tahap
[muHimmaH]	keperluan	[asywāth]	- (jamak)
[mash]	ukuran	[al-LādziyyaH]	Latakia
[bādiyat]	padang	[banī ghāzī]	Bani Ghazi
asy-syām]	pasir Syria	[syāthi]	pantai, pinggiran
[katsrāH]		[syawāthi]	- (jamak)
[bu'd]	kebanyakan	[tafshil]	detil
[mutammatti']	jauh	[tafāshil]	- (jamak)
[waqt]	menikmati	[waHuwa]	sepakat!
al-farāgh]	waktu bebas	kadzālik]	

Kata kerja

[intasyara] - [yantasyir] - [intisyar]	tersebar
[hadda] - [yahudd] - [hadd]	membatasi
[syakkala] - [yusyakkilu] - [tasykil]	membentuk
[fashala] - [yafshil] - [fashl]	memisahkan
[jama'a] - [yajma'] - [jam']	menyatukan
[athlaqa] - [yuthliq] - [ithlaq]	menamai
[atstsara] - [yuatstsir] - [ta'tsir]	memperngaruhi
[sabaqa] - [yasbiq] - [sabq]	mendahului
[sāda] - [yasūd] - [sūdū]	menguasai
[taammala] - [yataammal] - [taammal]	memperhatikan
[waqa'a] - [yaqa'] - [wuqu']	terjatuh
[marra] - [yamurr] - [murūr]	terjadi, menyusuri
[izdahama] - [yazdahim] - [izdihām]	mendesak
[qalla] - [yaqill] - [qillaH]	sedikit
[hāl - dūna] - [yahūl] - [hailūl]	menghalangi
[āsyā] - [ya'ūsy] - [āisy]	hidup
[ajrā] - [yujri] - [ijrā]	menjalankan

()

[iltaqā] - [yaltaqī] - [iltiqā]	bertemu
[wadda] - [yawadd] - [wudd]	suka, ingin
[i'tadzara] - [ya'tadzir] - [i'tidzār]	minta maaf
[syaghala - 'an] - [yusyaghghil] - [tasyghil]	melalaikan
[kallafa] - [yukallif] - [taklif]	menugaskan
[tāba'a] - [yutābi'] - [mutāba'aH]	melanjutkan
[takhshashsha] - [yatakhashshasha] - [takhshashsh]	mengkhususkan
[isti'adda] - [yasta'idd] - [isti'dād]	mempersiapkan
[iqtaraha] - [yaqtarih] - [iqtirāh]	mengusulkan
[istahsana] - [yastahsin] - [istihsān]	berbuat baik
[wāfaqa] - [yuwāfiq] - [muwāfiqaH]	menyetujui
[ittafaqa] - [yattafiq] - [ittafāq]	sepakat

Tatabahasa

A. Partikel [li] sering digunakan dalam bahasa Arab modern dan memiliki dua fungsi utama, yakni:

- menunjukkan kepemilikan
- menjadi alternatif bagi bentuk kata majemuk

- [bāb baiti] Pintu sebuah rumah
- [bāb al-baiti] Pintu rumah tersebut

bandingkan

- [bāb lilbaiti] Sebuah pintu sebuah rumah

Kata majemuk yang dibentuk dari partikel [li] mengandung arti kata benda yang dimiliki, dalam hal ini pintu, memiliki arti pintu secara umum, sedangkan pada kata majemuk lainnya, kata pintu memiliki arti nyata.

1.b) digunakan pada kata majemuk yang merangkum banyak kata

- [al-majlis ad-dāima li-jāmi'ati ad-daula al-'arabiyyaH] Majelis Abadi dari Liga Negara Arab

1.c) penempatan partikel [li] bisa menentukan arti

- [hadīqatu laka] Kebun Anda
- [laka hadīqatu] Anda memiliki kebun

Pada contoh pertama, kita mendapatkan kata majemuk dengan posisi partikel [li] setelah kata benda, sedangkan pada contoh berikutnya, kita mendapatkan kalimat sempurna dengan menempatkan partikel [li] sebelum kata benda.

1.d) menunjukkan keterangan tujuan atau kemanfaatan

- [isytaraytu Hādza al-kitāb as-saHli li-ta'allum al-almāniyyaH] Saya telah membeli buku ringan ini untuk mempelajari bahasa Jerman

2. sebagai bagian tak terpisahkan dari kata-kata kerja tertentu

...	[qāla ... li]	berkata kepada
	[tamanna li]	berharap
	[amkana li]	mungkin
	[jazā li]	boleh
	[inbagha li]	seharusnya
	[istajāba li]	mengabulkan

Contoh kalimat :

- [qāla al-abi li bniHi] Bapak telah berkata kepada anaknya
- [atamanna laHu an yakūna masrūran bil jiHāz] Saya berharap padanya, bahwa dia puas dengan alat tersebut
- [yumkinu li-sāihi an yashil ilā 'an tharīqi minā Būr Sūdān] Para turis mungkin bisa masuk ke Sudan melalui pelabuhan Port Sudan.
- [lā yajūzu laHu an yusāfiru ilā HādziHī ad-daulatī al-ān] Dia tidak boleh memasuki negara ini sekarang.
- [yanbaghī laHā an yakūna masāuHā Hādian] Dia (pr) seharusnya mendapatkan malam yang tenang.
- [istajābar ar-rāisu li raghbati asy-sya'bi] Presiden mengabulkan keinginan rakyat.

B. Selain partikel [li], kepemilikan bisa dibentuk dengan dua partikel sejenis, yakni [ma'a] and ['inda]

- [laka kitābun] Saya memiliki sebuah buku
- [ma'ka kitābun] Saya memiliki sebuah buku
- ['indaka kitābun] Saya memiliki sebuah buku

C. Kata yang sering digunakan untuk kalimat syarat adalah [idzā] yang berarti jika. Perlu diperhatikan bahwa kata kerja yang digunakan pada kalimat syarat yang ditempatkan setelah [idzā] selalu berbentuk lampau.

- — [idzā shabtanī fī tilka ar-rihlati, sā-akūna masrūran wa sa'idan fī 'lan] Jika Anda mendampingi saya pada perjalanan tersebut, maka saya akan puas dan bahagia.

Apabila kalimat yang disyaratkannya berbentuk perintah, maka ia diawali dengan partikel [fa].

- — [idzā qābaltumūHum, fa-khābirūnā hālan] Apabila kalian menemui mereka, beri kami kabar !

Untuk membentuk kalimat syarat negatif, ditambahkan partikel negatif [lam] setelah [idzā].

- — [idzā lam shabtanī fī tilka ar-rihlati, lan akūna masrūran wa sa'idan fī 'lan] Jika



Anda tidak mendampingi saya pada perjalanan tersebut, maka saya tidak akan puas dan bahagia.

D. Partikel lain yang penting dalam bahasa Arab adalah partikel [inna] 'bahwa sesungguhnya'. Subyek dan predikat yang mengikuti partikel ini selalu bervokal akhir a dan u berturut-turut (kebalikan dari partikel [kāna]). Partikel [inna] memberikan penekanan pada kalimat yang mengikutinya.

- — [inna allāha 'alimūn hakīmūn]
(Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana)

Selain itu terdapat partikel untuk kalimat yang mengandung makna pengharapan, yakni [la'alla] dan [layta]. Perbedaan keduanya terletak pada mungkin atau tidaknya pengharapan terkabul. Partikel [la'alla] 'semoga' digunakan untuk pengharapan yang mungkin terkabul, sedangkan partikel [layta] 'seandainya' untuk pengharapan yang tidak akan pernah terkabul.

- — [la'alla ar-raīsu fī maktabiHi] Semoga sang direktur ada di ruangan kantornya.
- — [layta lī mālan katsīran] Seandainya saya punya harta banyak.

Latihan -

1) Terjemahkan kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab



1. Bila kalian (pr) sibuk, adalah lebih baik, kami datang kembali pagi sekali
2. Bila lusa cuaca cerah, kita akan pergi ke pantai Laut Tengah
3. Bila makanan ini enak, kami akan memesan lebih
4. Bila mereka pulang kembali dari luar negeri pada bula ini, kami akan menyelenggarakan perayaan yang indah dengan kembalinya mereka
5. Bila kamu (pr) berpendapat rasa apel ini enak, maka saya akan membelinya

2) Terjemahkan dan jawab pertanyaan berikut ini berdasarkan percakapan

1. Di mana terletak Cafe, tempat kedua teman Syria bertemu secara kebetulan?
2. Mengapa Labib telah lama tidak mendengar sesuatupun tentang Munir?
3. Di bagian mana dari Syria terdapat padang pasir Syria?
4. Ke mana Labib ingin melakukan perjalanan dan mengapa?
5. Apa saran Munir untuk jalur perjalanan keduanya?

Soal 1)

١

٢

٣

٤



Soal 2)

٥

١

٢

٣

٤

٥



BAB 20

٧٣١٦٥٤٩

||

||

:

|

||

٥٠

|

|

|

|

.

١٥

|

|

.

|

٥٠

١٩٧٧ / ١٠ / ١

٤

...

...

...

:

:

٢٩ - ٤٦

٣٠ - ٤٥

٢٩

٤٠

...

Kosa kata -

[<i>al-ahrām</i>]	koran 'Pyramid'
[<i>al-hilāl</i>]	koran 'Bulan Sabit'
[<i>fikr</i>]	pemikiran
[<i>jamīa'</i>]	semua

[<i>isytirāk</i>]	partisipasi
[<i>taqaddum</i>]	kemajuan
[<i>hushāl</i>]	perolehan
[<i>nuskhah</i>]	eksemplar



[<i>sirr</i>]	kerahasiaan
[<i>asrār</i>]	- (jamak)
[<i>fitnah</i>]	pesona
[<i>fitan</i>]	- (jamak)
[<i>syā'ir</i>]	penyair
[<i>syu'arā</i>]	- (jamak)
[<i>muqāwamah</i>]	perlawanan
[<i>syāmīl</i>]	menyeluruh
[<i>hikāyah</i>]	cerita
[<i>mutṣir</i>]	menegangkan
[<i>qirsy</i>]	1 sen uang Mesir
[<i>qurūsy</i>]	- (jamak)
[<i>haiāh</i>]	lembaga
[<i>thāqah</i>]	tenaga
[<i>dzarri</i>]	atom
[<i>tiknūlūjiyā</i>]	teknologi
[<i>isy'ā'</i>]	pancaran
[<i>munāqashah</i>]	pengumuman
[<i>qithā'</i>]	bidang
[<i>qithā'āt</i>]	- (jamak)
[<i>taurīd</i>]	impor, pengiriman
[<i>jalsah</i>]	sidang
[<i>batt</i>]	keputusan

[<i>wasith</i>]	penengah
[<i>wusathā</i>]	- (jamak)
[<i>taushilaH</i>]	bawaan
[<i>ja'far</i>]	Ja'far
[<i>'indamā</i>]	sebagai
[<i>hirāsaH</i>]	pengawasan

[<i>nusakh</i>]	- (jamak)
[<i>syarth</i>]	persyaratan
[<i>syurūth</i>]	- (jamak)
[<i>muwāshafah</i>]	spesifikasi
[<i>nadhīr</i>]	untuk, setara
[<i>sadād</i>]	bayaran
[<i>jinaih</i>]	uang mesir
[<i>jinaihāt</i>]	- (jamak)
[<i>bimuūjib</i>]	dengan alasan
[<i>hawālah</i>]	wesel pos
[<i>amīrī</i>]	bersifat publik
[<i>rukhashah</i>]	perijinan
[<i>rukhash</i>]	- (jamak)
[<i>sajād</i>]	karpét
[<i>'ajamī</i>]	non arab
[<i>kāsyān</i>]	merk karpét
[<i>bukhārah</i>]	merk karpét
[<i>mibkharah</i>]	wadah abu rokok
[<i>mabākhir</i>]	- (jamak)
[<i>fiddlah</i>]	perak
[<i>jāliyat</i>]	taplak meja
[<i>mafārisy</i>]	

[<i>mujamma'</i>]	kompleks
[<i>mujammaāt</i>]	- (jamak)
[<i>mabnan</i>]	bangunan
[<i>mabānin</i>]	- (jamak)
[<i>khubar</i>]	Khubar
[<i>nāif</i>]	naif



[al-'Ajma]	ajma
[syakhshīyaH]	kepribadian
[mitr]	meter
[amtār]	- (jamak)
[muqābil]	untuk
[mamlakaH]	kerajaan
[mamālik]	- (jamak)
[rahmaH]	rasa kasih
[barkaH]	berkah
[hasan]	Hasan
[at-Tihāmī]	at-Tilhami
[mustaHall]	awal
[sumūw]	yang mulia!
[malik]	raja
[mulūk]	- (jamak)
[‘abdal ‘azīz]	Abdul Aziz
[nāib]	ketua
[nawāb]	- (jamak)
[majlis]	majelis
[majālis]	- (jamak)
[wazīr]	menteri
[wuzarā]	- (jamak)
[tafaqqud]	pemeriksaan
[tafaqqudāt]	- (jamak)
[sya'n]	fasilitas
[syuūn]	- (jamak)
[istitsnā]	pengecualian
[harakaH]	pergerakan

[haflah]	pesta
[takhrīj]	pendidikan
[daurah]	kursus
[ma'ālin]	yang mulia!
[daktūr]	gelar Dr.
[dakātirah]	- (jamak)
[‘abduh]	Abduh
[yamānī]	Yamani
[i'lām]	informasi
[ar-riyādī]	Riyad
[bāris]	Paris
[al-wilāyāt]	USA
<i>al-muttahida</i>	
<i>amrikīyah</i>	
[lajnah]	lembaga
[lijān]	- (jamak)
[afghānistān]	Afghanistan
[mu'tamar]	kongres
[mu'tamarāt]	- (jamak)
[ijtimā’]	pertemuan
[ijtimā’āt]	- (jamak)
[thahrān]	Teheran
[kūbī]	Kuba
[musyāwarah]	musyawarah
[inhiyāz]	persekutuan
[nasyith]	bersifat hidup
[ansyath]	- (jamak)
[ghabār]	debu
[turāb]	debu

[Hāfānā]	havana	[atribaH]	- (jamak)
[thāifaH]	bagian, kelompok	[sāhil]	pantai
[thawāif]	- (jamak)	[sawāhil]	- (jamak)
[ayyuHā]	wahai!	[mauj]	ombak
[mu'dham]	bagian terbesar	[amwāj]	- (jamak)
[i'tidāl]	pertengahan	[darajaH]	derajat
[murtafa’]	tinggi	[mutawaqqa’]	diharapkan
[murtafa’āt]	- (jamak)	[nahār]	hari
[haytsu]	dimana	[ka]	seperti
[kamīyyaH]	sejumlah	[makkah]	mekkah
[sahābaH]	awan	<i>al-mukar-</i>	julukan Mekah
[suhub]	- (jamak)	<i>ramah</i>	
[rukāmī]	bergerombol	[jiddah]	Jedah
[mantsūr]	tersebar		
[sathh]	permukaan		
[sathauh]	- (jamak)		

Kata kerja

[shamata] - [yashmut] - [shamt]	diam
[raghiba] - [yarghab] - [raghbaH]	berharap
[‘allama] - [yu'allim] - [ta'lim]	mengajar
[aHHalla] - [yuaHHil] - [ta'Hi]	mencocokkan
[istaqalla] - [yastaqill] - [istaqalāl]	menaiki
[dafa'a] - [yadfa'] - [daf'u]	membayar
[ta'aththala] - [yata'aththal] - [ta'aththal]	rusak
[manaha] - [yamnah] - [manh]	menghadiahkan
[tanabbaH] - [yatanabbaH] - [tanabbuH]	berperhatian
() [qāma bi] - [yaqūm] - [qiyām]	melakukan

[<i>ausyaka</i>] – [<i>yüsyik</i>] – [<i>wasyak</i>]	terlibat
[<i>ra'ā</i>] – [<i>yar'ī</i>] – [<i>ri'āyaH</i>]	mengambil alih
[<i>istaghraqa</i>] – [<i>yastaghriq</i>] – [<i>istighraq</i>]	berlangsung
[<i>'aqada</i>] – [<i>ya'qid</i>] – [<i>'aqd</i>]	berjanji
[<i>idzā'a</i>] – [<i>yudzī'</i>] – [<i>idzā'aH</i>]	menyiarkan
[<i>zāla</i>] – [<i>yazūl</i>] – [<i>zawāl</i>]	berhenti
[<i>atā</i>] – [<i>ya'tī</i>] – [<i>ityān</i>]	datang
[<i>māla</i>] – [<i>yamīl</i>] – [<i>mail</i>]	berpihak
[<i>tawājada</i>] – [<i>yatawājid</i>] – [<i>tawājud</i>]	tersedia
[<i>imtadda</i>] – [<i>yamtidd</i>] – [<i>imtidād</i>]	berjarak

Tatabahasa

A. Sebagian besar kata dalam bahasa Arab terdiri atas tiga abjad. Sebagai contoh, kita ambil kata [*bimadrasatiHim*] artinya *di sekolah mereka*. Di sini kita mencoba mendapatkan kata akarnya (kata dasar) dengan memecahnya sebagai berikut.

dimana adalah preposisi, kata ganti kepunyaan, tanda kata berjenis kelamin perempuan dan imbuhan awal yang memberi arti *tempat*. Dengan demikian, kata [*darasa*] menjadi kata akarnya yang berarti *mempelajari*.

Pengetahuan kita yang baik akan pola pembentukan kata akan sangat membantu dalam memahami makna yang

dikandung sebuah kata. Berikut adalah kata-kata yang diturunkan dari kata akar .

[<i>darasa</i>]	mempelajari
[<i>darrasa</i>]	mengajarkan
[<i>dārasa</i>]	belajar bersama
[<i>tadārasa</i>]	belajar bersama
[<i>dars</i>]	jam belajar
[<i>dirāsaH</i>]	kuliah
[<i>dirāsiy</i>]	yang berkenaan dengan kuliah
[<i>darrās</i>]	pelajar yang rajin
[<i>madrasaH</i>]	sekolah
[<i>madrasiy</i>]	yang berkenaan dengan sekolah
[<i>tadrīs</i>]	pekerjaan mengajar
[<i>mudarris</i>]	guru

Dari contoh di atas, kata-kata tersebut bisa dikelompokkan berdasarkan jenis katanya. Setiap jenis kata memiliki pola pembentukan masing-masing.

kata benda: [*dars*] , [*dirāsaH*] , [*darrās*] ,

[*tadrīs*] , [*mudarris*]

kata sifat: [*dirāsiy*] , [*madrasiy*]

kata kerja: [*darrasa*] , [*dārasa*] , [*tadārasa*]

kata keterangan tempat: [*madrasaH*]

B. Bahasa Arab mengenal kata keadaan yang menceritakan keadaan ketika sang pelaku mengerjakan suatu pekerjaan utama.

Kata keadaan bisa berasal dari modifikasi kata kerja atau partisip.

- _____ [jāa Mahmūdun rākiban] Mahmud telah datang dengan menunggang
- _____ [tarakati n-nāfidzatu maftūhaH] Dia (pr) telah meninggalkan jendela dalam keadaan terbuka

Selain itu juga terdapat kalimat keadaan yang menerangkan keadaan saat terjadinya suatu pekerjaan.

- _____ [jāa 'aliyyun yarkabu himāran] Ali telah datang (dalam keadaan) menunggangi keledai
- _____ [dakhala l-hujrata wa Huwa yadllhaku] Dia telah memasuki kamar (dalam keadaan) tertawa.

Kalimat keadaan bisa bernuansa negatif juga dengan menggunakan partikel [mā] yang diikuti kata kerja bentuk lampau, atau [lam] dan [lammā] yang diikuti kata kerja bentuk jussif.

- _____ [kharaja wa mā qāla kalimatan] Dia telah keluar (dalam keadaan) tanpa mengucapkan kata
 - _____ [kharaja wa lam yaqul kalimatan] Dia telah keluar (dalam keadaan) tanpa mengucapkan kata
 - _____ [jāa 'aliyyun yarkabu himāran] Ali telah datang (dalam keadaan) menunggangi keledai



Latihan -

1) Tentukan akar kata berikut ini

2) Terjemahkan (ulangan)

1. Kenalkah kamu semua insinyur di pabrik mobil ini?
2. Milik siapakah 14 buku tulis di atas meja ini?
3. Fatimah, pergilah ke taman dengan anak-anak kecil kita ini!
4. Samir tidak akan pergi ke Jerman pada tahun ini
5. Menteri penerangan telah kembali pada hari yang sama ketika perdana menteri mengumumkan keputusan penting pemerintahnya.
6. Bila kalian membaca bab ke-19 dengan penuh perhatian, maka kalian akan mengetahui perihal yang bermanfaat tentang dunia Arab
7. Kairo adalah kota terbesar di Timur Tengah dan Afrika
8. Samir lebih muda dari Nadia, dan Nadia lebih tua daripada saudara laki-lakinya, Munir
9. Saya ingin seperti kamu bertemu dengan beberapa teman di restoran pada malam ini
10. Saya ingin, kamu (pr) tidak mengunjunginya lagi



Kunci Jawaban

Soal 1)

Soal 2)

!

١
٢
٣
٤
٥
٦
٧
٨
٩
١٠

LATIHAN TAMBAHAN

1) Jawablah soal-soal berikut yang memakai kata tanya [Hal] dengan jawaban positif [na'am] atau negatif [lā] berdasarkan contoh pada masing-masing kelompok soal.

1.a) Pemakaian kata penunjuk [Hādzā] dan [HādziHi]

← ()
← ()
١ . ()
٢ . ()
٣ . ()
٤ . ()
٥ . ()
٦ . ()
٧ . ()
٨ . ()
٩ . ()
١٠ . ()

1.b) Pemakaian kata ganti orang [Huwa] dan [Hiya]

← ()
← ()
١ . ()
٢ . ()
٣ . ()
٤ . ()
٥ . ()
٦ . ()
٧ . ()
٨ . ()
٩ . ()
١٠ . ()

2) Jawablah soal-soal berikut yang memakai kata pilihan [am] dengan kata yang ada dalam kurung.

_____ ← ()
 ٦ . ()
 ٣ . ()
 ٥ . ()
 ٤ . ()
 ٦ . ()
 ()

3) Jawablah soal-soal berikut yang memakai kata tanya [mā] dan [aina] dengan kata yang ada dalam kurung.

_____ ← ()
) _____ ← ()
 ٢ . ()
 ٤ . ()
 ٣ . ()
 ٦ . ()
 ٥ . ()
 ٨ . ()
 ٧ . ()
 ١٠ . ()
 ٩ . ()
 . ()
 ١١ . ()
 ()

4) Ubahlah nama negara ke kewarganegaraan pada kelompok soal berikut

_____ ←
 _____ ←
 ٣ .
 ٥ .
 ٤ .
 ٨ .
 ٧ .
 ١٠ .
 ١٢ .
 ٩ .
 ١١ .

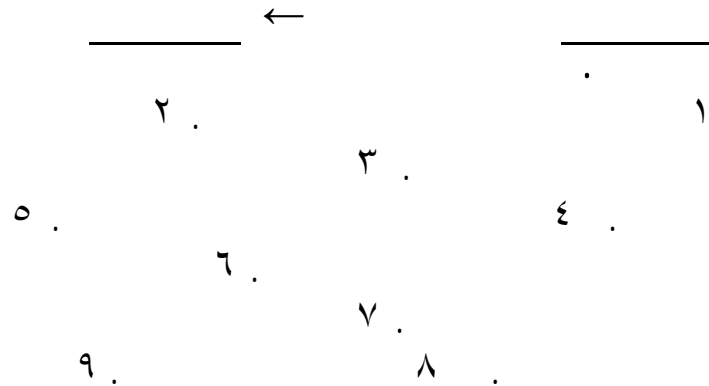
5) Jawablah pertanyaan dengan kata tanya [man] dengan nama subyek dan nama kewarganegaraan yang ada dalam kurung

. _____ ← (/)
 /) ٢ . (/)
 ٤ . (/) ٣ . ()
 ٦ . (/) ٥ . (/)
 /) ٧ . (/)
 ٩ . (/) ٨ . ()
 (/)

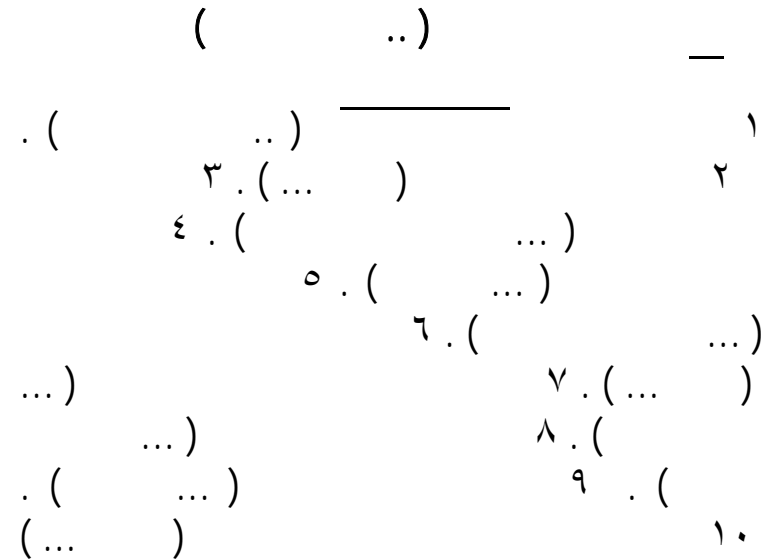
6) Ubahlah subyek dari nama orang ke kata ganti orang pada kelompok soal berikut



7) Tukarlah posisi subyek dan kata kerja pada kelompok soal berikut. Perhatikan aturan perubahan kata kerjanya.

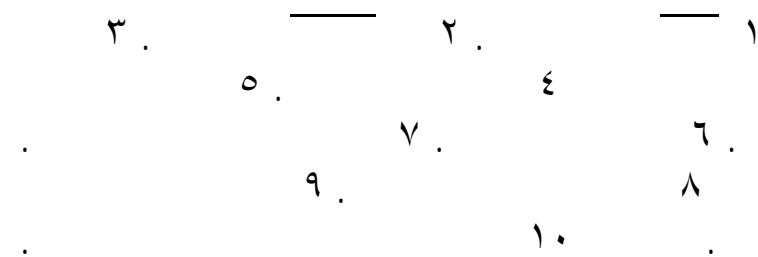


8) Jawablah kelompok soal berikut ini yang memakai berbagai macam kata tanya [aina], [man], [mādzā] dengan kata dalam kurung.



9) Jawablah pertanyaan berikut dengan penafian yang menggunakan kata [laisa]

9.a) Kepemilikan dengan partikel [li-]




[illegible]

11.b) Pemakaian kata bantu [ahabba] dan [awaddu]

$$\begin{array}{c}
 \text{---} \\
 \leftarrow () \\
 \vdots (\text{---}) \quad \text{---} \\
 \vdots () \\
 \cdot () \quad \varepsilon \cdot () \\
 \vdots () \quad o \\
 ()
 \end{array}$$

12) Ubahlah kalimat menjadi kalimat negatif dengan menggunakan partikel [lan]

• 

3.
 4.
 5.
 6.
 7.
 8.
 9.
 10.
 11.
 12.
 13.
 14.
 15.
 16.
 17.
 18.
 19.
 20.
 21.
 22.
 23.
 24.
 25.
 26.
 27.
 28.
 29.
 30.
 31.
 32.
 33.
 34.
 35.
 36.
 37.
 38.
 39.
 40.
 41.
 42.
 43.
 44.
 45.
 46.
 47.
 48.
 49.
 50.
 51.
 52.
 53.
 54.
 55.
 56.
 57.
 58.
 59.
 60.
 61.
 62.
 63.
 64.
 65.
 66.
 67.
 68.
 69.
 70.
 71.
 72.
 73.
 74.
 75.
 76.
 77.
 78.
 79.
 80.
 81.
 82.
 83.
 84.
 85.
 86.
 87.
 88.
 89.
 90.
 91.
 92.
 93.
 94.
 95.
 96.
 97.
 98.
 99.
 100.

13) Jawablah pertanyaan yang menggunakan kata tanya [limāḍza] dengan kata bantu [kay] dan alasan dalam kurung. Perhatikan perubahan kata kerja pada kalimat alasan

[illegible]

14) Ubahlah kalimat berikut dengan menggunakan kata bantu [ahabba] dan [allā]

. — — ←
 . ٢ .
 . ٤ . ٣
 . ٥ .
 . ٧ . ٦ .
 . ٨ .

15) Ubahlah kalimat berikut dengan menggunakan partikel [hattā] dan kalimat dalam kurung

← ()
 . () —
 . () ٢
 . ٤ . () ٣
 . ٥ . ()
 . ٦ ())
 (

16) Jawablah kelompok soal berikut dengan menggunakan partikel [bal].

16.a) Perubahan obyek ke bentuk dual (berjumlah dua).



٢ . ١
 ٤ . ٣ .
 ٦ . ٥ .
 ٧ .
 ٨

16.b) Perubahan obyek ke bentuk jamak dan penggunaan partikel [laysa]

— — ← —
 . ٢ . —
 . ٤ . ٣
 . ٦ . ٥
 . ٨ . ٧ .
 .

17) Ubahlah kalimat berikut dengan menyesuaikan partikel relatif () bentuk kata benda yang diterangkannya

— ← ()
 . ٢ . () —
 . ٤ . () ٣ . ()
 . () ٥ . ()



٦
 ()
 . ()
 ٧ . ()
 ٨ . ()

18) Ubahlah kalimat berikut kepada bentuk kalimat relatif dengan menambahkan kata sifat yang sesuai.

18.a) Menjadikan obyek kalimat sebagai kata benda yang diterangkan kalimat relatif

١
 —————
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨ .

18.b) Menentukan bagian kalimat yang bisa diubah menjadi kalimat relatif

١
 —————
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .

18.c) Menggabungkan dua buah kalimat dengan bantuan kalimat relatif

١
 —————
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .

18.d) Mengubah bentuk kata benda yang diterangkan kalimat relatif dari tidak tentu menjadi tertentu

١
 —————
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .

٩ .

١٠ .

19) Jawablah pertanyaan berikut dengan subyek dalam kurung yang diterangkan dengan kalimat relatif

_____ ← () _____
 ٢ . () _____
 ٣ . () _____
 () _____

20) Ubahlah kalimat dengan mengganti partikel [mā] dengan partikel [lam]. Perhatikan perubahan pada kata kerjanya

← _____

 ٣ . _____
 ٤ . _____
 ٥ . _____
 ٦ . _____
 ٧ . _____
 ٨ . _____

21) Ubahlah kata kerja pada kalimat berikut menjadi kalimat perintah dengan mengubah kata kerjanya

← _____
 ٢ . _____
 ٣ . _____
 ٤ . _____
 ٥ . _____
 ٦ . _____
 ٧ . _____
 ٨ . _____

22) Jawablah pertanyaan berikut dengan penafian (partikel [lam])

← _____
 ٢ . _____
 ٣ . _____
 ٤ . _____
 ٥ . _____
 ٦ . _____
 ٧ . _____
 ٨ . _____

23) Bentuklah kata kerja aktif dan pasif dari kata-kata dasar berikut

() ← () ←
[yuktabu], [kutiba] ← [yaktubu], [kataba] ← [kataba]

.

.

.

.

() ← () ←
[yumlau], [mulia] ← [yamlau], [malaa] ← [malaa]

. .

() ← () ←
[yujadu], [wujida] ← [yajidu], [wajada] ← [wajada]

. . .

() ← () ←
[yusqī], [suqī] ← [yasqī], [saqā] ← [saqā]

. . .

() ← () ←
[yusarru], [surra] ← [yasarru], [sarra] ← [sarra]

.

() ← () ←
[yuqālu], [qāla] ← [yaqālu], [qāla] ← [qāla]
← ←

.

() ← () ←
[yuqaddamu], [quddima] ← [yaqaddimu], [qaddama] ← [qaddama]

.

.

() ← () ←
[yudzākaru], [dzūqira] ← [yadzākiru], [dzākara] ← [dzākara]

.

() ← () ←
[yu'lanu], [u'lina] ← [ya'linu], [a'lana] ← [a'lana]

.

() ← () ←
 [yu'addu] , [u'iddu] ← [yu'iddu] , [a'adda] ← [a'adda]

() ← () ←
 [yujābu] , [ujību] ← [yujību] , [ajāba] ← [ajāba]

() ← () ←
 [yutahaddatsu] , [tuhudditsa] ← [yatahaddatsu] , [tahaddatsa] ← [tahaddatsa]

() ← () ←
 [yuntaHazu] , [untuHiza] ← [yantaHizu] , [intaHaza] ← [intaHaza]

() ← () ←
 [yusytarā] , [usyturī] ← [yasytari] , [isytarā] ← [isytarā]

() ← () ←
 [yustaqbalu] , [ustuqbila] ← [yastaqbilu] , [istaqbala] ← [istaqbala]



24) Ubahlah kalimat aktif menjadi kalimat pasif

24.a) Kata kerja bentuk lampau

←
 ٢ . ٣ .
 ٤ . ٥ .
 ٦ . ٧ .
 ٨ .

24.b) Kata kerja bentuk kini

←
 ٢ . ٣ .
 ٤ . ٥ .
 ٦ . ٧ .
 ٨ .

25) Ubahlah kalimat berikut dengan menggunakan kata bantu [yumkinu]



_____ ← ()

٢ . ()

٣ . ()

٤ . ()

٥ . ()

٦ . ()

٧ . ()

٨ . ()

٩ . ()

26) Buatlah kalimat yang memuat perbandingan sifat
26.a) kata sifat bentuk perbandingan

_____ ← ()

٢ . ()

٣ . ()

٤ . ()

٥ . ()

٦ . ()

٧ . ()

٨ . ()

٩ . ()

26.b) kata sifat bentuk superlatif



_____ ← ()

٢ . ()

٣ . ()

٤ . ()

٥ . ()

٦ . ()

٧ . ()

٨ . ()

٩ . ()

26.c) bentuk perbandingan dan superlatif dari kata sifat kondisi

_____ ← ()

٢ . ()

٣ . ()

٤ . ()

٥ . ()

٦ . ()

٧ . ()

٨ . ()

٩ . ()

27) Buatlah kalimat pertanyaan dengan kata-kata tanya berikut

27.a) Kata tanya [man]

_____ ← _____



٢ . ١
 ٣ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨ .

27.b) Kata tanya [man] dan turunannya

←
 —
 ←
 —
 ٢ .
 —
 ٣ .
 —
 ٥ .
 ٧ .
 —
 ٨ .
 —
 —
 —

27.c) Kata tanya [bi-mādzā]

←
 —
 ٢ .
 —
 ٣ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨ .



٦ .
 ٣ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨ .
 ٩ .
 ١٠ .
 ١١ .
 ١٢ .
 ١٣ .
 ١٤ .
 ١٥ .
 ١٦ .
 ١٧ .
 ١٨ .
 ١٩ .
 ٢٠ .
 ٢١ .
 ٢٢ .
 ٢٣ .
 ٢٤ .
 ٢٥ .
 ٢٦ .
 ٢٧ .
 ٢٨ .
 ٢٩ .
 ٣٠ .
 ٣١ .
 ٣٢ .
 ٣٣ .
 ٣٤ .
 ٣٥ .
 ٣٦ .
 ٣٧ .
 ٣٨ .
 ٣٩ .
 ٤٠ .
 ٤١ .
 ٤٢ .
 ٤٣ .
 ٤٤ .
 ٤٥ .
 ٤٦ .
 ٤٧ .
 ٤٨ .
 ٤٩ .
 ٥٠ .
 ٥١ .
 ٥٢ .
 ٥٣ .
 ٥٤ .
 ٥٥ .
 ٥٦ .
 ٥٧ .
 ٥٨ .
 ٥٩ .
 ٦٠ .
 ٦١ .
 ٦٢ .
 ٦٣ .
 ٦٤ .
 ٦٥ .
 ٦٦ .
 ٦٧ .
 ٦٨ .
 ٦٩ .
 ٧٠ .
 ٧١ .
 ٧٢ .
 ٧٣ .
 ٧٤ .
 ٧٥ .
 ٧٦ .
 ٧٧ .
 ٧٨ .
 ٧٩ .
 ٨٠ .
 ٨١ .
 ٨٢ .
 ٨٣ .
 ٨٤ .
 ٨٥ .
 ٨٦ .
 ٨٧ .
 ٨٨ .
 ٨٩ .
 ٩٠ .
 ٩١ .
 ٩٢ .
 ٩٣ .
 ٩٤ .
 ٩٥ .
 ٩٦ .
 ٩٧ .
 ٩٨ .
 ٩٩ .
 ١٠٠ .

27.d) Kata tanya [mā]

27.e) Kata tanya [matā]

←
 —
 ٢ .
 —
 ٣ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨ .
 ٩ .
 ١٠ .
 ١١ .
 ١٢ .
 ١٣ .
 ١٤ .
 ١٥ .
 ١٦ .
 ١٧ .
 ١٨ .
 ١٩ .
 ٢٠ .
 ٢١ .
 ٢٢ .
 ٢٣ .
 ٢٤ .
 ٢٥ .
 ٢٦ .
 ٢٧ .
 ٢٨ .
 ٢٩ .
 ٣٠ .
 ٣١ .
 ٣٢ .
 ٣٣ .
 ٣٤ .
 ٣٥ .
 ٣٦ .
 ٣٧ .
 ٣٨ .
 ٣٩ .
 ٤٠ .
 ٤١ .
 ٤٢ .
 ٤٣ .
 ٤٤ .
 ٤٥ .
 ٤٦ .
 ٤٧ .
 ٤٨ .
 ٤٩ .
 ٥٠ .
 ٥١ .
 ٥٢ .
 ٥٣ .
 ٥٤ .
 ٥٥ .
 ٥٦ .
 ٥٧ .
 ٥٨ .
 ٥٩ .
 ٦٠ .
 ٦١ .
 ٦٢ .
 ٦٣ .
 ٦٤ .
 ٦٥ .
 ٦٦ .
 ٦٧ .
 ٦٨ .
 ٦٩ .
 ٧٠ .
 ٧١ .
 ٧٢ .
 ٧٣ .
 ٧٤ .
 ٧٥ .
 ٧٦ .
 ٧٧ .
 ٧٨ .
 ٧٩ .
 ٨٠ .
 ٨١ .
 ٨٢ .
 ٨٣ .
 ٨٤ .
 ٨٥ .
 ٨٦ .
 ٨٧ .
 ٨٨ .
 ٨٩ .
 ٩٠ .
 ٩١ .
 ٩٢ .
 ٩٣ .
 ٩٤ .
 ٩٥ .
 ٩٦ .
 ٩٧ .
 ٩٨ .
 ٩٩ .
 ١٠٠ .

27.f) Kata tanya [aina]

←
 —



٢ . ١
 ٤ . ٣
 ٥ .

27.g) Kata tanya [kam]

٢ . — ← — ١
 ٤ . ٣ .
 ٥ .
 ٦ .

27.h) Kata tanya [ayyu] atau [ayyatun]

٢ . — ← — ١
 ٤ . ٣
 ٦ . ٥ .

28) Buatlah kalimat dengan menggunakan partikel [kāna]

28.a) Perubahan vokal akhir kata sifat sebagai predikat

— ← — —



٢ . — ١
 ٣ .
 ٥ . ٤ .
 ٦ .

28.b) Perubahan posisi kata kerja

— ← — —
 ٢ . ١
 ٣ .
 ٥ . ٤ .
 ٦ .

29) Buatlah kalimat dengan menggunakan partikel [inna]

29.a) Perubahan vokal akhir kata sifat sebagai predikat

— — ٢ . ← — — ١
 ٤ . ٣ .
 ٦ . ٥ .



29.b) Partikel [inna] sebagai pembentuk anak kalimat

← (...)

. (...)

. (...)

)

)

. (...)

. (...)

ξ . (...

ο . (...

٦

30) Buatlah kalimat dengan menggunakan partikel [layta] atau [la'alla]

— ← ()

٢ . ()

٣ . ()

ο . ()

ξ . ()

٦ . ()

. ()

31) Tulislah bilangan dasar dalam abjad

31.a) Bilangan dasar

← ξ

← ١٥

١٨ ١٤ ١١ ٨ ٩ ٥ ٣ ٧ ξ

ξ٥ ٣٧ ٣٥ ٣٢ ٢٨ ٢٦ ٢٢

٥٦

31.b) Bilangan dasar dari 1 s.d 10 sebagai pembilang

← (١)

← (٢)

. (٦) ٣ . (ξ) — ٢ . (١)

. (٨) ٦ . (٢) ٥ . (٥) ξ

. (١٠) ٨ . (١٠) ٧

31.c) Bilangan dasar belasan sebagai pembilang

← (١٤)

← (١٦)

. (١٣) ٣ . (١٦) — ٢ . (١٤)

. (١١) ٦ . (١٨) ٥ . (١٥) ξ

. (١٤) ٨ . (١٩) ٧

32) Tulislah bilangan tingkat dalam abjad

32.a) Bilangan tingkat

$\leftarrow \text{ث}$
 ١٨ ١٤ ١١ ٨ ٩ ٥ ٣ ٧ ٤
 ٤٥ ٣٧ ٣٥ ٣٢ ٢٨ ٢٦ ٢٢

32.b) Pemakaian bilangan tingkat

$\leftarrow \begin{pmatrix} ٣ \\ ٥ \end{pmatrix}$
 $\begin{pmatrix} ٥ \\ ١٠ \end{pmatrix}$ ٢ $\begin{pmatrix} ٣ \\ ٢ \end{pmatrix}$ ١
 (١) ٦ (١) ٥
 (٧) ٨ (٤) ٧

33) Bilangan waktu

٤٥:٥
 ٣٢:٣ ٣:١٠:٨ ٢:٤٥:٥ ١
 ٣٠:١١ ٦:٥٨:٨ ٥:٢٠:٥ ٤

34) Membentuk partisip dari kata kerja dasar

$(\quad) \leftarrow (\quad) \leftarrow$
 $[mafHūmun], [fāHimūn] \leftarrow [yafHamu], [faHima] \leftarrow [faHima]$

$(\quad) \leftarrow (\quad) \leftarrow$
 $[mamluu], [māliun] \leftarrow [yamlau], [malaa] \leftarrow [malaa]$

$(\quad) \leftarrow (\quad) \leftarrow$
 $[maujūdu], [wājīdu] \leftarrow [yajīdu], [wajada] \leftarrow [wajada]$

$(\quad) \leftarrow (\quad) \leftarrow$
 $[musqiyyun], [sāqin] \leftarrow [yasqī], [saqā] \leftarrow [saqā]$

$(\quad) \leftarrow (\quad) \leftarrow$
 $[masrūrun], [sārrun] \leftarrow [yasurru], [sarra] \leftarrow [sarra]$

() ← () ←
 [maqūlun] , [qāilun] ← [yaqūlu] , [qāla] ← [qāla]
 ← ←
 [makhūfun] , [khāifun] ← [yakhūfu] , [khāfa] ← [khāfa]

Kata kerja turunan II

() ← () ←
 [mufadldalun] , [mufadldilun] ← [yufadldalu] , [fadldalla] ← [fadldalla]

Kata kerja turunan II

() ← () ←
 [mushalla] , [mushalli] ← [yushalli] , [shalla] ← [shalla]

Kata kerja turunan III

() ← () ←
 [muhāwalun] , [muhāwilun] ← [yuhāwilu] , [hāwala] ←
 [hāwala]

Kata kerja turunan IV



() ← () ←
 [mursalun] , [mursilun] ← [yursilu] , [arsala] ← [arsala]

Kata kerja turunan IV

() ← () ←
 [mutammun] , [mutimmun] ← [yutimmu] , [atamma] ← [atamma]

Kata kerja turunan IV

() ← () ←
 [mujābun] , [mujiḥun] ← [yujību] , [ajāba] ← [ajāba]

Kata kerja turunan V

() ← () ←
 [muta'allamun] , [mata'allimun] ← [yata'allamu] , [ta'allama] ← [ta'allama]

Kata kerja turunan VI

() ← () ←
 [mutasyājarun] , [mutasyājirun] ← [yatasyājaru] , [tasyājara] ← [tasyājara]

Kata kerja turunan VII

() ← () ←



[munsharafun] , [munsharifun] ← [yansharifu] , [insharafa] ← [insharafa]

Kata kerja turunan VIII

() ← () ←
 [muftatahun] , [muftatihun] ← [yaftatihun] , [iftataha] ← [iftataha]
 () ← () ←
 [muttafaqun] , [muttafiqun] ← [yattafiqu] , [ittafaqa] ← [ittafaqa]

Kata kerja turunan VIII

← () ←
 [muhtājun] ← [yahtāju] , [ihtāja] ← [ihtāja]

Kata kerja turunan IX

← () ←
 [muhamarra] ← [yahmarru] , [ihmarra] ← [ihmarra]

Kata kerja turunan X

() ← () ←
 [mustaqbalun] , [mustaqbilun] ← [yastaqbilu] , [istaqbala] ← [istaqbala]

Kata kerja turunan X



() ← () ←
 [mustahaqqun] , [mustahiqqun] ← [yastahiqqu] , [istahaqqa] ← [istahaqqa]

35) Buatlah kalimat dengan menggunakan partisip

35.a) Mengubah kata kerja menjadi partisip aktif

←
 ٢ .
 ٤ .
 ٦ .
 ٨ .
 ٣ .
 ٥ .
 ٧ .

35.b) Mengubah kata kerja menjadi partisip pasif

←
 ٢ .
 ٤ .
 ٦ .
 ٨ .
 ٣ .
 ٥ .

35.c) Mengubah kalimat relatif menjadi partisip aktif



٢ . ١
 ٤ . ٣ .
 . ٥ .
 ٧ . ٦
 . ٨ .

35.d) Mengubah kalimat relatif menjadi partisip pasif

٢ . ١
 ٤ . ٣ .
 ٦ . ٥ .
 ٨ . ٧ .

35.e) Mengubah kata kerja pasif menjadi partisip pasif

٣ . ٢ . ١
 . ٥ . ٤ .
 ٨ . ٧ . ٦

36) Buatlah kalimat dengan menggunakan kata keadaan

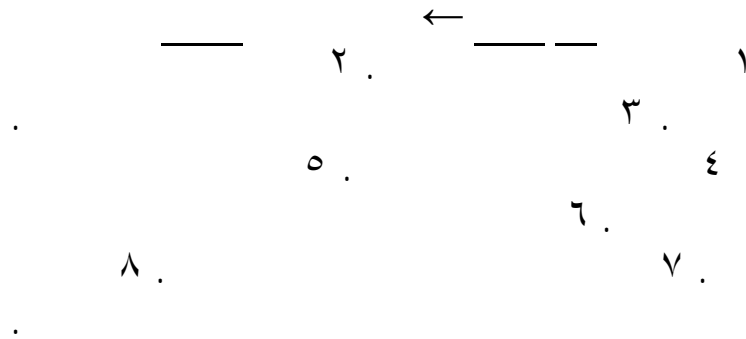
36.a) Mengubah kata kerja menjadi kata keadaan

٢ . ١
 ٤ . ٣ .
 ٦ . ٥ .
 ٧ . ٨ .

36.b) Mengubah kata kerja menjadi kata keadaan berjenis laki-laki

٢ . ١
 ٤ . ٣ .
 ٥ . ٦ .
 ٧ . ٨ .

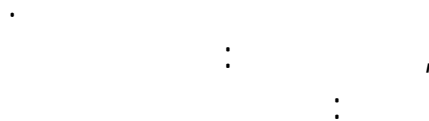
36.c) Mengubah kata kerja menjadi kata keadaan berjenis perempuan



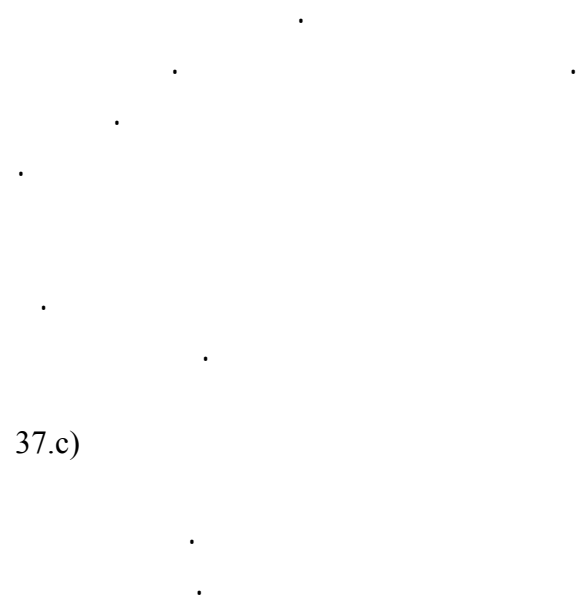
37) Terjemahkan teks bacaan berikut
37.a)



37.b)



37.c)



KUNCI JAWABAN

LATIHAN TAMBAHAN

1)

1.a)

٣ . ٢ . ١
 . ٥ . ٤ .
 . ٦ .

1.b)

٣ . ٢ . ١
 ٦ . ٥ . ٤ .

2)

٤ . ٣ . ٦ . ١
 . ٦ . ٥ .

3)

٣ . ٢ . ١
٦ . ٥ . ٤ .
٨ . ٧ .
١٠ . ٩ .
١٢ . ١١ .
.

4)

. ٣ . ٢ . ١
٦ . ٥ . ٤
٩ . ٨ . ٧ .
. ١١ . ١٠ .
١٢

5)

. ٢ . . ١
٤ . . ٣ .
. ٥ . .
. ٧ . . ٦ .

٩ . . ٨ .

6)

٣ . ٢ . ١
٤ .
٦ . ٥ .
٨ . ٧ .
١٠ . ٩ .

7)

٢ . ١
. ٣ .
٥ . ٤
٦ .
٩ . ٧ .
٨ .

8)

٢ .
 .
 ٣ .
 ٥ .
 ٧ .
 ٨ .
 ١٠ .
 ٩ .
 ٦ .
 ٤ .
 ١

9)

9.a)

٢ .
 ٤ .
 ٦ .
 ٨ .
 ١٠ .
 ٩ .
 ٧ .
 ٥ .
 ٣ .
 ١

9.b)

٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ١

9.c)

٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨ .
 ١

9.d)

. /
 /
 /
 ٣ .
 ٤ .
 /
 /
 ٥ .
 ٦ .
 /
 .

10)

٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 .



٧

11)

11.a)

٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 .

11.b)

.
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .



12)

.
 ٢ .
 ٤ .
 ٦ .
 ٨ .
 ٥ .
 ٧ .
 ١
 ٣

13)

٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨

14)



15)

٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 ٧ .
 ٨
 ١
 ٢
 ٣

16)

16.a)

٢ . ١



- ٣ .
- ٤ .
- ٥ .
- ٦ .
- ٧ .
- ٨ .
- ٩ .
- 10 .
- 11 .
- 12 .
- 13 .
- 14 .
- 15 .
- 16.b)
- ١٦ .
- ١٧ .
- ١٨ .
- ١٩ .
- ٢٠ .
- ٢١ .
- ٢٢ .
- ٢٣ .
- ٢٤ .
- ٢٥ .
- ٢٦ .
- ٢٧ .
- ٢٨ .
- ٢٩ .
- ٣٠ .
- ٣١ .
- ٣٢ .
- ٣٣ .
- ٣٤ .
- ٣٥ .
- ٣٦ .
- ٣٧ .
- ٣٨ .
- ٣٩ .
- ٤٠ .
- ٤١ .
- ٤٢ .
- ٤٣ .
- ٤٤ .
- ٤٥ .
- ٤٦ .
- ٤٧ .
- ٤٨ .
- ٤٩ .
- ٥٠ .
- ٥١ .
- ٥٢ .
- ٥٣ .
- ٥٤ .
- ٥٥ .
- ٥٦ .
- ٥٧ .
- ٥٨ .
- ٥٩ .
- ٦٠ .
- ٦١ .
- ٦٢ .
- ٦٣ .
- ٦٤ .
- ٦٥ .
- ٦٦ .
- ٦٧ .
- ٦٨ .
- ٦٩ .
- ٧٠ .
- ٧١ .
- ٧٢ .
- ٧٣ .
- ٧٤ .
- ٧٥ .
- ٧٦ .
- ٧٧ .
- ٧٨ .
- ٧٩ .
- ٨٠ .
- ٨١ .
- ٨٢ .
- ٨٣ .
- ٨٤ .
- ٨٥ .
- ٨٦ .
- ٨٧ .
- ٨٨ .
- ٨٩ .
- ٩٠ .
- ٩١ .
- ٩٢ .
- ٩٣ .
- ٩٤ .
- ٩٥ .
- ٩٦ .
- ٩٧ .
- ٩٨ .
- ٩٩ .
- ١٠٠ .
- 17)
- ١٠١ .
- ١٠٢ .
- ١٠٣ .
- ١٠٤ .
- ١٠٥ .
- ١٠٦ .
- ١٠٧ .
- ١٠٨ .
- ١٠٩ .
- ١١٠ .
- ١١١ .
- ١١٢ .
- ١١٣ .
- ١١٤ .
- ١١٥ .
- ١١٦ .
- ١١٧ .
- ١١٨ .
- ١١٩ .
- ١٢٠ .
- ١٢١ .
- ١٢٢ .
- ١٢٣ .
- ١٢٤ .
- ١٢٥ .
- ١٢٦ .
- ١٢٧ .
- ١٢٨ .
- ١٢٩ .
- ١٣٠ .
- ١٣١ .
- ١٣٢ .
- ١٣٣ .
- ١٣٤ .
- ١٣٥ .
- ١٣٦ .
- ١٣٧ .
- ١٣٨ .
- ١٣٩ .
- ١٤٠ .
- ١٤١ .
- ١٤٢ .
- ١٤٣ .
- ١٤٤ .
- ١٤٥ .
- ١٤٦ .
- ١٤٧ .
- ١٤٨ .
- ١٤٩ .
- ١٥٠ .
- ١٥١ .
- ١٥٢ .
- ١٥٣ .
- ١٥٤ .
- ١٥٥ .
- ١٥٦ .
- ١٥٧ .
- ١٥٨ .
- ١٥٩ .
- ١٦٠ .
- ١٦١ .
- ١٦٢ .
- ١٦٣ .
- ١٦٤ .
- ١٦٥ .
- ١٦٦ .
- ١٦٧ .
- ١٦٨ .
- ١٦٩ .
- ١٧٠ .
- ١٧١ .
- ١٧٢ .
- ١٧٣ .
- ١٧٤ .
- ١٧٥ .
- ١٧٦ .
- ١٧٧ .
- ١٧٨ .
- ١٧٩ .
- ١٨٠ .
- ١٨١ .
- ١٨٢ .
- ١٨٣ .
- ١٨٤ .
- ١٨٥ .
- ١٨٦ .
- ١٨٧ .
- ١٨٨ .
- ١٨٩ .
- ١٩٠ .
- ١٩١ .
- ١٩٢ .
- ١٩٣ .
- ١٩٤ .
- ١٩٥ .
- ١٩٦ .
- ١٩٧ .
- ١٩٨ .
- ١٩٩ .
- ٢٠٠ .

- ٢٠١ .
- ٢٠٢ .
- ٢٠٣ .
- ٢٠٤ .
- ٢٠٥ .
- ٢٠٦ .
- ٢٠٧ .
- ٢٠٨ .
- ٢٠٩ .
- ٢١٠ .
- ٢١١ .
- ٢١٢ .
- ٢١٣ .
- ٢١٤ .
- ٢١٥ .
- ٢١٦ .
- ٢١٧ .
- ٢١٨ .
- ٢١٩ .
- ٢٢٠ .
- ٢٢١ .
- ٢٢٢ .
- ٢٢٣ .
- ٢٢٤ .
- ٢٢٥ .
- ٢٢٦ .
- ٢٢٧ .
- ٢٢٨ .
- ٢٢٩ .
- ٢٣٠ .
- ٢٣١ .
- ٢٣٢ .
- ٢٣٣ .
- ٢٣٤ .
- ٢٣٥ .
- ٢٣٦ .
- ٢٣٧ .
- ٢٣٨ .
- ٢٣٩ .
- ٢٤٠ .
- ٢٤١ .
- ٢٤٢ .
- ٢٤٣ .
- ٢٤٤ .
- ٢٤٥ .
- ٢٤٦ .
- ٢٤٧ .
- ٢٤٨ .
- ٢٤٩ .
- ٢٥٠ .
- ٢٥١ .
- ٢٥٢ .
- ٢٥٣ .
- ٢٥٤ .
- ٢٥٥ .
- ٢٥٦ .
- ٢٥٧ .
- ٢٥٨ .
- ٢٥٩ .
- ٢٦٠ .
- ٢٦١ .
- ٢٦٢ .
- ٢٦٣ .
- ٢٦٤ .
- ٢٦٥ .
- ٢٦٦ .
- ٢٦٧ .
- ٢٦٨ .
- ٢٦٩ .
- ٢٧٠ .
- ٢٧١ .
- ٢٧٢ .
- ٢٧٣ .
- ٢٧٤ .
- ٢٧٥ .
- ٢٧٦ .
- ٢٧٧ .
- ٢٧٨ .
- ٢٧٩ .
- ٢٨٠ .
- ٢٨١ .
- ٢٨٢ .
- ٢٨٣ .
- ٢٨٤ .
- ٢٨٥ .
- ٢٨٦ .
- ٢٨٧ .
- ٢٨٨ .
- ٢٨٩ .
- ٢٩٠ .
- ٢٩١ .
- ٢٩٢ .
- ٢٩٣ .
- ٢٩٤ .
- ٢٩٥ .
- ٢٩٦ .
- ٢٩٧ .
- ٢٩٨ .
- ٢٩٩ .
- ٣٠٠ .
- 18)
- 18.a)
- ٣٠١ .
- ٣٠٢ .
- ٣٠٣ .
- ٣٠٤ .
- ٣٠٥ .
- ٣٠٦ .
- ٣٠٧ .
- ٣٠٨ .
- ٣٠٩ .
- ٣١٠ .
- ٣١١ .
- ٣١٢ .
- ٣١٣ .
- ٣١٤ .
- ٣١٥ .
- ٣١٦ .
- ٣١٧ .
- ٣١٨ .
- ٣١٩ .
- ٣٢٠ .
- ٣٢١ .
- ٣٢٢ .
- ٣٢٣ .
- ٣٢٤ .
- ٣٢٥ .
- ٣٢٦ .
- ٣٢٧ .
- ٣٢٨ .
- ٣٢٩ .
- ٣٣٠ .
- ٣٣١ .
- ٣٣٢ .
- ٣٣٣ .
- ٣٣٤ .
- ٣٣٥ .
- ٣٣٦ .
- ٣٣٧ .
- ٣٣٨ .
- ٣٣٩ .
- ٣٤٠ .
- ٣٤١ .
- ٣٤٢ .
- ٣٤٣ .
- ٣٤٤ .
- ٣٤٥ .
- ٣٤٦ .
- ٣٤٧ .
- ٣٤٨ .
- ٣٤٩ .
- ٣٥٠ .
- ٣٥١ .
- ٣٥٢ .
- ٣٥٣ .
- ٣٥٤ .
- ٣٥٥ .
- ٣٥٦ .
- ٣٥٧ .
- ٣٥٨ .
- ٣٥٩ .
- ٣٦٠ .
- ٣٦١ .
- ٣٦٢ .
- ٣٦٣ .
- ٣٦٤ .
- ٣٦٥ .
- ٣٦٦ .
- ٣٦٧ .
- ٣٦٨ .
- ٣٦٩ .
- ٣٧٠ .
- ٣٧١ .
- ٣٧٢ .
- ٣٧٣ .
- ٣٧٤ .
- ٣٧٥ .
- ٣٧٦ .
- ٣٧٧ .
- ٣٧٨ .
- ٣٧٩ .
- ٣٨٠ .
- ٣٨١ .
- ٣٨٢ .
- ٣٨٣ .
- ٣٨٤ .
- ٣٨٥ .
- ٣٨٦ .
- ٣٨٧ .
- ٣٨٨ .
- ٣٨٩ .
- ٣٩٠ .
- ٣٩١ .
- ٣٩٢ .
- ٣٩٣ .
- ٣٩٤ .
- ٣٩٥ .
- ٣٩٦ .
- ٣٩٧ .
- ٣٩٨ .
- ٣٩٩ .
- ٤٠٠ .
- 18.b)
- ٤٠١ .
- ٤٠٢ .
- ٤٠٣ .
- ٤٠٤ .
- ٤٠٥ .
- ٤٠٦ .
- ٤٠٧ .
- ٤٠٨ .
- ٤٠٩ .
- ٤١٠ .
- ٤١١ .
- ٤١٢ .
- ٤١٣ .
- ٤١٤ .
- ٤١٥ .
- ٤١٦ .
- ٤١٧ .
- ٤١٨ .
- ٤١٩ .
- ٤٢٠ .
- ٤٢١ .
- ٤٢٢ .
- ٤٢٣ .
- ٤٢٤ .
- ٤٢٥ .
- ٤٢٦ .
- ٤٢٧ .
- ٤٢٨ .
- ٤٢٩ .
- ٤٣٠ .
- ٤٣١ .
- ٤٣٢ .
- ٤٣٣ .
- ٤٣٤ .
- ٤٣٥ .
- ٤٣٦ .
- ٤٣٧ .
- ٤٣٨ .
- ٤٣٩ .
- ٤٤٠ .
- ٤٤١ .
- ٤٤٢ .
- ٤٤٣ .
- ٤٤٤ .
- ٤٤٥ .
- ٤٤٦ .
- ٤٤٧ .
- ٤٤٨ .
- ٤٤٩ .
- ٤٥٠ .
- ٤٥١ .
- ٤٥٢ .
- ٤٥٣ .
- ٤٥٤ .
- ٤٥٥ .
- ٤٥٦ .
- ٤٥٧ .
- ٤٥٨ .
- ٤٥٩ .
- ٤٦٠ .
- ٤٦١ .
- ٤٦٢ .
- ٤٦٣ .
- ٤٦٤ .
- ٤٦٥ .
- ٤٦٦ .
- ٤٦٧ .
- ٤٦٨ .
- ٤٦٩ .
- ٤٧٠ .
- ٤٧١ .
- ٤٧٢ .
- ٤٧٣ .
- ٤٧٤ .
- ٤٧٥ .
- ٤٧٦ .
- ٤٧٧ .
- ٤٧٨ .
- ٤٧٩ .
- ٤٨٠ .
- ٤٨١ .
- ٤٨٢ .
- ٤٨٣ .
- ٤٨٤ .
- ٤٨٥ .
- ٤٨٦ .
- ٤٨٧ .
- ٤٨٨ .
- ٤٨٩ .
- ٤٩٠ .
- ٤٩١ .
- ٤٩٢ .
- ٤٩٣ .
- ٤٩٤ .
- ٤٩٥ .
- ٤٩٦ .
- ٤٩٧ .
- ٤٩٨ .
- ٤٩٩ .
- ٥٠٠ .

٦ .

.

18.c)

.

٣ .

٤ .

٥ .

٦ .

.

18.d)

.

٣ .

٤ .

٥ .

٦ .

٧ .

٨ .

٩ .

١٠ .

19)

٢ .

٣ .

.

20)

.

٣ .

٤ .

٥ .

٦ .

٧ .

٨ .

.

21)

٢ . ١
 ٤ . ٣
 ٥ .
 ٧ . ٦ .
 ٨ .

22)

٢ . ١
 ٣ .
 ٤ .
 ٦ . ٥ .
 ٨ . ٧ .

23) Jawaban diserahkan pada pembaca

24)

24.a)

٢ . ١
 ٤ . ٣ .



٦ . ٥ .
 ٧
 ٨

24.b)

٢ . ١
 ٤ . ٣ .
 ٦ . ٥ .
 ٨ . ٧ .

25)

٢ . ١
 ٣ .
 ٥ . ٤ .
 ٦ .



26)

26.a)

أ .

أ

ب .

ج .

د .

هـ .

و

ز

26.b)

أ .

أ

ب .

ج .

د

هـ .

و



أ .

.

26.c)

.

أ

ب .

ج .

.

د .

.

.

27)

27.a)

أ .

أ

ب .

ج .

د .

هـ .

و



27.b)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

27.c)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

27.d)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

27.e)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

27.f)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

27.g)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

27.h)

أ .

ب .

ج .

د .

هـ .

و .

ز .

ح .

ط .

ي .

٢ .
 ٤ .
 .
 .
 28)
 28.a)
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٦ .
 .
 28.b)
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .

29)
 29.a)
 ٢ .
 ٤ .
 ٦ .
 .
 29.b)
 .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .
 .
 30)
 ٢ .
 ٣ .
 ٤ .
 ٥ .
 ٦ .

٤ . ٣ .

. ٥ .
٦

31)

31.a) Jawaban diserahkan kepada pembaca

31.b)

. ٣ . ٢ . ١
٦ . ٥ . ٤
٨ . ٧ .

31.c)

. ٣ . ٢ . ١
٦ . ٥ . ٤ .
٨ . ٧ .

32)

32.a) Jawaban diserahkan kepada pembaca

32.b)



٢ . . ١

٣ . .

٤ . .

٥ . .

٦ . .

٧ . .

٨ . .

33)

٢ . ١

. ٣ .

٥ . ٤

. ٦ .

34) Jawaban diserahkan kepada Pembaca

35)

35.a)

. ٢ . ١



35.b)

35.c)

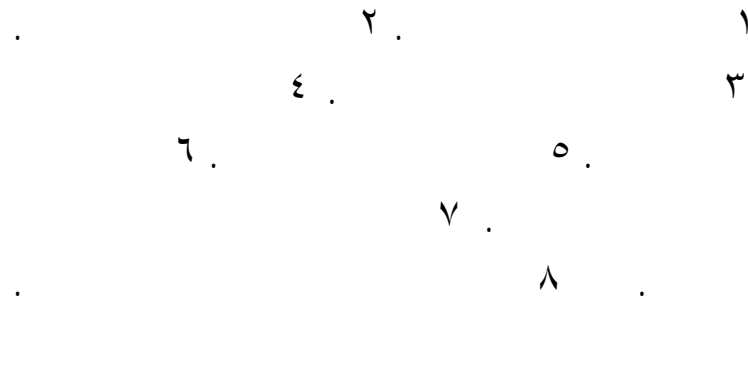
35.d)

35.e)

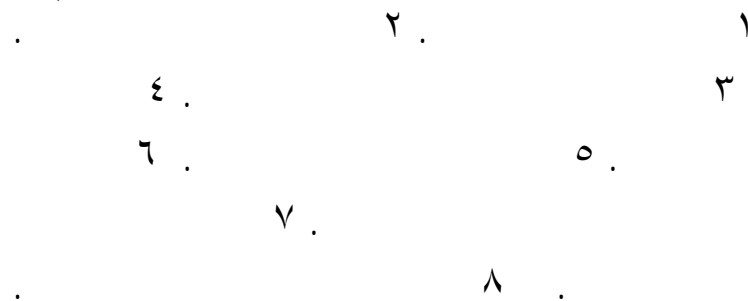
36)

36.a)

36.b)



36.c)



37)

37.a)

Keluarga yang bahagia

Ini adalah rumah Kamil. Rumah Kamil besar. Dalam rumah terdapat banyak ruang: ruang tengah, ruang makan, ruang kerja, kamar tidur, ruang bermain anak. Di ruang tengah



terdapat sofa dan banyak kursi. Pada jendela terdapat tirai yang indah. Di ruang tengah terdapat juga radio. Radio terletak di atas meja di belakang pintu. Di sekitar rumah terdapat kebun yang luas. Dalam kebun terdapat banyak pohon. Anak-anak bermain dalam kebun. Mobil Kamil ada di garasi rumah. Keluarga Kamil adalah keluarga yang bahagia.

37.b)

Di Taman Akuarium

Keluarga Kamil pergi hari ini ke taman akuarium. Sang Ayah (Kamil) membawa mobil ke depan rumah. Ia bertanya kepada Hisyam : "Di mana Manal, wahai Hisyam?". Hisyam menjawab sang Ayah dan berkata: "Manal ada di ruang tengah." Kemudian ia menengok koridor dan melihat Manal. Manal datang bersama sang Ibu. Kamil membuka pintu mobil. Mula-mula sang Ibu yang naik, lalu duduk di tempat duduk bagian depan di samping sang Ayah. Anak-anak naik di belakang. Sang Ayah mengemudikan mobil dan anak-anak memandang dari jendela.

Keluarga tersebut sampai di taman akuarium. Sang Ayah memparkir mobil di depan gerbang taman. Kemudian ia pergi ke loket karcis dan membeli beberapa karcis masuk. Lalu ia kembali ke keluarga dan berkata: "Ayo masuk taman!"

Di taman akuarium terdapat kolam besar. Di atas kolam terdapat banyak perahu. Hisyam dan Manal menyewa sebuah perahu yang berbentuk angsa dan kemudian berlayar di atas air kolam. Satu jam kemudian mereka mengembalikan perahu dan keluar dari kolam. Lalu mereka bermain di antar pohon taman dan memperhatikan seorang tukang kebun. Sang tukang kebun menyiram pohon-pohon dan merapihkan bunga-bunga. Di taman terdapat juga bukit buatan. Sang Ayah dan Ibu memasuki bukit tersebut dan melihat ikan-ikan yang



berwarna-warni. Ikan-ikan dipamerkan dalam wadah kaca yang bercahaya.

Pada pukul lima keluarga tersebut meninggalkan taman dan kembali ke rumah dengan mobil. Kamil meninggalkan mobil dalam garasi dan mengunci pintunya.

37.c)

Keluarga Mustafa

Mustafa adalah seorang insinyur mekanik dan tinggal di Jakarta. Ia memiliki tiga orang anak: dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan. Mereka adalah Fauzan, Farhan, dan Fatimah. Fauzan adalah mahasiswa pada fakultas teknik di Universitas Indonesia. Fatimah adalah pelajar kelas tiga di SMP Hulwan. Fatimah adalah pelajar yang rajin sekali. Ia tekun belajar karena ia ingin lulus dari sekolah pada tahun ini. Anak paling kecil Farhan sekolah di TK. Mustafa mempunyai pembantu perempuan bernama Zainab. Sang pembantu membersihkan rumah dan belanja sayuran di pasar. Ia mengantar juga Farhan ke TK setiap pagi dan menjemputnya pada siang hari.

Fauzan mempelajari teknik dan bercita-cita bekerja sebagai insinyur listrik setelah lulus dari fakultas teknik. Sementara itu Fatimah ingin kuliah di kedokteran dan bekerja sebagai dokter. Mustafa bekerja di sebuah pabrik di Jakarta yang jaraknya jauh dari rumahnya. Karenanya ia berangkat dengan mobil setiap hari ke tempat kerjanya. Sementara itu, istrinya bernama Fauziah berangkat ke tempat kerjanya setiap hari dengan berjalan kaki. Fauziah bekerja sebagai guru dan tempat ia mengajar dekat dengan rumahnya.



PUSTAKA

[Borg79] Tawfik Borg. *Ein Lehrbuch für Modernes Hocharabisch: Teil I*. Verlag Borg. Hamburg. 1979

[Borg94] Tawfik Borg. *Modernes Hocharabisch: Lehrbuch für Ausländer, Band I-Grundstufe*. Verlag Borg. Hamburg. 1994

[Borg00] Tawfik Borg. *Modern classical Arabic*. Verlag Borg. Hamburg. 2000

[Funk99] Harald Funk, *Praktisches Lehrbuch: Arabisch*. Langenscheidt, Berlin-Jerman. 1999

[Hole95] Clive Holes. *Modern Arabic: Structures, Functions and Varieties*. Longman. London. 1995

[Sabuni87] Abdul Ghafur Sabuni. *Arabische Gramatik: Ein Lernbuch anhand moderner Lektüre*. Helmut Buske Verlag. Hamburg-Jerman. 1987

[Wehr80] Hans Wehr & J.M. Cowan. *A Dictionary of Modern Written Arabic: Arabic - English*. Otto Harrassowitz. Wiesbaden. Jerman.

[Wightwick98] Jane Wightwick & Mahmoud Gaafar. *Arabic Verbs and Essentials of Grammar : A Practical Guide*



to *The Mastery of Arabic*. NTC/Contemporary Publishing Company. Illinois-USA. 1998

[Wise78] Hilary Wise. *Arabic At A Glance*. Barron's Educational Series. Inc.. New York- USA. 1978

BIOGRAFI PENULIS



Deny Hamdani lahir 29 tahun lalu di Cimahi, Bandung. Ia meraih gelar S1 dari Teknik Elektro ITB tahun 1997. Gelar S2 diraihnya tahun 2003 dari Universitas Karlsruhe, Jerman. Saat ini ia tengah studi S3 di Universitas Dortmund, Jerman. Ia pernah menjadi mahasiswa tamu tahun 1997-1998 di Universitas Nagoya, Jepang dan asisten riset tahun 2003-2004 di RWTH Aachen, Jerman.

Buku pertamanya ini merupakan buah dari hobi dan pengalamannya belajar berbagai bahasa asing. Obsesi besarnya adalah menyusun semua jenis buku yang mendukung proses belajar-mengajar bahasa Arab.